STUDI EKSPERIMEN PENGGUNAAN GOOGLE EARTH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS E-LEARNING KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 PURWODADI TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang

Oleh:
SLAMET RIYADI
3101407088

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Karyono, M. Hum	**Dra. Santi Muji Utami, M. Hum**
NIP. 19510606 198003 1 003	NIP. 19650524 199002 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo, S. Pd, S.S, M.Pd

NIP. 19730131 199903 1 002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Drs. Jayusman, M. Hum
NIP. 19630815 198803 1 001

Penguji I

Drs. Karyono, M. Hum
NIP. 19510606 198003 1 003

Penguji II

Dra. Santi Muji Utami, M. Hum
NIP. 19650524 199002 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Subagyo, M. Pd
NIP. 19510808 198003 1 003

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalan skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,……2011

Slamet Riyadi
NIM. 3101407088

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- Sebaik-baik manusia adalah manusia yang berguna bagi manusia yang lain (Nabi Muhammad SAW).
- Kesuksesan yang besar selalu diawali dengan kesuksesan kecil.
- Semangati diri sendiri, motivasi diri sendiri, yakinkan diri sendiri dan kerjakan dengan penuh percaya diri.
- Selalu jadikan pengalaman sebagai modal penting dalam melangkahkan kaki ke depan.
- Dan tidak ada hal yang tidak mungkin di dunia ini, selalu berusaha, berusaha, dan berusaha

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu beserta Keluarga Besar Alm. Bpk Sawijo
- Briptu Suwandi dan Titiek Idayati
- Jessica Wanda Agnesia
- Almamater Uiversitas Negeri Semarang

PERPUSTAKAAN
UNNES

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Studi Eksperimen Penggunaan Google Earth Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Berbasis E-Learning Kelas XI IPS Di SMA N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012*".

Skripsi ini terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo, M. Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.**,** Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dan memberikan ijin mengadakan penelitian.
4. Drs. Karyono, M. Hum, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk memberi bimbingan, arahan dari awal sampai akhir penulisan skripsi.
5. Dra. Santi Muji Utami, M. Hum, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk memberi bimbingan, arahan dari awal sampai akhir penulisan skripsi.
6. H. Muhono, S.Pd., M.M., Kepala sekolah SMA Negeri 1 Purwodadi Grobogan yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.
7. Mindarto, S.Pd. M. Pd., Guru Mata Pelajaran IPS Sejarah SMA Negeri 1 Purwodadi Grobogan yang telah membantu dan membimbing pada saat pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibu, serta keluarga yang telah memberikan semangat dan doa.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan

skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan semua pihak serta dapat berguna bagi dunia pendidikan.

Semarang, 14 September 2011

Penulis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ABSTRAK

Riyadi, Slamet. 2011. *Studi Eksperimen Penggunaan Google Earth sebagai Media Pembelajaran Sejarah Berbasis E-Learning Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012*. Pembimbing I Drs. Karyono, M. Hum, Pembimbing II Dra. Santi Muji Utami, M. Hum.

Kata Kunci : Belajar Aktif, Media Belajar, Hasil Belajar.

Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa supaya tujuan yang diharapakan dapat tercapai. Berdasarkan observasi dan pengamatan kelas di SMA Negeri 1 Purwodadi menunjukkan tingkat keaktifan siswa masih kurang dan belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif berperan serta dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dari ketiga ranah yang diharapkan belum tercapai. Berdasarkan pengalaman hasil belajar tersebut, maka penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan dan perbandingan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwodadi melalui penerapan penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning.*

Penelitian ini menitikberatkan pada *Comparation Experimental Research*, yaitu penelitian eksperimen perbandingan dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol serta menguji tingkat peningkatan hasil belajar kedua kelas tersebut. Pengambilan sampel menggunakan *non-random sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan sampel penelitian secara langsung, hasilnya diperoleh dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menggunakan media *globe*. Pada pembelajaran sejarah diberikan materi pembelajaran yang sama, yaitu *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia*. Pemilihan kelas XI IPS sebagai sampel penelitian dikarenakan pada kelas XI IPS memiliki jam pelajaran sejarah yang lebih banyak dibanding dengan kelas XI IPA. Data hasil belajar yang mencakup aspek kognitif diperoleh dari tes akhir pembelajaran dari penggunaan media yang berbeda. Data hasil belajar afektif diperoleh dengan memperhatikan sikap, nilai-nilai interes, apresiasi (penghargaan), dan penyesuaian perasaan sosial. Data hasil belajar psikomotorik diperoleh dengan memperhatikan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Data hasil belajar afektif dan psikomotorik diperoleh melalui observasi saat pembelajaran.

Berdasarkan analisis data hasil belajar kognitif, diketahui besarnya rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen 76.96%, memiliki tingkat peningkatan hasil belajar (*gain*) sebesar 0,54 dan dikategorikan pada peningkatan *sedang.* Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh besarnya rata-rata hasil belajar sebesar

66,16%, memiliki tingkat peningkatan hasil belajar (*gain*) sebesar 0,36 dan juga dikategorikan pada peningkatan *sedang*. Berdasarkan uji peningkatan hasil belajar (*gain*), maka peningkatan hasil belajar kedua kelas menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berdasarkan analisis data afektif siswa, diketahui besarnya rata-rata hasil belajar tingkat afeksi kelas eksperimen sebesar 82,67% dan kelas kontrol 73,83%. Berdasarkan analisis data psikomotorik siswa, diketahui besarnya rata-rata hasil belajar tingkat psikomotor kelas eksperimen sebesar 75,35% dan kelas kontrol 66,50%.

Berdasarkan analisis data hasil belajar kognitif, kedua kelas mengalami tingkat peningkatan yang secara signifikan berbeda, dimana peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hal ini diketahui dengan uji perbedaan dua rata-rata (uji *t*). Berdasarkan hasil uji *t* data pada *Google Earth treatment* diperoleh nilai probabilitas *sig.* 0,000 dengan taraf signifikansi *(α)* = 5%. Karena *sig.* 0,000 < 5%, maka hipotesis alterntif (*Ha)* diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik itu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GRAFIK xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1. 1 Latar Belakang 1
1. 2 Rumusan Masalah 13
1. 3 Tujuan Penelitian 13
1. 4 Manfaat Penelitian 14
1. 5 Penegasan Istilah 15
1. 6 Sistematika Penulisan Skripsi 21
BAB 2 LANDASAN TEORI 23
2. 1 Belajar 23
2. 2 Media Pembelajaran 24
2. 3 Pembelajaran Sejarah 25
2. 4 Pembelajaran *E-learning* 28
2. 5 Hasil Belajar 31
2. 6 Hipotesis 31
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN 33
3. 1 Lokasi dan Waktu Penelitian 33
3. 2 Tahapan Penelitian 33

3. 3 Faktor Non-Eksperimen 35
3. 4 Faktor yang Diteliti..... 36
3. 5 Populasi dan Sampel..... 36
3. 6 Variabel Penelitian 37
3. 7 Jenis Penelitian 38
3. 8 Desain Penelitian 39
3. 9 Metode Pengumpulan Data 41
3. 10 Instrumen Penelitian..... 43
3. 11 Analisis Instrumen Peneltian..... 44
3. 12 Metode Analisis Data 50
3. 13 Uji Peningkatan Hasil Belajar 53
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
4. 1 Hasil Penelitian..... 55
4. 2 Pembahasan 70
BAB 5 PENUTUP..... 75
5. 1 Kesimpulan..... 76
5. 2 Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN..... 82

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain penelitian 40
Tabel 3.2 Rekapitulasi hasil analisis tingkat kesukaran soal 47
Tabel 3.3 Rekapitulasi hasil analisis daya pembeda 49
Tabel 4.1 Uji statistik distribusi pre tes 57
Tabel 4.2 Uji statistik nilai varians populasi pre test 58
Tabel 4.3 Uji statistik perbedaan hasil pre test 59
Tabel 4.4 Uji statistik kesamaan 2 varians pre test 59
Tabel 4.5 Uji statistik distribusi pos test 60
Tabel 4.6 Uji statistik nilai varian populasi pos test 61
Tabel 4.7 Uji statistik perbedaan hasil pos test 62
Tabel 4.8 Uji statistik kesamaan 2 varians post test 62
Tabel 4.9 Hasil belajar siswa 63
Tabel 4.10 Hasil penilaian afektifitas siswa 67
Tabel 4.11 Hasil penilaian aktivitas perbuatan siswa 68

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Perbandingan pencapaian hasil belajar kognitif 64
Grafik 4.2 Pencapaian hasil belajar siswa..... 69

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Guru menjelaskan pembelajaran yang digunakan 184
Gambar 1.2 Guru memberikan panduan pembelajaran *Google Earth* 185
Gambar 1.3 Kolaborasi guru dan siswa dalam pembelajaran 185
Gambar 1.4 Aktivitas kelompok pembelajaran 185
Gambar 1.5 Contoh konkrit wujud media *Google Eart*h 186
Gambar 1.6 Aktivitas siswa menggunakan media *Google Eart*h 186
Gambar 1.7 Siswa mencoba mencari lokasi salahsatu kerajaan Islam..... 187
Gambar 1.8 Pembelajaran *Google Earth* aktif berkelompok 187
Gambar 1.9 Guru memberikan elaborasi pembelajaran 188
Gambar 1.10 Tim kelompok sedang bekerja sama dalam pembelajaran 188
Gambar 1.11 Guru sedang menjelaskan tujuan pembelajaran 189
Gambar 1.12 Pembelajran aktif menggunakan media globe..... 189

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar nama siswa kelas eksperimen	83
Lampiran 2	Daftar nama siswa kelas kontrol	84
Lampiran 3	Daftar nama siswa kelas uji coba	85
Lampiran 4	Kisi-kisi instrumen ujicoba	86
Lampiran 5	Soal uji coba instrumen	88
Lampiran 6	Kunci jawaban soal uji coba instrumen	93
Lampiran 7	Analisis uji coba soal	94
Lampiran 8	Perhitungan validitas butir soal	95
Lampiran 9	Perhitungan reliabilitas instrumen	96
Lampiran 10	Perhitungan daya pembeda soal	97
Lampiran 11	Perhitungan tingkat kesukaran soal	98
Lampiran 12	Kisi-kisi soal pretest	99
Lampiran 13	Soal pretest	101
Lampiran 14	Kunci jawaban soal pretest	106
Lampiran 15	Kisi-kisi soal postest	107
Lampiran 16	Soal postest	109
Lampiran 17	Kunci jawaban soal postest	114
Lampiran 18	Kisi-kisi lembar observasi afektifitas	115
Lampiran 19	Lembar observasi afektifitas	117
Lampiran 20	Kisi-kisi lembar observasi aktivitas perbuatan	118
Lampiran 21	Lembar observasi aktivitas perbuatan	120
Lampiran 22	Silabus kelas eksperimen	121
Lampiran 23	RPP kelas eksperimen	124
Lampiran 24	Silabus kelas kontrol	138
Lampiran 25	RPP kelas kontrol	141
Lampiran 26	Nilai pretest dan postest kelas eksperimen	153
Lampiran 27	Nilai pretest dan postest kelas kontrol	154
Lampiran 28	Analisis uji normalitas data pretest kelas eksperimen	155
Lampiran 29	Analisis uji normalitas data pretest kelas kontrol	156

Lampiran 30	Analisis uji normalitas datapostest kelas eksperimen	157
Lampiran 31	Analisis uji normalitas data postest kelas kontrol	158
Lampiran 32	Analisis uji *t* sampel data pretest.....	159
Lampiran 33	Analisis uji *t* sampel data postest	160
Lampiran 34	Analisis uji normalitas pretest SPSS	161
Lampiran 35	Analisis uji homogenitas pretest SPSS	162
Lampiran 36	Analisis uji *t* pretest SPSS.....	163
Lampiran 37	Analisis uji normalitas postest SPSS	164
Lampiran 38	Analisis uji homogenitas postest SPSS	165
Lampiran 39	Analisis uji *t* postest SPSS	166
Lampiran 40	Analisis uji peningkatan hasil belajar kelas eksperimen.....	167
Lampiran 41	Analisis uji peningkatan hasil belajar kelas kontrol.....	168
Lampiran 42	Analisis lembar observasi afektifitas kelas eksperimen	169
Lampiran 43	Analisis lembar observasi afektifitas kelas kontrol.....	171
Lampiran 44	Analisis lembar observasi perbuatan kelas eksperimen	173
Lampiran 45	Analisis lembar observasi perbuatan kelas kontrol.....	75
Lampiran 46	Tabel harga kritik dari r ***product moment***.....	177
Lampiran 47	Tabel nilai ***chi kuadrat***.....	74
Lampiran 48	Daftar kritik Z dari 0 ke Z	175
Lampiran 49	Daftar kritik uji F	176
Lampiran 50	Daftar kritik uji ***t***	177
Lampiran 51	Surat ijin penelitian	178
Lampiran 52	Surat keterangan dari sekolah	179
Lampiran 53	Dokumentasi penelitian.....	185

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila adalah upaya sadar diri suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya, selaku warga masyarakat, bangsa dan negara secara berguna (berkaitan dengan kemampuan spiritual) dan bermakna (berkaitan dengan kemampuan kognitif dan psikomotorik) serta mampu mengantisipasi hari depan yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, negara, dan hubungan internasionalnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 menyatakan bahwa,"Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945". Pendidikan merupakan salah satu hak azasi manusia yang paling hakiki sebagaimana tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945 yang didalamnya terdapat tujuan negara, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, serta diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyatakan, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan".

Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan,

keahlian dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta kepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, wawasan keunggulan, kesetiakawanan sosial, dan kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berorientasi masa depan.

Kurikulum dan isi pendidikan yang bernafaskan nilai-nilai agama terus disempurnakan dan dibina sesuai dengan tuntutan pembangunan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kepentingan serta kekhasan daerah sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan proses belajar mengajar yang berlangsung secara timbal balik, objektif dan terbuka untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas dan inovasi serta membiasakan diri mengatasi permasalahan secara arif dan bertanggung jawab.

Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan, media pengajaran, teknologi pendidikan serta penulisan, penerjemahan dan penggandaan buku pelajaran, buku bacaan, buku ilmu pengetahuan dan teknologi perlu terus ditingkatkan, dikembangkan, dan disebarluaskan secara merata dan bertanggung jawab dengan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Bersamaan dengan itu, dikembangkan iklim yang dapat mendorong penulis dan penerjemahan buku dengan memberikan penghargaan dan perlindungan hak cipta.

Keberadaan media sangatlah berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran, terutama dalam menentukan keberhasilan daripada proses pendidikan itu sendiri. Salah satu syarat untuk menjadi guru yang profesional dan kompetitif adalah harus mampu menguasai media serta mengoptimalkan

ketersediaan media yang ada. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad ke-20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio, sehingga lahirlah alat bantu audio-visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dan internet.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2003: 2). Pembelajaran tidak lagi mementingkan hasil belajar sebagai tujuan akhir, tetapi mementingkan proses secara berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan filosofi pendidikan modern dewasa ini bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri anak berdasarkan pengalaman dan latihan. Hasil belajar yang diperoleh tidak hanya sekedar pengetahuan saja melainkan berbagai aspek dapat diperoleh, antara lain dapat berupa fakta, konsep, nilai atau norma, ketrampilan intelektual, ketrampilan motorik dan sebagainya.

Menurut Benyamin S. Bloom, hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam tiga domain (ranah, kawasan), yaitu ranah kognitif yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa dan abilitas atau kemampuan diri, ranah afektif yang mengarahkan siswa mengembangkan kepekaan emosi dan

sikap, dan ranah psikomotorik yang mengarahkan siswa mengembangkan ketrampilan fisik/motorik. Proses pembelajaran harus senantiasa mengikutsertakan siswa agar dapat mampu mengembangkan kemampuannya secara aktif dalam menerima, mengamati, maupun dalam memberikan pendapat terhadap permasalahan yang dihadapi.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan , diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan sesuatunya guna kepentingan pengajaran (Djamarah, 2006: 1).

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental dan emosional (Sanjaya, 2007: 132).

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi antara unsur-unsur manusiawi adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi peserta didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru memanfaatkannya untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis (Djamarah, 2006: 72).

Dalam era pendidikan modern sekarang ini, sangat ditekankan adanya *character based education* atau pendidikan berbasis karakter. Pendidikan berbasis karakter menekankan pendidikan ber-Pancasila secara ideal dan aktual. Artinya, manusia Indonesia-lah yang harus mencari makna lebih dalam dari tek-teks rumusan Pancasila, kemudian beraksi dan berusaha dalam hidupnya menjadi warga suatu negara yang berharkat dan bermartabat. Dalam hal ini dapat dikatakan ber-Pancasila adalah ber-Ketuhanan, ber-Perikemanusiaan, ber-Persatuan, ber-Kerakyatan, dan ber-Keadilan. Dalam proses belajar mengajar, seluruh komponen pendidikan harus menemukan itu semua.

Pendidikan karakter merupakan muatan lokal yang dibutuhkan guna menjaga integritas moral berbangsa dan bernegara, menjunjung tinggi jati diri, karakter, dan kepribadian bangsa Indonesia berdasarkan kaidah-kaidah Pancasila. Jati diri menunjukkan aspek fisik maupun psikologi, bersifat bawaan sejak lahir, serta merupakan sumber dari watak/karakter dan totalitas kepribadian seseorang. Sedangkan karakter berkaitan dengan kekuatan moral, bukan netral. Karakter dianggap sama dengan kepribadian yang merupakan ciri atau bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan merupakan bawaan seseorang sejak lahi (Sjarkawi, 2006).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan kebudayaan, BP 1994), karakter diwujudkan dalam suatu *watak* yang diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, dan tabiat. Jadi, orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki kualitas moral (tertentu) yang positif. Dengan demikian, secara implisit

pendidikan membangun karakter mengandung arti membangun sifat atau pola perilaku yang didasari atau berkaitan dengan dimensi moral yang positif atau yang baik, bukan yang negatif atau yang buruk.

Peterson dan Seligman (dalam buku *Character Strength and Virtue*), mengaitkan secara langsung *character strength* dengan kebajikan. *Character strength* dipandang sebagai unsur-unsur psikologis yang membangun kebajikan (virtues). Salah satu kriteria utama dari *character strength* adalah bahwa karakter tersebut berkontribusi besar dalam mewujudkan sepenuhnya potensi dan cita-cita seseorang dalam membangun kehidupan yang baik, yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain. Dalam kaitannya dengan kebajikan, Peterson dan Seligman mengidentifikasikan 24 jenis karakter.

Menurut Doni Koesoema A. (2007: 124-125), pendidikan karakter merupakan bagian dari kinerja sebuah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai macam keterlibatan individu dan tata aturan kelembagaan. Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah dapat dipahami dengan dua cara. Cara pertama memandang pendidikan karakter dalam cakupan pemahaman moral yang sifatnya lebih sempit (*narrow scope to moral education*). Dalam cara pandang ini, pendidikan karakter lebih berkaitan dengan bagaimana menanamkan nilai-nilai tertentu dalam diri anak didik di sekolah. Nilai-nilai ini bisa memiliki bobot moral atau pun tidak, seperti nilai yang sifatnya individual personal (tanggung jawab personal, kemurahan hati, penghargaan diri, kejujuran, pengendalian diri, bela rasa, disiplin diri, integritas, cinta, tepat waktu, berjiwa pengampun dan rasa terima kasih). Demikian juga dengan nilai-nilai yang sifatnya lebih sosial, seperti

tanggung jawab sosial, kewarganegaraan, kerja sama, menghargai orang lain, toleransi, sportifitas, apresiasi, rasa saling percaya, keadilan, pemecahan permasalahan atas perbedaan secara damai (*peaceful resolution of differences*), dan kesediaan mendengarkan.

Paradigma kedua melihat pendidikan karakter dari sudut pandang pemahaman isu-isu moral yang lebih luas, terutama melihat keseluruhan dalam peristiwa pendidikan itu sendiri (*educational happenings*). Paradigma kedua membahas secara khusus bagaimana nilai kebebasan itu tampil dalam kernagka keputusan yang sifatnya tidak saja personal, melainkan juga kelembagaan, dalam relasinya dengan unsur-unsur pendidikan dalam lingkungan sekolah, dan dalam kaitannya dengan lembaga lain, yaitu keluarga, instansi pemerintah, dan masyarakat.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dimana terdapat interaksi antara guru dan murid. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, maka ada beberapa alasan mengenai diperlukannya pendidikan karakter, modal dasar pembangunan karakter dan pendekatan atau metode dalam pembangunan karakter tersebut melalui beberapa kegiatan dalam proses pembelajaran yang bermutu, efektif dan efisien. Ada beberapa kegiatan yang harus dirubah untuk menuju proses pembelajaran yang lebih modern dan tepat. Situasi atau kegiatan mengajar yang kuno, konvesional, ataupun klasik (*teaching*) harus dirubah menjadi *learning*, lebih modern yang disesuaikan dengan karakter anak dan pengembangan IPTEK atau yang sekarang lebih dikenal dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Ada beberapa ciri-ciri atau prinsip pembelajaran modern berdasarkan PAIKEM, yaitu :

1. Siswa aktif dan guru berperan dalam mengarahkan.

   Siswa aktif menemukan dan menyimpulkan pengetahuan, menanamkan konsep, dan guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa.

2. Perubahan dari konsep mengajar menjadi mendidik.

   Guru memberi contoh langsung dalam perbuatan.

3. Mendapatkan pengalaman nyata.

   Siswa tidak lagi dianggap sebagai sebuah botol kosong yang diisi materi materi oleh guru tetapi siswa bisa mengisinya sendiri dengan pengalaman nyata yang diberikan guru.

4. Pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan pembelajaran yang bermakna.

5. Siswa sebagai subyek, aktif, kritis dan kreatif.

   Siswa diajarkan mandiri, maju ke depan, berdiskusi, dan menuangkan ide-idenya.

6. Hasil belajar diukur dengan berbagai cara, bukan semata-mata menggunakan tes.

   Karena ada berbagai macam kompetensi yang diinginkan dari sebuah pembelajaran, maka bentuk tesnya harus beragam. Selain itu tidak hanya mengacu pada tes akhir tetapi juga ada penilaian proses.

7. Belajar dapat dilakukan dimana saja, tidak hanya di dalam kelas yang dibatasi tembok, tetapi bisa di lingkungan sekitar.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

8. Karya siswa menjadi acuan dan bukan hasil tes yang menjadi acuan.

   Perilaku siswa berasal dari kesadaran diri siswa, pengetahuan dekat dengan kehidupan nyata dan berguna dalam kehidupan. Adanya perubahan perilaku, memiliki respon terhadap sesuatu serta memberi makna pada siswa, tidak hanya mengubah kognitif atau mengingat. Siswa mencoba untuk belajar memecahkan masalah secara mansiri dan guru berperan dalam menyampaikan informasi saja.

Berdasarkan hal tersebut, maka harus ada suatu perubahan yang mendasar dari pengajaran menuju kepada pembelajaran sehingga dapat tercapai suatu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran PAIKEM adalah pembelajaran yang mengoptimalkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Tetapi, fakta yang terjadi di lapangan selalu tidak sesuai dengan apa diharapakan, yakni pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah yang sekarang masih disampaikan secara searah oleh guru. Buku teks dan LKS tetap menjadi sumber belajar utama. Pembelajaran yang pasif ini menyebabkan pelajaran sejarah identik sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

Pemahaman sejarah perlu dimiliki setiap orang sejak dini agar mengetahui dan memahami makna dari peristiwa masa lampau sehingga dapat digunakan sebagai landasan sikap dalam menghadapi kenyataan pada masa sekarang serta menentukan masa yang akan datang. Artinya, sejarah perlu dipelajari sejak dini oleh setiap individu baik secara formal maupun non-formal, keterkaitan individu dengan masyarakat atau bangsanya memerlukan terbentuknya kesadaran

pentingnya sejarah terhadap persoalan kehidupan bersama seperti: nasionalisme, persatuan, solidaritas dan integritas nasional. Terwujudnya cita-cita suatu masyarakat atau bangsa sangat ditentukan oleh generasi penerus yang mampu memahami sejarah masyarakat atau bangsanya.

Eksistensi bangsa termasuk bangsa Indonesia mutlak harus dipertahankan dalam kehidupan masyarakat bangsa dunia. Pembangunan karakter bangsa (*national character building*) menjadi alternatif dalam mewujudkan generasi bangsa yang memahami jati diri bangsanya secara komprehensif. Salah satu upaya pembangunan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan sejarah yang mulai diberikan sejak pendidikan dasar. Pendidikan sejarah diharapkan dapat memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode dalam upaya pembentukan sikap dan perilaku siswa.

Perkembangan pembelajaran sejarah dalam sistem pendidikan nasional bangsa Indonesia belum dapat berjalan sesuai dengan harapan. Pembelajaran sejarah lebih ditujukan untuk mengetahui cerita sejarah, belum pada substansi dari sikap sejarah. Seorang siswa memiliki pengetahuan sejarah tentang suatu peristiwa, tokoh-tokoh, waktu dan tempat terjadinya, tetapi tidak pernah mengetahui alasan dan semangat yang melatar belakangi peristiwa sejarah. Akibatnya pembelajaran sejarah menjadi kurang bermakna, bahkan ada yang mengatakan mengalami kegagalan.

Pembelajaran sejarah yang belum optimal perlu dicari akar permasalahannya dimulai dengan menelaah visi dan misi pembelajaran sejarah, materi atau bahan ajar sejarah, kompetensi guru, dan faktor siswa. Persoalan-persoalan di atas perlu

dicermati untuk mencari solusi yang tepat dalam upaya mengembalikan pembelajaran sejarah pada hakikat semula yaitu pembentukan sikap sejarah yang mampu diaplikasikan dalam menghadapi fenomena kehidupan masyarakat dan bangsa. Menurut Haryono, belajar sejarah adalah siswa tidak diorientasikan untuk menghafal materi sejarah, melainkan pada tumbuhnya kesadaran sejarah. Pemahaman hakikat pembelajaran sejarah berarti diawali dengan memahami hakikat sejarah yang dapat diperoleh melalui pemahaman filsafat sejarah.

Berdasarkan observasi awal yang berupa wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Purwodadi dan pengamatan di kelas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran masih kurang. Kurangnya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut dilatar belakangi oleh:

- Pembelajaran yang selama ini dilakukan banyak menggunakan metode ceramah.
- Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga pembelajaran cenderung berlangsung satu arah.
- Siswa kurang berani untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung.
- Metode atau model pembelajaran yang digunakan kurang variatif.
- Guru belum secara maksimal memanfaatkan teknologi IT yang tersedia di sekolah untuk pembelajaran sejarah.
- Ketika siswa ditanya, mereka menjawab tidak pernah melakukan browsing internet untuk pembelajaran kolaboratif. Padahal, keberadaan internet mampu

PERPUSTAKAAN UNNES

memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa melalui browsing terhadap sumber-sumber pengetahuan sejarah.

Kondisi tersebut di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Purwodadi berlangsung satu arah dan masih didominasi oleh guru, sehingga dapat dikatakan pasif. Pasifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran diduga berpengaruh pada rendahnya kemampuan akademik atau hasil belajar siswa. Penyebab belum optimalnya mutu pendidikan dan proses pembelajaran tersebut diduga berasal dari berbagai faktor, diantaranya berasal dari siswa, guru, belum dioptimalkannya penggunaan sarana dan prasarana maupun dari suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Faktor siswa yang dimaksud berupa tingkat keaktifan siswa yang masih rendah dan sikap siswa cenderung tidak mau bertanya kepada guru ketika belum memahami materi yang disampaikan. Faktor dari guru adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan penggunaan media yang belum sepenuhnya dilakukan sehingga proses pembelajaran menjadi monoton.

Kenyataan tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian guna menerapkan suatu media pembelajaran yang secara teori dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran, sehingga diharapkan hasil belajar bisa meningkat. Sejalan dengan itu maka penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan tentunya juga meningkatkan hasil belajar siswa.

PERPUSTAKAAN UNNES

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian eksperimen ini adalah:

1) Apakah penggunaan media *Google Earth* sebagai pembelajaran sejarah berbasis *e-learning* lebih baik daripada penggunaan media *globe* pada materi *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia* untuk kelas XI Semester 1 SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012?
2) Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi eksperimen hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* pada materi *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia* untuk kelas XI Semester 1 SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian eksperimen ini adalah:

1) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara yang menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dan yang menggunakan media *globe* pada materi *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia* untuk kelas XI IPS Semester 1 SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012?
2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi eksperimen hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* pada materi *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia* untuk kelas XI IPS Semester 1 SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian eksperimen ini adalah:

1.4.1 Bagi Siswa

1) Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
2) Melatih keaktifan siswa dalam belajar diskusi kelompok.
3) Meningkatkan hasil belajar siswa.
4) Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.
5) Siswa dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berbasis *e-learning*.
6) Siswa lebih termotivasi dan berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
7) Siswa mempunyai kedudukan yang sama dalam menentukan tingkat keberhasilan.

1.4.2 Bagi Guru

1) Memberikan masukan agar pendekatan atau media yang digunakan dalam pembelajaran lebih menekankan pada keterlibatan siswa dan aktivitas siswa di kelas.
2) Memberikan wacana tentang pengaruh penggunaan media *Google Earth* dalam pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa.
3) Memberikan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran sejarah yang paling tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PERPUSTAKAAN UNNES

4) Membantu guru sejarah dalam meningkatkan partisipasi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.
5) Membantu guru sejarah dalam menyadari pentingnya kerja kolaboratif.
6) Membantu guru sejarah untuk mengubah gaya mengajar yang konvensional.
7) Menanamkan kreatifitas dalam usaha pembenahan pembelajaran sejarah.

1.5 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk menghindari salah pengertian serta memberikan batas ruang lingkup penelitian. Istilah-istilah yang perlu diberi penegasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *E-learning*

Sistem pembelajaran elektronik atau *e-pembelajaran* adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* menurut Soekartawi (Prawiradilaga, 2004) adalah singkatan dari *electronic* dan *learning* yang berarti pembelajaran dengan menggunakan perangkat elektronik khususnya komputer. *E-learning* sering disebut dengan "*online course*". Menurut Librero (Soekartawi dalam Prawiradilaga, 2004), *e-learning* atau pembelajaran melalui *online* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, videotape, telekonference, transmisi satelit, bahkan web, yang semuanya menggunakan media komputer *online*.

PERPUSTAKAAN UNNES

Berdasarkan gambaran diatas dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran, komputer merupakan media untuk proses pembelajaran yang dikenal dengan istilah *computer based on learning* atau *computer asisted learning*. Berbagai variasi pembelajaran dapat dilakukan dengan media komputer yang jelas akan berimbas pada meningkatnya motivasi siswa mengikuti pembelajaran (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2010: 110).

E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan *e-learning* di pada umumnya masih bersifat *blended e-learning*, yaitu *e-learning* bukan merupakan alat pembelajaran yang utama melainkan sebagai bahan dan alat pelengkap dari pembelajaran konvensional. Penggunaan dengan kontrol guru di kelas masih tetap dominan, artinya siswa belum menggunakan internet sebagai sistem pembelajarannya. Internet baru berfungsi sebagai suplemen dan belum sebagai komplemen PBM konvensional (Daryanto, 2010: 186).

Berdasarkan kenyataan di atas, *e-learning* telah mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan dosen/guru/instruktur maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

Dengan adanya *e-learning* para guru/dosen/instruktur akan lebih mudah:

1) Melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang mutakhir.
2) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya.
3) Mengontrol kegiatan belajar peserta didik.

2) *Globe*

Globe merupakan media pengajaran geografi yang sangat penting. *Globe* merupakan satu-satunya alat yang dipakai untuk menirukan keadaan bumi. Fungsi dasar *globe* antara lain:

1) Mengantarkan dan mengembangkan konsep lokasi.
2) Mengajarkan perputaran bumi dan akibat-akibatnya.
3) Mengajarkan lokasi waktu, garis internasional, jaring-jaring derajad, lingkaran busur, kedudukan langit dan sebagainya (Sudaryo, 1990: 15).

Dalam proses pembelajaran sejarah, *globe* dapat digunakan pada pokok bahasan pengetahuan peta pada peristiwa-peristiwa sejarah yang berdimensikan tempat atau lokasi pada geografi kesejarahan seperti peta persebaran agama Islam di Indonesia.

PERPUSTAKAAN UNNES

3) *Google Earth*

Google Earth adalah aplikasi pemetaan interaktif yang memudahkan kita melihat dunia. Kita dapat mengamati gambar dari satelit yang menampakkan sketsa dari jalan, bangunan, keadaan geografis, dan data spesifik mengenai lokasi atau tempat tertentu. *Google Earth* telah digunakan oleh banyak kalangan karena bisa memberikan kemudahan dalam menunjukkan lokasi, contoh : perusahaan penambangan, para pendidik, ahli geologi, para ilmuwan, fakultas seni, dan lain-lain.

Penggunaan *Google Earth* ini harus dikoneksikan terhadap jaringan internet sehingga secara otomatis dalam mencari letak-letak ataupun menggali informasi lebih lanjut terutama materi yang berhubungan dengan mata pelajaran sejarah. Tetapi, informasi yang didapat harus didukung oleh sumber-sumber belajar yang kuat dan alamiah (buku-buku sumber sejarah).

4) Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Pembelajaran merupakan proses komunikasi, suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, pengirim pesan (guru), penerima pesan (siswa), dan pessan itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran (Sanjaya, 2006: 160).

Sejarah adalah gambaran tentang masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun ilmiah dan lengkap meliputi

urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memeberikan pengertian, pemahaman, tentang apa yang berlaku (Kartodirdjo, 1982: 12).

Pembelajaran sejarah di sekolah memiliki karakteristik sebagai pembelajaran yang memberikan pengalaman masa lampau untuk diterapkan pada masa sekarang. Pengetahuan masa lampau dapat berguna untuk memecahkan masa kini dan untuk merencanakan masa depan. Pengalaman masa lampau dapat dijadikan pijakan untuk menyikapi kehidupan nyata saat sekarang dan selanjutnya menciptakan kehidupan masa yang akan datang. Artinya pembelajaran sejarah di sekolah diharapkan mampu memberikan bekal sikap melalui peristiwa-peristiwa masa lampau.

5) Hasil Belajar

Pendidikan modern menganut pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri anak berkat pengalaman dan latihan. Perolehan belajarnya tidak sekedar pengetahuan saja melainkan bermacam-macam, antara lain dapat berupa fakta , konsep, nilai, atau norma, ketrampilan intelektual, ketrampilan motorik dan sebagainya. Hasil belajar yang bermacam-macam tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga domain (kawasan, ranah), yaitu ranah kognitif yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa dan abilitas, ranah afektif yang mengarahkan siswa mengembangkan kepekaan emosi dan sikap, dan ranah psikomotorik yang mengarahkan siswa mengembangkan ketrampilan fisik/motorik (Chatarina Tri Anni, 2006: 7).

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1993: 342), hasil adalah suatu yang diadakan (dibuat dijadikan) oleh usaha. Sedangkan belajar adalah berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu (KBBI, 1991: 14). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Menurut Nasrun (dalam Tim Dosen, 1980: 25) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.

6) Evaluasi Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa (Hamalik, 2008: 159).

Evaluasi hasil belajar memiliki tujuan-tujuan tertentu:

1. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
2. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.

PERPUSTAKAAN UNNES

3. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan).
4. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.
5. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas.
6. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian akhir skripsi. Untuk mempermudah memahami skripsi ini, maka perlu dituliskan sistematikanya sebagai berikut:

1) Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar dan daftar lampiran.

PERPUSTAKAAN UNNES

2) Bagian Isi

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

a. Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis.

c. Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, faktor non-eksperiemen, faktor yang diteliti, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis penelitian, desain dan metode penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis instrumen penelitian, metode analisis data, dan uji peningkatan hasil belajar.

d. Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan.

e. Bab 5 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3) Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 2
LANDASAN TEORI

2.1 Belajar

Pengertian belajar menurut teori belajar konstruktivistik bukanlah menghafal, akan tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman. Pengetahuan bukanlah hasil ”*pemberian*” dari orang lain seperti guru, akan tetapi hasil dari proses mengkonstruksi yang dilakukan setiap individu. Pengetahuan hasil dari ”*pemberian*” tidak akan bermakna. Adapun pengetahuan yang diperoleh melalui proses mengkonstruksi pengetahuan itu oleh setiap individu akan memberikan makna mendalam atau lebih dikuasai dan lebih lama tersimpan/diingat dalam setiap individu.

Piaget (dalam Winataputra, 2007: 6-8) menjelaskan pentingnya berbagai faktor internal seseorang seperti tingkat kematangan berpikir, pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, konsep diri, dan keyakinan dalam proses belajar. Berbagai faktor internal tersebut mengindikasikan kehidupan psikologis seseorang, serta bagaimana dia mengembangkan struktur dan strategi kognitif, dan emosinya.

Dalam mengimplementasikan teori belajar ini, digunakan strategi pendekatan diskusi dan praktik, sehingga memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungannya baik peralatan yang ada ataupun dengan teman sebaya untuk menemukan pengetahuan baru. Dalam hal ini peran guru hanya mendorong agar mereka saling memberi pengalaman ataupun pengetahuan

sehingga proses pembelajaran menjadi menarik bagi mereka. Waktu untuk mempresentasikan di akhir pelajaran merupakan usaha untuk melibatkan siswa di hadapan siswa yang lain sehingga diharapkan dapat memotivasi siswa lainnya untuk berusaha melakukan hal yang sama di lain kesempatan.

2.2 Media Pembelajaran

Menurut Djamarah (1995: 136), media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar (Purnamawati dan Eldarni, 2001: 4).

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi dilain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan. Guru menyadari bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.3 Pembelajaran Sejarah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, mata pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
b. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
c. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
d. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
e. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Berdasarkan KTSP, tujuan pembelajaran sejarah di sekolah adalah agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pembelajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan

PERPUSTAKAAN UNNES

perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang (Pusat Kurikulum, 2006).

Tujuan pembelajaran sejarah pada tingkat SMA adalah :

1. Mendorong siswa *berpikir kritis-analitis* dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang.
2. Memahami bahwa *sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.*
3. Mengembangkan *kemampuan intelektual dan keterampilan* untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat (Pusat Kurikulum, 2002).

Kompetensi dasar sejarah pada jenjang SMA yang diharapkan dikembangkan melalui pengajaran sejarah adalah:

1. Mampu mengklasifikasi perkembangan masyarakat untuk menjelaskan proses keberlanjutan dan perubahan dari waktu ke waktu.
2. Mampu memahami, menganalisis, dan menjelaskan berbagai aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, lingkungan hidup, ekonomi, politik, sosial dan budaya serta pengaruhnya terhadap masyarakat di Indonesia dan dunia dari waktu ke waktu.

PERPUSTAKAAN UNNES

3. Mampu mengidentifikasi, memahami, dan menjelaskan keragaman dalam sejarah masyarakat di Indonesia dan dunia serta perubahannya dalam konteks waktu.
4. Mampu menemukan dan mengklasifikasi berbagai sumber sejarah dan adanya keragaman analisis serta interpretasi terhadap fakta tentang masa lalu yang digunakan untuk merekonstruksi dan mendeskripsikan peristiwa serta objek sejarah.
5. Menyadari arti penting masa lampau untuk memahami kekinian dan membuat keputusan (Pusat Kurikulum, 2006).

Berdasarkan tujuan pembelajaran sejarah dan kompetensi-kompetensi yang diharapkan dapat diperoleh siswa sebagaimana diuraikan di atas, maka merupakan tugas berat bagi guru dan pemerintah serta instansi-instansi terkait untuk mengembangkan proses pembelajaran sejarah agar tujuan dan kompetensi tersebut dapat dicapai.

Dalam pembelajaran sejarah terdapat dua aspek yang harus diperhatikan oleh guru yakni menguasai fakta dan mengembangkan kebiasaan berpikir kesejarahan. Melalui kajian sejarah siswa memperoleh gambaran latar belakang kehidupannya sekarang, sehingga belajar tentang peristiwa masa lampau memberikan pemahaman bahwa terdapat kontinuitas dengan kehidupan masa kini.

Pengetahuan sejarah ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan atau kecenderungan berbagai bangsa. Dengan demikian, siswa memperoleh pemahaman terhadap kehidupan yang lebih luas. Demikian pula pembelajaran sejarah memerlukan tekanan pada isu-isu penting yang terjadi

PERPUSTAKAAN UNNES

di dunia sebagai dasar untuk memahami sejarah dunia. Mengembangkan kebiasaan berpikir kesejarahan melalui kajian perbandingan akan memperkaya pengetahuan dan analisis. Siswa melakukan perbandingan dalam hal pola-pola yang berbeda pada perjalanan sejarah dari berbagai tradisi dan budaya yang terdapat di dunia.

Pengembangan kegiatan pembelajaran sejarah seharusnya diarahkan kepada pengujian terhadap perubahan sejarah, interpretasi terhadap konflik atau isu-isu kontroversial melalui contoh-contoh yang berbeda, dan kajian terhadap satu peristiwa yang dianalisis melalui berbagai evidensi. Mengembangkan kemampuan mengulang, kebiasaan berpikir melalui berbagai latihan yang kompleks, sangat diperlukan dalam belajar sejarah. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran yang berkualitas.

2.4 Pembelajaran *E-learning*

Menurut Librero (Soekartawi dalam Prawiradilaga, 2004), *e-learning* atau pembelajaran melalui *online* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, videotape, telekonference, transmisi satelit, bahkan web, yang semuanya menggunakan media komputer *online*. Pembelajaran sejarah harus *kaya dengan sumber/resource*, agar siswa dapat mengembangkan imajinasinya. Sumber atau *resource* yang paling kaya ada di internet, dan inilah gudangnya *resource* untuk bahan belajar siswa.

PERPUSTAKAAN UNNES

a. Posisi internet dalam pembelajaran sejarah

Ada 2 hal yang dapat dikembangkan seorang guru apabila membuat perencanaan pembelajaran sejarah, dan guru tersebut berkeinginan untuk memposisikan pembelajarannya berbasis internet, yakni :

1. Mengembangkan model belajar dengan menggunakan internet sebagai media pendukung

Guru membuat perencanaan pembelajaran melalui salah satu model belajar yang berbasis internet, sehingga para guru tersebut dituntut untuk dapat mengembangkan aplikasi yang akan digunakan sebagai tempat belajar siswa atau menggunakan situs-situs pembelajaran yang sudah ada. Aplikasi dan situs yang dikembangkan atau dipakai oleh guru merupakan media pembelajaran. Sebagai contoh, guru dapat mengembangkan model belajarnya dengan menggunakan aplikasi *Google Earth* sebagai salah satu media pembelajaran dan sambungan internet sebagai *resource* atau sumber pendukung. Menggunakan sumber-sumber tertulis (artikel) sebagai *resource* belajar. Guru dan siswa sebagai *user* yang memakai berbagai situs yang berisikan sumber/resource belajar untuk kepentingan *updating* pengetahuan.

2. Menggunakan internet sebagai *resource*

Terdapat banyak fasilitas di internet yang dapat digunakan sebagai resource belajar, di antaranya artikel-artikel yang ditulis oleh berbagai kalangan tentang sejarah, foto-foto atau peta-peta sejarah, film-film dokumenter sejarah, yang semuanya dapat digunakan sebagai sumber

belajar sejarah. Dalam konteks akses internet, sumber-sumber ini terdapat dalam WWW (world wide web), yakni kumpulan situs yang diakses melalui *hyper text transport protocol* (http).

b. Menggunakan *Google Earth* sebagai media untuk mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis teknologi informasi *e-learning*

E-learning merupakan singkatan dari *Elektronic Learning*, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut *LearnFrame.Com* (dalam Glossary of eLearning Terms, Glossary, 2001), *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone. Secara terperinci metode *e-learning* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *E-Learning* disampaikan dengan memanfaatkan perangkat komputer. Pada umumnya perangkat dilengkapi perangkat multimedia, dengan *cd drive* dan koneksi Internet ataupun Intranet lokal. Dengan memiliki komputer yang terkoneksi dengan intranet ataupun Internet, pembelajar dapat berpartisipasi dalam *e-learning*. Materi pelajaran dapat diketengahkan dengan kualitas yang lebih standar dibandingkan kelas konvensional yang tergantung pada kondisi dari pengajar. Metode belajar mengajar baru yang menggunakan media jaringan komputer dan internet.

b. Tersampaikannya bahan ajar (konten) melalui media elektronik
c. Adanya sistem dan aplikasi elektronik yang mendukung proses belajar mengajar. Dalam hal ini adalah penggunaan aplikasi *Google Earth*.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, keterampilan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Benyamin S. Bloom (dalam Anni, 2006: 7) mengusulkan tiga taksonomi yang disebut ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang memerlukan pengujian secara empiris. Ada 2 macam hipotesis yaitu hipotesis kerja, yang juga disebut Hipotesis Alternatif *(Ha)* dan Hipotesis Nol *(Ho)* yang juga disebut hipotesis statistik (Arikunto, 2006: 79).

Ho : Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media *globe* kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.

Hi : Tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media *globe* kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purwodadi Jl. R. Suprapto No. 82 Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan (58111).

3.1.2 Waktu Penelitian

1. Observasi penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Juni s/d 5 Juli 2011.
2. Penelitian dilaksanakan tanggal 10 Juli s/d 31 Agustus 2011.

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Tahap Observasi Awal

Tahap ini meliputi rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus surat ijin, observasi lapangan, memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran beserta soal tes.

3.2.2 Tahap Persiapan Eksperimen

1. Materi

   Materi dipilih dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Penelitian ini mengambil materi pada materi *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia* Pembelajaran kelompok dapat dilakukan secara bervariasi mengacu

pada kompetensi dasar yang diujikan serta berdasar pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Penggunaan *Google Earth* pada materi *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia* menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning*, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation*. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran tersebut mengacu pada pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan).

2. Membagi siswa dalam kelompok/grup

   Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok setelah terlebih dahulu menetapkan jumlah anggota kelompok. Setiap kelompok terdiri dari siswa-siswa yang heterogen.

3.2.3 Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Tahap ini meliputi pre tes, analisis pre tes, penyiapan materi, proses penelitian dan pos tes.

3.2.4 Tahap Evaluasi

Tahap ini meliputi pemberian hasil tes belajar dimana siswa mengerjakan tes yang telah disediakan untuk mengukur tingkat keberhasilan eksperimen dan analisis data hasil pos tes.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.3 Faktor Non-Eksperimen

Belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

3.1.1 Faktor Internal

1) Faktor jasmaniah, yaitu panca indra yang berfungsi sebagaimana mestinya baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh pada masa pertumbuhannya.
2) Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

3.1.2 Faktor Eksternal

1) Latihan

   Latihan dalam artian psikologi pendidikan berarti pengulangan respon (jawaban) saat terjadi stimulus (rangsangan). Mengulangi hubungan stimulus respon maksudnya membuat apa yang kita pelajari sedemikian rupa sehingga dapat bertahan lebih lama.
2) Penguatan

   Penguatan adalah unsur penting yang mempengaruhi perbuatan belajar. Bentuk-bentuk penguatan dalam belajar adalah ujian dan pemberian *reward (*hadiah).

3.4 Faktor yang diteliti

Faktor–faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yaitu aspek kognitif berupa hasil tes belajar, aspek afektif berupa sikap dan perilaku siswa serta aspek psikomotorik berupa aktivitas perbuatan siswa. Aspek kognitif diperoleh setelah dilakukan tes hasil belajar sedangkan aspek afektif dan psikomotorik diperoleh pada saat pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI prodi IPS. Pemilihan kelas XI IPS sebagai sampel penelitian dikarenakan pada prodi IPS jam mata pelajaran sejarah lebih banyak dibandingkan dengan prodi IPA-nya. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *non-random sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel secara langsung. Sampel penelitian adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diterapkan penggunaan media pembelajaran *Google Earth* berbasis *e-learning* dan kelas kontrol diterapkan penggunaan media *globe* sebagai media pembelajaran sejarah. Satu kelas uji coba digunakan untuk menguji instrumen yang akan dijadikan sebagai tes evaluasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (1982: 437) variabel adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan, atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen. Sutrisno Hadi (1982: 437) membedakan variabel menjadi dua yaitu:

a. Variabel eksperimen atau *treatment variable* yaitu kondisi yang hendak diselidiki bagaimana pengaruhnya terhadap gejala atau *behaviour variable*.
b. Variabel non-eksperimental yaitu variabel yang dikontrol dalam arti baik untuk kelompok eksperimen.

Suharsimi Arikunto (1998: 101) membedakan variabel menjadi dua yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau *independent variable* (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau *dependent variable* (Y).

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksperimental yang meliputi:

1) Variabel Bebas

   Yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran yang menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dan pembelajaran yang menggunakan media *globe*.

2) Variabel Terikat

   Yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan variabel non-eksperimental dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan prestasi belajar.

3.7 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true eksperimental research*. Rancangan eksperimen sungguhan (*true eksperimental research*) adalah rancangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebab dan akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen yang dipilah dengan menggunakan teknik acak. Oleh sebab itu rancangan ini relatif paling cermat dalam mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel. namun kelemahan pada penelitian eksperimen sungguhan memungkinkan untuk mengontrol variabel-variabel yang relevan, namun cara ini juga paling striktif dan dibuat-buat (artifisial). Ciri inilah yang merupakan kelemahan utama jika metode ini dikenakan kepada manusia dalam dunianya, karena manusia sering dibuat lain apabila tingkah lakunya dibatasi secara artifisial, dimanipulasikan atau diobservasi secara sistematis.

Penelitian ini menitikberatkan pada *Comparation Experimental Research*, yaitu penelitian eksperimen perbandingan dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol serta menguji tingkat peningkatan hasil belajar kedua kelas tersebut. Pengambilan sampel menggunakan *non-random sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel penelitian secara langsung, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menggunakan media *globe*. Pada pembelajaran sejarah diberikan materi pembelajaran yang sama, yaitu *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia*. Pemilihan kelas XI IPS sebagai sampel penelitian dikarenakan pada

PERPUSTAKAAN UNNES

kelas XI IPS memiliki jam pelajaran sejarah yang lebih banyak dibanding dengan kelas XI IPA.

3.8 Desain Penelitian

Menurut Mc Millan (dalam Ibnu Hadjar, 1999: 102) desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian eksperimen, desain penelitian disebut desain eksperimental. Desain eksperimen dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan validitas internal maupun eksternal.

Suharsimi Arikunto (1998: 85-88) mengkategorikan desain eksperimen murni menjadi 8 yaitu *control group pre-test post test*, random terhadap subjek, pasangan terhadap subjek, random pre test post test , random terhadap subjek dengan pre test kelompok kontrol post test kelompok eksperimen, tiga kelompok eksperimen dan kontrol, empat kelompok dengan 3 kelompok kontrol, dan desain waktu.

Sutrisno Hadi (1982: 441) mengkategorikan desain eksperimen menjadi enam yaitu *simple randomaized, treatment by levels desaigns, treatments by subjects desaigns, random replications desaigns, factorial designs, dan groups within treatment designs*. Sedangkan Ibnu Hadjar (1999: 327) membedakan desain penelitian eksperimen murni menjadi dua yaitu pre test post test kelompok kontrol dan post tes kelompok kontrol.

PERPUSTAKAAN UNNES

Desain penelitian ini menggunakan *Pre test post test control group design* atau pre tes post tes kelompok kontrol. Dalam desain penelitian ini dilihat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Desain *Pre test post test control group design*

Kelompok	Pre Tes	Perlakuan	Pos Tes	Komparasi Hasil
Eksperimen	K_1	X	K_x	H_x
Kontrol	K_1	Y	K_y	Hy

Keterangan:

K_1 : pre tes kelas kontrol dan kelas eksperimen

K_X : tes untuk perlakuan kelas eksperimen

K_Y : tes untuk perlakuan kelas kontrol

X : pembelajaran menggunakan *Google Earth*

Y : pembelajaran menggunakan *globe*

H_X : Hasil belajar kelas eksperimen

Hy : Hasil belajar kelas kontrol

Pembelajaran yang diterapkan dalam kelas eksperimen adalah penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning.* Sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan media *globe*.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Suharsimi (1998:

138), metode pengumpulan data dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non test.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Metode Observasi

Sukmadinata (2009: 220) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah keterlaksanaan penggunaan media *Google Earth* dan media globe dengan menggunakan format observasi sesuai dengan kisi-kisi yang sudah disusun berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun dan kompetensi yang hendak dicapai. Menurut Subagyo (2006: 62), observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

3.9.2 Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil fakta yang bisa dijadikan sebagai dokumen penelitian. Selain itu juga dibutuhkan dokumen atau data-data yang sudah ada guna mendukung penelitian seperti daftar nama siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebagai sampel penelitian.

3.9.3 Metode Tes

Menurut Nana Sudjana, tes dalam penelitian adalah pertanyan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Pada penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil

belajar yang dimaksud dapat berupa hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang dinilai berdasarkan atas ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tes ini dilakukan sesudah perlakuan dengan tujuan mendapatkan data yang menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan media yang berbeda pada kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pre tes

   Pre tes merupakan uji awal untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum diadakan uji coba eksperimen pada sampel penelitian. Tujuan diadakan pre tes adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diadakan perlakuan eksperimen.

2. Pos tes

   Pos tes merupakan uji akhir eksperimen yaitu tes yang dilakukan setelah eksperimen. Tujuan pos tes adalah untuk mendapatkan bukti peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning*.

Pengukuran hasil belajar afektif berupa sikap dan perilaku siswa dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk mengukur tingkat:

1. Kemauan siswa mendengar menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain.
2. Kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas.

3. Sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain.
4. Kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri.
5. Sikap obyektif siswa terhadap kebenaran atau fakta.

Penilaian psikomotorik berupa aktivitas perbuatan siswa juga dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk mengukur tingkat:

1. Kualitas menyelesaikan pekerjaan.
2. Keterampilan menggunakan alat/media.
3. Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja.
4. Kemampuan mengambil keputusan.
5. Kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar, dan simbol.

3.10 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pembuatan instrumen penelitian untuk mengambil data penelitian. Adapun langkah-langkah pembuatan instrumen sebagai berikut:

3.10.1 Tahap Persiapan

Persiapan dalam membuat instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan materi.
2) Menentukan tipe soal, dalam penelitian ini soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan menentukan lama waktu mengerjakan soal.
3) Menentukan banyaknya butir soal.

PERPUSTAKAAN UNNES

4) Membuat kisi-kisi soal.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Sebelum perangkat instrumen dipakai untuk pengambilan data, seperangkat instrumen (tes) tersebut diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel (kelas uji coba instrumen).

3.10.3 Tahap Analisis

Setelah dilakukan uji coba, kemudian hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui instrumen (tes) yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengambilan data.

3.11 Analisis Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang telah diuji cobakan di kelas uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas instrumen, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

3.11.1 Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006: 168). Untuk validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 72)

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

X : skor tiap butir soal

Y : skor total yang benar dari tiap subjek

N : jumlah peserta tes

Kemudian harga r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} *product-moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal yang diuji bersifat valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang berjumlah 40 soal pilihan ganda r_{tabel} sebesar 0, 444. Dari perbandingan harga $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka didapat 20 butir soal valid dan 20 soal tidak valid.

3.11.2 Analisis Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dipercaya dan konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas tes obyektif dihitung menggunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2}\right)$$

(Arikunto, 2006: 100)

keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = p - 1)

n : banyaknya item

S : standar deviasi dari tes (akar dari varians)

Harga r_{11} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut adalah soal yang reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang berjumlah 40 soal pilihan ganda diperoleh nilai reliabilitas soal sebesar 0,830. Dari nilai reliabilitas tersebut soal bersifat reliabel, sebab nilai reliabilitas (r_{11}) yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,444.

3.11.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar, karena soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha dalam pemecahannya. Soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk memecahkannya. Tingkat kesukaran soal ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2006: 210)

keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria yang menunjukkan tingkat kesukaran soal adalah:

$0{,}00 < P \leq 0{,}30$ maka dikategorikan soal sukar

$0{,}30 < P \leq 0{,}70$ maka dikategorikan soal sedang

$0{,}70 < P \leq 1{,}00$ maka dikategorikan soal mudah

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria	*Nomor soal*	*Jumlah*	*Keterangan*
Mudah	2, 5, 7, 10, 17, 25, 28, 39	7	Semua dipakai kecuali 5 dan 28
Sedang	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40	29	Semua dipakai kecuali 4, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 18, 30, 32, 36, 40
Sukar	15, 26, 27, 38.	4	Semua dibuang

Lihat lampiran 7

3.11.4 Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat *D*. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = P_A - P_B$$

dengan

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} \qquad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

keterangan:

D : daya beda soal (indeks diskriminasi).

P_A : proposi peserta didik kelompok atas yang menjawab benar.

P_B : proposi peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar.

J_A : banyaknya peserta kelompok atas.

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah.

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Kriteria soal-soal yang dipakai sebagai instrumen berdasarkan daya pembedanya diklasifikasikan sebagai berikut:

$0{,}00 < D \leq 0{,}20$ maka daya pembedanya jelek.

$0{,}20 < D \leq 0{,}40$ maka daya pembedanya cukup.

$0{,}40 < D \leq 0{,}70$ maka daya pembedanya baik.

$0{,}70 < D \leq 1{,}00$ maka daya pembedanya baik sekali.

Bila D negatif berarti semua tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja (Arikunto, 2006: 218).

Rekapitulasi hasil analisis daya pembeda pada uji coba instrumen dapat dilihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Pembeda

Kriteria	***Nomor soal***	***Jumlah***	***Keterangan***
Baik sekali	-	-	-
Baik	1, 2, 10, 13, 17, 19, 21, 23, 25, 34, 37, 39	12	Semua dipakai

Cukup	3, 9, 12, 15, 16, 20, 24, 26, 31, 33, 35	11	Semua dipakai
Jelek	4, 5, 6, 7, 8, 11, 14, 18, 22, 27, 28, 29, 30, 32, 36, 38, 40	17	Semua dipakai kecuali 7, 8, 11, 18, 22

Lihat lampiran 7

3.12 Metode Analisis Data

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk menentukan uji statistik selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *uji Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

1) Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah.
2) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
5) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

6) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

7) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus

$$X^2 = \sum_{E_i}^{K} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

X^2 : chi kuadrat

Oi : frekuensi pengamatan

Ei : frekuensi yang diharapkan

8) Membandingkan harga *Chi kuadrat* hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$dan taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$.

9) Menarik kesimpulan, yaitu jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2(1-\alpha)(k-1)$ maka data berdistribusi normal (Sudjana, 2002: 273).

3.10.2 Uji Kesamaan Dua Varians

Uji Kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis statistika sebagai berikut:

$Ho = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians sama.

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$$

Kriteria pengujiannya adalah *Ho* diterima jika $F_{hitung} < F_{1/2\ \alpha\ (n_{1-1})(n_{2-1})}$ dengan taraf signifikansi *5%.*

3.10.3 Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol ($Ho = \mu_1 \leq \mu_2$)

Ha : Rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelompok kontrol. ($Ha - \mu_1 > \mu_2$)

Berdasarkan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah *uji t* satu pihak kanan. Rumus *t* data yang digunakan sangat ditentukan oleh hasil uji kesamaan varians antara dua kelompok tersebut:

a) Jika varians sama

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

keterangan :

t : koefisien perbedaan

$\overline{X_1}$: rata-rata sampel 1

$\overline{X_2}$: rata-rata sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

s^2 : varians

n_1 : jumlah subyek sampel 1

n_2 : jumlah subyek sampel 2

(Sudjana, 2002: 239)

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-1/2\alpha)}$ dengan derajat kebebasan $(n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol.

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel\ (1-1/2\alpha)}$ $(n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelompok kontrol.

Derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang (1-1/2α), α = 5% taraf signifikan.

b) Jika varians keduanya berbeda

$$t' = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Kriterianya pengujiannya

Terima *Ho* jika:

$$-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

dengan : $w_1 = s_1^2 / n_1$; $w_2 = s_2^2 / n_2$

$t_1 = t_{(1-1/2\alpha),\ (n_1 - 1)}$; $t_2 = t_{(1-1/2\alpha),\ (n_2 - 1)}$

(Sudjana, 2002: 241)

3.10.4 Uji Peningkatan Hasil Belajar

Uji peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus normal ***gain*** sebagai berikut:

$$(g) = \frac{(S_{postest}) \quad (S_{pretest})}{100\% - (S_{pretest})}$$

(Wiyanto, 2008: 86)

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi

$S_{postest}$ = rata-rata skor postest %

$S_{pretest}$ = rata-rata skor pretest %

Kriteria yang digunakan:

$g > 0,7$ maka peningkatannya tinggi

$0.3 \leq g \leq 0,7$ maka peningkatannya sedang

$g \leq 0,3$ maka peningkatannya rendah

(Hake, 1998)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 4
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Purwodadi berdiri tahun 1963 dan merupakan SMA yang tertua yang ada di Kabupaten Grobogan. Mulai tahun 2009, SMA Negeri 1 Purwodadi menjadi sekolah RSMABI. Sarana dan prasarana yang ada harus dilengkapi agar kegiatan pembelajarannya menjadi semakin maju. Untuk itu, SMA Negeri 1 Purwodadi pada tahun 2009 memulai melakukan pembangunan gedung laboratorium dan gedung kelas yang dilengkapi dengan LCD untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis TI.

Adapun Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 1 Purwodadi, yaitu:

Visi Sekolah : "Unggul dalam Mutu, Santun dalam Berperilaku dan Cekatan dalam Tindakan".

Misi Sekolah :

1. Meningkatkan efektifitas, dan kreatifitas semua warga sekolah dalam proses Pembelajaran
2. Melakukan bimbingan secaa efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
3. Memotivasi setiap siswa untuk memiliki ilmu pengetahuan dan ketampilan
4. Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan intra dan ekstra kuikuler

5. Menanamkan keunggulan sekolah secara efektif kepada semua waga sekolah dan masyarakat
6. Menanamkan sportifitas, kejujuran, kedisiplinan, dan ketertiban.
7. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta budi pekerti luhur dan santun sesuai dengan budaya bangsa.

4.1.2 Analisis Data

Kegiatan pembelajaran dilakukan pada kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 1 dan kelas kontrol adalah kelas XI IPS 2. Pembelajaran pada kedua kelas tersebut menggunakan pokok bahasan yang sama, yaitu *Proses Masuk dan Berkembangnya Pengaruh Islam di Indonesia*. Kelas eksperimen menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *globe*. Hasil penelitian meliputi hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif (afektifitas), dan aspek psikomotorik (perbuatan).

Hasil belajar dan aktivitas siswa kelas eksperimen kemudian dibandingkan dengan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas kontrol. Penilaian hasil belajar yang berupa aspek kognitif siswa berdasarkan nilai pre test dan pos test sedangkan penilaian afektifitas dan aktivitas perbuatan siswa dinilai dengan menggunakan lembar penilaian afektif dan lembar penilaian aktivitas perbuatan (psikomotorik) pada saat berlangsungnya pembelajaran.

4.1.2.1 Pre Test

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pre tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki

peserta didik sebelum diberikan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data pre tes secara utuh yang selanjutnya akan dibandingkan dengan data pos test untuk melihat hasil yang diperoleh setelah adanya eksperimen pembelajaran.

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pre test bertujuan untuk mengetahui apakah pre test eksperiment dan pre test kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil pre tes diperoleh data statistik sebagai berikut.

Tabel 4.1 Uji statistik distribusi pre tes eksperimen dan pre tes kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pree Test Eksperimen	Pree Test Kontrol
N		28	30
Normal Parameters [a,b]	Mean	49,6429	46,3333
	Std. Deviation	6,65674	4,90133
Most Extreme Differences	Absolute	,150	,206
	Positive	,150	,174
	Negative	-,147	-,206
Kolmogorov-Smirnov Z		,794	1,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,554	,156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis :

Pada tabel di atas nilai *sig.* pre test eksperimen 0,554 > α (= 0,05), maka dikatakan berdistribusi normal, sedangkan pre test kontrol mempunyai nilai *sig.* 0,156 > α (= 0,05), maka H_0 diterima, sehingga pre test eksperiment dan pre test kontrol berdistribusi normal.

4.1.2.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas pre test ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi pre test eksperiment dan pre test kontrol mempunyai nilai varians yang sama atau tidak. Dari data yang telah diproses, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.2 Uji statistik nilai varians populasi pre test eksperiment dan pre test kontrol

Test Statistics

	Pree Test Eksperimen	Pree Test Kontrol
Chi-Square [a,b]	,929	3,867
df	4	3
Asymp. Sig.	,920	,276

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5,6.

b. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 7,5.

Analisis :

Pada tabel di atas nilai *sig.* pre test eksperiment 0,920 dan pre test kontrol 0,276 > α = 0,05, maka H_0 diterima. Artinya populasi pre test eksperimen dan pre test kontrol mempunyai nilai varians yang sama atau homogen.

4.1.2.1.3 Uji T Sampel

Dalam taraf uji T sampel bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pre test eksperiment dan pre test kontrol atau tidak. Dari data yang telah diproses, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji statistik perbedaan hasil pre test eksperiment dan pre test kontrol

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Test	Pree Test Eksperimen	28	49,6429	6,65674	1,25801
	Pree Test Kontrol	30	46,3333	4,90133	,89486

Tabel 4.4 Uji statistik kesamaan 2 varians

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Test	Equal variances assumed	2,357	,130	2,166	56	,035	3,30952	1,52780	,24897	6,37008
	Equal variances not assumed			2,144	49,449	,037	3,30952	1,54381	,20784	6,41121

Terlihat dari output di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

Nilai *sig.* 0,035 < 5%, jadi H_0 ditolak. Artinya menerima H_1 yaitu terdapat perbedaan antara pre test eksperiment dan pre test kontrol.

4.1.2.2.2 Pos Test

Pelaksanaan pos test ini bertujuan memperoleh data hasil eksperimen pembelajaran untuk dibandingkan dengan data pre test sebelum menerima pembelajaran. Data post test ini menentukan pencapaian eksperimen pembelajaran.

4.1.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pos test bertujuan untuk mengetahui apakah pos test eksperiment dan pos test kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dari data yang telah diproses, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji statistik distribusi pos test kelas eksperimen dan pos test kelas kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post Test Eksperimen	Post Test Kontrol
N		28	30
Normal Parameters [a,b]	Mean	76,9643	66,1667
	Std. Deviation	7,73871	7,03236
Most Extreme Differences	Absolute	,295	,307
	Positive	,240	,193
	Negative	-,295	-,307
Kolmogorov-Smirnov Z		1,563	1,682
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015	,007

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis :

Pada tabel di atas nilai *sig.* post test eksperiment= 0,015 < α (= 0,05) maka berdistribusi tidak normal sedangkan post test kontrol mempunyai nilai *sig.* 0,007 < α (= 0,05), maka H_0 ditolak. Artinya post test eksperimen dan post test kontrol berdistribusi tidak normal.

4.1.2.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas pos test ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi pos test eksperiment dan pos test kontrol mempunyai nilai varians yang sama atau tidak. Berdasarkan data yang telah diproses, diperoleh hasil sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.6 Uji statistik nilai varian populasi pos test eksperiment dan pos test kontrol

Test Statistics

	Post Test Eksperimen	Post Test Kontrol
Chi-Square [a,b]	42,500	33,200
df	6	5
Asymp. Sig.	,000	,000

a. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,0.

b. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5,0.

Analisis :

Pada tabel di atas nilai *sig.* post test eksperiment 0,000 dan post test kontrol 0,000 < α (α =0,05), maka H_0 ditolak. Artinya populasi post test eksperiment dan post test kontrol mempunyai nilai varians yang berbeda atau tidak homogen.

4.1.2.2.3 Uji T Sampel

Dalam taraf uji T sampel bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pos test eksperiment dan pos test kontrol atau tidak. Dari data yang telah diproses, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7 Uji statistik perbedaan hasil pos test eksperiment dan pos test kontrol

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Test	PostTest Eksperimen	28	76,9643	7,73871	1,46248
	PostTest Kontrol	30	66,1667	7,03236	1,28393

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.8 Uji statistik kesamaan 2 varians

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Test	Equal variances assumed	,011	,918	5,567	56	,000	10,79762	1,93959	6,91215	14,68309
	Equal variances not assumed			5,548	54,511	,000	10,79762	1,94610	6,89676	14,69848

Terlihat dari output di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

Nilai *sig.* = 0,000 < 5%, jadi H_0 ditolak. Artinya menerima H_1 yaitu terdapat perbedaan antara post test eksperiment dan post test kontrol.

4.1.3 Hasil Belajar

4.1.3.1 Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa pada pokok bahasan *Proses Masuk dan Berkembangnya Pengaruh Islam di Indonesia* melalui pembelajaran *Google Earth* berbasis *e-learning* dan media *globe*, diambil dari nilai evaluasi akhir (pos test) setelah kegiatan pembelajaran selesai. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari nilai pre test dan pos test.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.9 Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	**Hasil Belajar**	**Pre test**	**Pos test**	***Gain* (Peningkatan)**
	Nilai tertinggi	60	95	*g* = 0,54
Ekperimen	Nilai terendah	40	60	dikategorikan
	Nilai rata-rata	49,64	76,96	***Sedang***
	Nilai tertinggi	45	80	*g* = 0,36
Kontrol	Nilai terendah	40	50	dikategorikan
	Nilai rata-rata	46,33	66,16	***Sedang***

(Lihat lampiran 26 dan 27)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui perbedaan pencapaian nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yaitu sebesar 49,64, sedangkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 46,33, dan untuk nilai rata-rata postest kelas eksperimen juga lebih tinggi dibanding kelas kontrol yaitu sebesar 76,96, sedangkan nilai rata-rata pos test kelas kontrol sebesar 66,16.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Hasil Perbandingan antara pencapaian nilai rata-rata kelas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat secara jelas pada grafik 4.1.

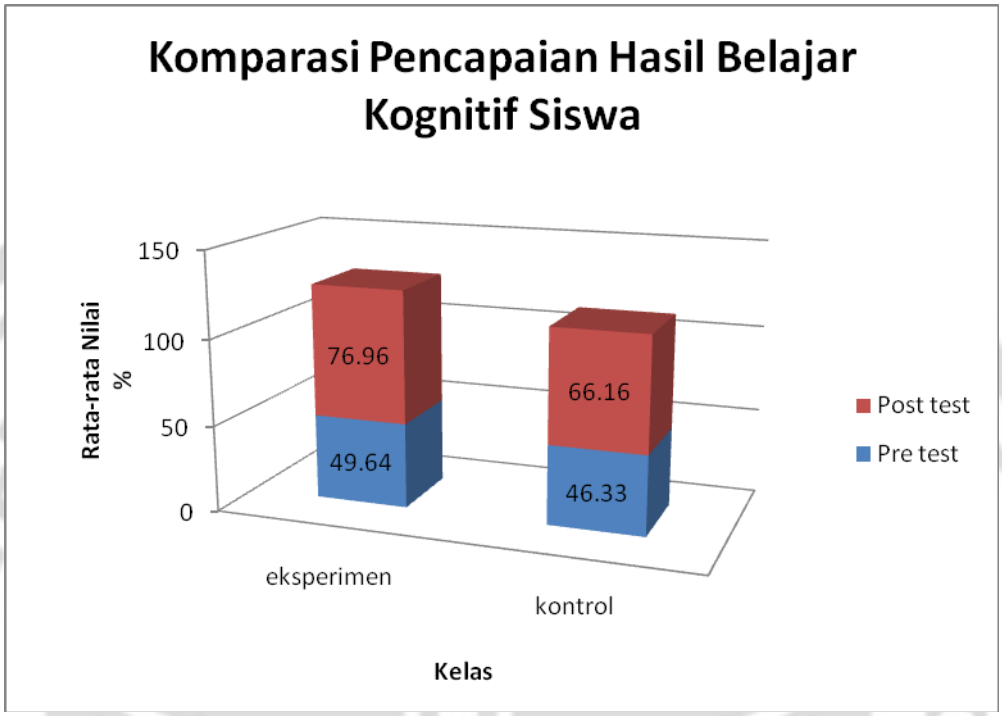

Grafik 4.1 Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Kognitif Siswa

Nilai pretest dan postest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diuji normalitasnya dengan uji chi-kuadrat. Dengan melakukan uji normalitas pada nilai pretest, didapatkan nilai probabilitas pre test eksperimen *sig.* 0,554 > α (= 0,05), maka H_0 diterima sehingga berdistribusi normal sedangkan pre test kontrol mempunyai nilai *sig.* 0,156 > α (= 0,05), maka H_0 diterima sehingga pre test kontrol berdistribusi normal.

Pengujian yang sama dilakukan pada nilai postest, didapatkan nilai probabilitas post test eksperimen *sig.* 0,015 < α (= 0,05), maka H_0 ditolak sehingga berdistribusi tidak normal, sedangkan post test kontrol mempunyai nilai *sig.* 0,007 < α (= 0,05) maka H_0 ditolak, sehingga berdistribusi tidak normal.

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui kesamaan varians dari sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan melakukan uji kesamaan dua varians pada nilai pre test, didapatkan nilai probabilitas pre test eksperimen *sig*. = 0,920 > α (= 0,05) dan nilai probabilitas pre test kontrol *sig*. = 0, 276> α (= 0,05), jadi H_0 diterima. Artinya menerima H_0 yaitu populasi pre test eksperimen dan pre test kontrol mempunyai nilai varians yang sama.

Uji perbedaan dua rata-rata (uji-t) bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji-t data pre test, didapatkan nilai *sig.* 0,035 dengan taraf signifikansi *(α)* = 5%. Karena nilai *sig.* 0,035 < 5%, maka *Ho* ditolak. Dengan kata lain rata-rata hasil pencapaian nilai pretest kelas eksperimen berbeda dengan pencapaian kelas kontrol. Hasil yang sama didapatkan pada pengujian data pos test, didapatkan nilai *sig*. 0,000 dengan taraf signifikansi *(α)* = 5%. Karena nilai *sig.* 0,000 < 5%, maka H_1 diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pencapaian hasil belajar kelas ekperimen dan rata-rata pencapaian hasil belajar kelas kontrol.

Peningkatan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus normal *Gain*. Hasil uji normal *Gain* menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif kedua kelas mengalami peningkatan, untuk kelas eksperimen sebesar 0,54 dan kelas kontrol 0,36. Dari hasil tersebut peningkatan kedua kelas dikategorikan sedang, tetapi dari angka pencapaiannya, terlihat bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.3.2 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa menggunakan *Google Earth* berbasis *e-learning* dan media *globe* dinilai dengan menggunakan lembar observasi penilaian sikap afektivitas siswa dan lembar observasi penilaian aktivitas perbuatan siswa. Penilaian afektifitas dan aktivitas perbuatan siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penilaian afektifitas digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa yang mencakup fungsi, peran dan karakter siswa dalam pembelajaran. Fungsi, peran dan karakter siswa yang dinilai meliputi beberapa aspek yaitu kemauan siswa mendengar menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain, kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas, sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain, kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sikap obyektif siswa terhadap kebenaran atau fakta.

Hasil penilaian penilaian afektif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam Tabel 4.10.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 4.10 Hasil penilaian afektifitas siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol

No.	*Kelas*	*Sub Afektifitas*	*Pencapaian (%)*	*Pencapaian Total (%)*
1.	Ekperimen	a. Mendengar dan Menerima Pendapat	96,42%	82,67%
		b. Menanggapi dan Memberi Pendapat	76,78%	
		c. Memberi Penghargaan/*Reward*	100%	
		d. Menerima Kelebihan dan Kekurangan Diri Sendiri	71,42%	
		e. Sikap obyektif terhadap fakta	68,75%	
2.	Kontrol	a. Mendengar dan Menerima Pendapat	85,83%	73,83%
		b. Menanggapi dan Memberi Pendapat	72,50%	
		c. Memberi Penghargaan/*Reward*	81,66%	
		d. Menerima Kelebihan dan Kekurangan Diri	66,67%	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

		Sendiri		
		e. Sikap obyektif terhadap Fakta	62,50%	

(Lihat lampiran 42 dan 43)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui perbedaan pencapaian tingkat afektivitas siswa. Diketahui bahwa tingkat afektifitas siswa menunjukkan perbedaan. Pencapaian kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yaitu sebesar 82,67% sedangkan pencapaian kelas kontrol sebesar 73,83%

Aktivitas perbuatan (aspek psikomotorik) dinilai dengan menggunakan lembar penilaian tes perbuatan. Aktivitas perbuatan yang dinilai dengan mengukur beberapa keterampilan, diantaranya kualitas menyelesaikan pekerjaan, keterampilan menggunakan alat, keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja, kemampuan mengambil keputusan, serta kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar dan simbol. Hasil penilaian aktivitas perbuatan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam Tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil penilaian aktivitas perbuatan siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol

No.	*Kelas*	*Keterampilan yang diukur*	*Pencapaian (%)*	*Pencapaian Total (%)*
1.	Ekperimen	a. Kualitas menyelesaikan pekerjaan	71,42%	75,35%
		b. Keterampilan	81,25%	

		menggunakan alat/media		
		c. Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja	67,85%	
		d. Kemampuan mengambil keputusan	88,39%	
		e. Kemampuan membaca, menggunakan diagaram, gambar, dan simbol	67,85%	
2.	Kontrol	a. Kualitas menyelesaikan pekerjaan	65%	66,50%
		b. Keterampilan menggunakan alat/media	73,33%	
		c. Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja	61,66%	
		d. Kemampuan mengambil keputusan	67,50%	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

		e. Kemampuan membaca, menggunakan diagaram, gambar, dan simbol	65%	

(Lihat lampiran 44 dan 45)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui perbedaan pencapaian tingkat aktivitas perbuatan siswa. Diketahui bahwa tingkat aktivitas perbuatan siswa menunjukkan perbedaan yang cukup tinggi. Pencapaian aktivitas perbuatan siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yaitu sebesar 75,35%, sedangkan pencapaian kelas kontrol sebesar 66,50%.

Berdasarkan hasil analisis aktivitas belajar siswa di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa yang meliputi sikap afektifitas siswa dan aktivitas perbuatan siswa, pada kelas eksperimen lebih tinggi pencapaiannya dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan pencapaian aktivitas belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektifitas dan aktivitas perbuatan siswa disajikan dalam grafik 4.2.

PERPUSTAKAAN
UNNES

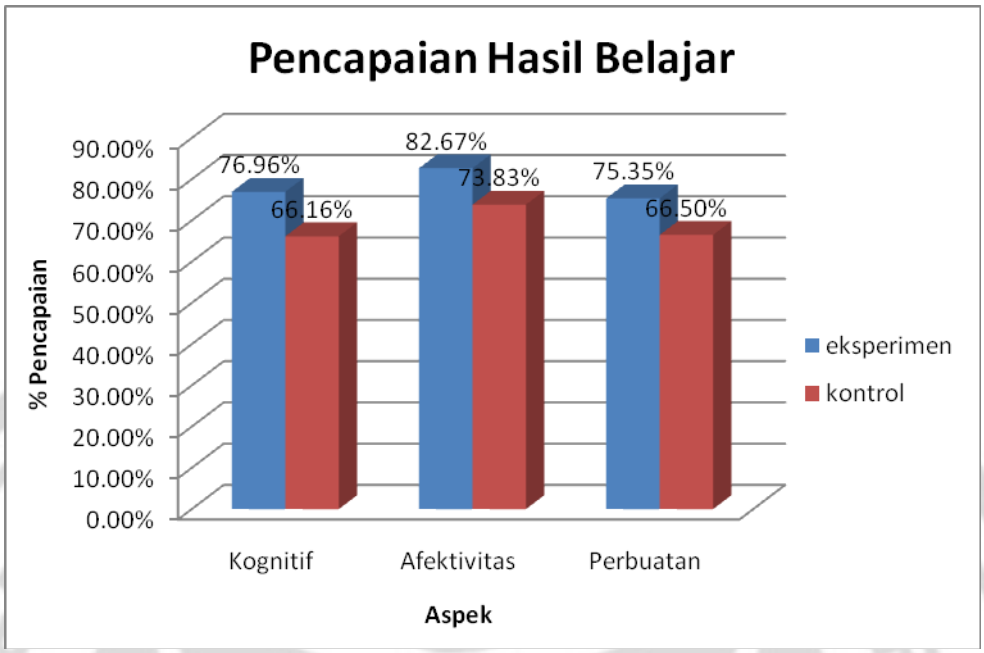

Grafik. 4.2 Pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

4.2 Pembahasan

Belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan aktivitas jiwa dan raga seseorang yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Hasil belajar merupakan hasil yang dapat dicapai dalam penguasaan pengetahuan atau keterampilan setelah melakukan pembelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal, penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Purwodadi yang diperoleh belum optimal. Pembelajaran masih belum bervariasi dan bersifat monoton, artinya masih banyak menggunakan metode konvensional dimana guru menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan. Kegiatan pembelajaran hanya terpusat pada guru dan komunikasi yang terjadi

hanya satu arah yaitu dari guru ke siswa. Pembelajaran yang monoton juga berdampak pada kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang membuat siswa menjadi malas untuk beraktivitas dalam belajar, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar kognitif siswa menjadi rendah.

Penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dengan ditunjang dengan fasilitas yang lengkap, akan menambah pengetahuan dan memberi kebebasan pada siswa untuk menyelidiki suatu materi pelajaran dan memperoleh informasi dengan bantuan alat-alat praktikum dan buku-buku referensi. Selain itu mereka saling bekerja sama dalam satu kelompok dan berdiskusi untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

4.2.1 Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui pencapaian hasil belajar kognitif. Rekapitulasi hasil belajar yang ditunjukkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 49,64 setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Google Earth* nilai rata-rata postest eksperimen meningkat menjadi 76,96 dan peningkatan hasil belajar (*gain*) sebesar 0,54. Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 46,33 setelah pembelajaran menggunakan media *globe* nilai rata-rata postest kelas kontrol menjadi sebesar 66,16 dan peningkatan hasil belajar (*gain*) sebesar 0,36.

(Lihat lampiran 40 dan 41)

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* mampu memberikan banyak kesempatan

PERPUSTAKAAN UNNES

kepada tiap-tiap siswa untuk menggali topik secara lebih mendalam dari internet dan tetap berpedoman pada buku ajar dan buku literatur yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning*. Pembelajaran pada kelas *Google Earth* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri aktivitas dan pengamalan belajar. Selain itu, dalam pembelajaran *Google Earth* siswa berlaku layaknya ilmuan. Mereka diberi topik yang akan dibawakan ataupun bias memilih topik yang ingin mereka pahami, melakukan penyelidikan, memperoleh kesimpulan dari penyelidikan. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran *Google Earth* mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Pada pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kekurangan antara lain ada beberapa siswa yang masih perlu beradaptasi dengan penggunaan media *Google Earth.* Dalam menggunakan alat dan bahan untuk percobaan, beberapa siswa masih belum mengerti karena belum pernah menggunakan alat-alat praktikum untuk pembelajaran di kelas. Karena kelompok bersifat heterogen, kekurangan tersebut dapat teratasi karena kelompok tersebut terdiri dari siswa yang tingkat kemampuan akademiknya tinggi dan tingkat kemampuan akademiknya rendah.

Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol menggunakan media *globe*. Dalam pembelajaran diskusi kelompok juga terdiri dari beberapa tahapan antara lain tahap pengelompokan, tahap diskusi, tahap presentasi, dan tahap evaluasi. Tahap pengelompokan, siswa dibagi dalam kelompok kecil dan dikondisikan dalam tempat duduknya masing-masing. Pembagian kelompok dilakukan guru secara

acak. Tahap diskusi, siswa dibagikan materi untuk didiskusikan dengan teman sekelompoknya dan menjawab pertanyaan di lembar kerja siswa dengan bantuan buku-buku referensi yang telah dipersiapkan oleh guru. Tahap presentasi, siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Tahap yang terakhir guru dan siswa mengevaluasi hasil pembelajaran dan membuat kesimpulan topik yang telah dipelajari. Tetapi dalam jalannya pembelajaran atau jalannya diskusi diatur oleh guru supaya diskusi kelompok menjadi lebih teratur dan diarahkan ke hasil yang ingin dicapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah pembelajaran dengan media *globe* dipadu dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi. Kerena siswa saling bekerjasama, bertukar pikiran, bertukar pendapat untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dibagikan secara berkelompok. Dengan pembicaran yang bersifat edukatif dan terarah maka dengan penggunaan media serta pelaksanaan strategi dan metode belajar yang sesuai akhirnya dapat mencapai hasil yang optimal. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya strategi dan metode pembelajaran yang kompeten, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif maupun afektif pada siswa.

Pada pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kekurangan antara lain ada pada pembelajaran diskusi kelompok, ada kelompok yang kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar disebabkan kelompok tersebut terdiri dari siswa yang kemampuan akademiknya rendah. Jadi, dibutuhkan motivasi yang lebih seperti pemberian *reward* sehingga pelaksanaan diskusi menjadi lebih aktif.

PERPUSTAKAAN UNNES

Analisis tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan adalah nilai pre test dan pos test. Uji normalitas dengan menggunakan *chi-kuadrat* didapatkan bahwa nilai pre test dan pos test kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdistribusi normal. Selanjutnya uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians dari sampel dan untuk menentukan perhitungan statistik dalam uji-t (uji perbedaan dua rata-rata). Hasil perhitungan uji kesamaan dua varians didapatkan bahwa sampel mempunyai varians yang sama.

Analisis yang terakhir adalah uji-t (uji perbedaan dua rata-rata) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t pada nilai pre test, pencapaian nilai pre test dan pos test kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Hal ini terjadi karena kelas eksperimen dan kelas kontrol belum mendapat perlakukan atau belum dilakukan pembelajaran pada kelas tersebut. Hasil yang berbeda didapatkan pada pengujian data pos test, didapatkan nilai *sig*. 0,000 dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Karena nilai *sig*. 0,000 < 5%, maka H_1 diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pencapaian hasil belajar kelas ekperimen dan rata-rata pencapaian hasil belajar kelas kontrol.

(Lihat lampiran 39)

4.2.2 Aktivitas Belajar

Hasil pengukuran aktivitas belajar yang meliputi sikap afektifitas siswa yang ditunjukkan tabel 4.10 dapat diketahui pencapaian nilai pada kelas eksperimen sebesar 82,67% dan kelas kontrol sebesar 73,83%. Pada tabel 4.3

dapat diketahui hasil aktivitas perbuatan siswa. Dari tabel 4.11 didapatkan nilai kelas eksperimen sebesar 75,35% dan pada kelas kontrol sebesar 65,50%.

Hasil pencapaian yang didapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang berbeda. Dari hasil pencapaian aktivitas belajar yang meliputi afektifitas (aspek afektif) dan aktivitas perbuatan (aspek psikomotorik) kelas eksperimen lebih tinggi pencapaiannya dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pada pembelajaran kelas eksperimen aktivitas perbuatan lebih tinggi karena pada kelas eksperimen siswa diberi kebebasan untuk memperoleh informasi sendiri melalui pembelajaran *e-learning*. Jadi, siswa berusaha memperoleh informasi dengan melakukan praktikum, berkomunikasi, bekerjasama, diskusi, tanya jawab, dan saling bertukar pendapat. Sedangkan pada kelas kontrol aktivitas perbuatan cenderung lebih rendah karena mereka hanya berdiskusi, tanya jawab dan saling bertukar pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar siswa yang meliputi sikap afektifitas dan aktivitas perbuatan, didapatkan bahwa sikap afektifitas lebih dominan. Artinya untuk pencapaian sikap afektifitas siswa lebih tinggi dibandingkan dengan aktivitas perbuatan, karena reaksi siswa yang masih belum terbiasa terhadap pembelajaran aktif dan mandiri.

Gambaran umum dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat terlihat bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan yang sama dengan *Hipotesis Alternatif (Ha)* yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning* pada materi *proses*

masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012 terhadap peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* pada pembelajaran sejarah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik aspek kognitif afekif, dan psikomotorik. Penggunaan media *Google Earth* berbasis *e-learning* dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan dengan mencari sumber-sumber pengetahuan baru mengenai materi dari beberapa *resources* di internet tetapi selalu berpedoman pada buku ajar yang utama sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP .

Aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam proses belajar meliputi afektifitas siswa (aspek afektif) dan aktivitas perbuatan siswa (aspek psikomotorik) selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap afektifitas siswa yang diamati terdiri dari beberapa kriteria, yaitu kemauan siswa mendengar menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain, kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas, sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain, kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sikap obyektif siswa terhadap kebenaran atau fakta. Sedangkan, aktivitas perbuatan siswa yang diamati berupa kualitas menyelesaikan pekerjaan, keterampilan menggunakan alat/media, keterampilan menganalisa dan

merencanakan prosedur kerja, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan membaca, menggunakan diagaram, gambar, dan simbol.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar siswa yang meliputi sikap afektifitas (ranah afektif) dan aktivitas perbuatan (ranah psikomotorik), didapatkan bahwa sikap afektifitas dan aktivitas perbuatan pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Peningkatan hasil tersebut dipengaruhi oleh media yang digunakan. Media *Google Earth* lebih unggul dan menarik dalam hal penyajian konten daripada media *globe* yang memiliki tingkat penyajian terbatas atau *stagnant*. Hasil belajar yang diperoleh menunjukkan sikap afektifitas siswa lebih tinggi daripada aktivitas perbuatan, karena kenyataan yang terjadi adalah reaksi siswa yang masih belum terbiasa terhadap pembelajaran aktif dan mandiri.

Hasil belajar ranah kognitif yang diukur mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka diketahui peningkatan hasil belajar *(gain)* kelas eksperimen mencapai 0,54 dan pada kelas kontrol sebesar 0,36. Peningkatan hasil belajar kedua kelas tesebut dikategorikan *sedang*.

Berdasarkan analisis data hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Google Earth* sebagai pembelajaran sejarah berbasis *e-learning* lebih baik daripada penggunaan media *globe* pada materi *proses masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia* untuk kelas XI Semester 1 SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.

Faktor-faktor yang mempengaruhi eksperimen hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Google Earth* berbasis *e-learning* pada materi *proses masuk*

PERPUSTAKAAN UNNES

dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia untuk kelas XI Semester 1 SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012 adalah faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal antara lain: faktor jasmaniah, yaitu panca indra yang berfungsi sebagaimana mestinya baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh pada masa pertumbuhannya dan faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal antara lain: latihan berupa latihan (pengulangan respon) dan penguatan berupa ujian dan pemberian *reward (*hadiah).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1) Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* pada penggunaan *Google Earth* harus dipersiapkan secara baik, karena dalam pelaksanaannya membutuhkan persiapan yang baik guna mencapai pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Guru harus menjelaskan secara jelas tahapan-tahapan serta aturan main kepada siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena kebanyakan siswa belum mengerti dengan perintah yang diberikan sehingga kompetensi yang ingin dicapai sulit untuk dicapai.
2) Dalam melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar siswa baik itu penilaian afektifitas dan perbuatan siswa, observer harus mengetahui kisi-kisi dan

indikator penilaian terlebih dahulu supaya lebih tepat dalam melakukan penilaian.

3) Guru harus mampu mengkondisikan siswa didalam pembelajaran yang aktif baik itu pembelajaran secara berkelompok maupun pembelajaran mandiri supaya jalannya pembelajaran menjadi tertib dan teratur.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar dan Mengajar*. 2007. Bandung: Sinar Baru Agesindo

Anni, Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

_____2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

_____2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi).* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Dewanto. 1994. *Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press

Dewanto, Tarsis Tarmudji. 1995. *Metode Statistik.* Yogyakarta: Liberty

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Hamalik, Umar. 2003. *Pengajaran dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

_____ 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Kartodirdjo, Sartono. 1982. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Koesoema, Donie A. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-Prisip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sanjaya. Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kencana

Sudjana. Nana. 2006. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

_____2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN
KELAS XI IPS 1

NO	NIS	NAMA
1	12375	Adang Ferri Utomo
2	12339	Ade Rizal
3	12376	Ahmad Khoirun
4	12307	Arum Mawarni
5	12415	Bagus Dicky. F
6	12381	Bintang Dessyana Putri
7	12560	Brevy Nugroho
8	12423	Indah Retno Setiyowati
9	12459	Ivan Yoga Pradita
10	12533	Kukuh Franata
11	12392	Lintang Buono Putra H
12	12573	Lovitasari Santosa
13	12394	M. Wahyu Rizki Hidayat
14	12428	Mahendra A.H.P
15	12536	Moh Ichtiar Ajitama
16	12430	Muhamad Hakim F
17	12361	Mulyono Agung Wahana
18	12400	Nur Hidayati
19	12541	Prabowo Anugrah T. Y
20	12367	Retno Bayu Ajie Utami
21	12509	Rihatin Listyorini
22	12471	Rizky Dwi Yudha Perkasa
23	12550	Vicky Candra P.
24	12441	Villa Santika
25	12445	Yona Pangestlning Tyas
26	12551	Yuhafiz Kun A
27	12587	Zulfa Illiyyiin
28	12419	Dimas Anggara P

Lampiran 2

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL
KELAS XI IPS 2

NO	NIS	NAMA
1	12553	Agustria Yuliana Dewi
2	12377	Akhadia Ahya Amalina
3	12378	Alfiana Hilda R
4	12554	Alvian Fatkhul Huda
5	12340	Annis Novitasari
6	12447	Bagas Adhitya Putra
7	12416	Bramantio Surya. Y
8	12383	Dessy Anggara Listy Putri
9	12384	Dicka Ichsany
10	12527	Ella Marita Finisea
11	12451	Esti Wulandari
12	12348	Fatma Nur Farida
13	12452	Febrika Ayu Sekarsari
14	12567	Galuh Ardhyaty R.H
15	12351	Graney Khoirunnisa'
16	12456	Hafid B. Yusi
17	12353	Henry Yulia Ginanjar
18	12282	Januardani
19	12325	Munaroh
20	12432	Nuraida Fatma Aisha
21	12463	Orisa Ayu Candra Dewi
22	12466	Puji Sutomo
23	12366	Qorina Atika Arvianti
24	12371	Shelsa Hyunda Ayu.P
25	12438	Theresa Silviana Fury
26	12549	Varianto.H
27	12408	Widya Aji Prakoso
28	12586	Yogo Triyono
29	12410	Yugo Harsono
30	12358	Kikin Lupitasari

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA INSTRUMEN

No.	No. Identitas	Nama	Kelas
1.	U E1	Adang Ferri Utomo	XI IPS 1
2.	U E2	Ade Rizal	XI IPS 1
3.	U E3	Ahmad Khoirun	XI IPS 1
4.	U E4	Arum Mawarni	XI IPS 1
5.	U E5	Bagus Dicky. F	XI IPS 1
6.	U E6	Bintang Dessyana Putri	XI IPS 1
7.	U E7	Brevy Nugroho	XI IPS 1
8.	U E8	Indah Retno Setiyowati	XI IPS 1
9.	U E9	Ivan Yoga Pradita	XI IPS 1
10.	U E10	Kukuh Franata	XI IPS 1
11.	U K1	Agustria Yuliana Dewi	XI IPS 2
12.	U K2	Akhadia Ahya Amalina	XI IPS 2
13.	U K3	Alfiana Hilda R	XI IPS 2
14.	U K4	Alvian Fatkhul Huda	XI IPS 2
15.	U K5	Annis Novitasari	XI IPS 2
16.	U K6	Bagas Adhitya Putra	XI IPS 2
17.	U K7	Bramantio Surya. Y	XI IPS 2
18.	U K8	Dessy Anggara Listy Putri	XI IPS 2
19.	U K9	Dicka Ichsany	XI IPS 2
20.	U K10	Ella Marita Finisea	XI IPS 2

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Sekolah : SMA N 1 Purwodadi
Kelas/Semester : SMA/XI/1
Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kurikulum : KTSP 2011/2012

Jumlah Soal : 40 Soal
Bentuk Soal : Pilihan Ganda (5 pilihan jawaban)
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit

No.	Kompetensi Dasar	Substansi/Pokok Bahasan	Indikator	No. Soal	Ranah Kognitif					
					C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6
1.	**1.3. Memahami Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia**	Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia: a. Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. b. Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia c. Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15	1. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	**6, C_1** **9, C_1**	X					
			2. Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia	**7, C_1** **11, C_1** **16, C_1**	X					
			3. Menunjukkan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia	**-**						
			4. Menganalisis proses penyebaran Islam di Nusantara berdasar bukti-bukti dan tempat-tempat peninggalan yang bercorak Islam	**1, C_4** **2, C_4** **3, C_4** **4, C_4** **5, C_4** **8, C_4** **10, C_4** **12, C_4** **13, C_4** **14, C_4** **15, C_4**				X		

PERPUSTAKAAN UNNES

2.	**1.4. Memahami Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia**	Indonesia pada Masa Kerajaan-Kerajaan Islam: ✓ Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah a. Samudra Pasai b. Malaka c. Aceh Darussalam d. Demak e. Banten f. Mataram Islam g. Gowa dan Tallo h. Ternate dan Tidore	1. Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah	**17, C_1** **18, C_1** **21, C_1** **22, C_1** **28, C_1** **33, C_1** **35, C_1** **39, C_1** **37, C_1**	X					
			2. Menganalisis perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia	**19, C_4** **20, C_4** **23, C_4** **24, C_4** **25, C_4** **26, C_4** **27, C_4** **29, C_4** **30, C_4** **32, C_4** **34, C_4** **36, C_4**				X		
			3. Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia	**31, C_4** **38, C_4** **40, C_4**				X		

Semarang,……..…2011
Penyusun

Slamet Riyadi

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 5

No./Nama	Nilai	Kelas	Tanggal Ujian	Alokasi Waktu
				1 x 45'

Kompetensi Dasar:

1.3 Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia

1.4 Menganalisis Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia

Ketentuan pengerjaan:

i. Naskah tes ini terdiri dari 5 halaman terdiri dari 40 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban
ii. Pilihlah jawaban secara baik dan benar dengan sekali mencoret pada pilihan jawaban dan tidak diperbolehkan mencoret jawaban 2 kali
iii. Dilarang mencoret-coret naskah tes
iv. Setiap nomor bernilai 1 bila benar, 0 bila salah
v. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

Selamat mengerjakan!

1. Pengaruh Islam mendapat sambutan yang luas di kalangan bangsa Indonesia khususnya pada masyarakat di pesisiran pantai sebab…
   a. Masyarakat pesisir lebih terbuka dan agama Islam mudah meresap
   b. Masyarakat pesisir bermata pencaharian sebagai nelayan
   c. Adanya jalinan perdagangan yang kuat dengan masyarakat pesisir
   d. Di daerah pesisir berdiri pusat-pusat perdagangan
   e. Masyarakat pesisir memiliki semangat kerja yang tinggi
2. Di dalam penyebarannya, agama Islam mudah diterima baik oleh masyarakat. Di bawah ini yang ***tidak*** termasuk dalam ciri-ciri Islam mudah tersebar adalah…
   a. Tidak ada paksaan c. Tidak mengenal kasta e. Sederhana
   b. Dengan koloni-koloni d. Toleransi yang tinggi
3. Perhatikan hal-hal berikut ini:
   1. Perkawinan 3. Pendidikan 5. Dakwah
   2. Perdagangan 4. Tasawuf

   Dari kelima hal tersebut yang ***tidak*** termasuk saluran proses masuknya Islam ke Indonesia adalah…
   a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5
4. Ketika agama Islam masuk ke Indonesia, cabang seni yang ***tidak*** berkembang adalah ***seni Patung***, hal ini dikarenakan….
   a. Raja-raja Islam lebih tertarik pada seni kaligrafi
   b. Masyarakat tertarik pada seni *Qosidah*

c. Seni patung sangat rumit dan membutuhkan biaya banyak
d. Islam melarang melukis atau melarang membuat sesuatu dalam bentuk makhluk hidup secara tidak jelas karena urusan menciptakan adalah urusan Allah
e. Pembuatan masjid lebih diprioritaskan

5. Jalur perdagangan pedagang-pedagang Arab ke wilayah Timur dikenal dengan ***Jalur Sutera***, karena…
   a. Perdagangannya maju
   b. Komoditi utama adalah kain Sutera
   c. Pelayarannya lancar
   e. Belum adanya campur tangan Belanda
   c. Sikap Kerajaan yang terbuka
6. Kedatangan orang-orang Gujarat di Indonesia ditandai dengan berdirinya kampung…
   a. Pekojan
   b. Melayu
   c. Mesir
   d. Pacinan
   e. Iran
7. Salah satu sumber Eropa yang digunakan untuk mempelajari penyebaran Islam di Indonesia adalah…
   a. Berita Cina
   b. Berita Marco-Polo
   c. Berita Ma-Huan
   d. Berita Persia
   e. Berita Spanyol
8. Perkembangan Islam di pulau Jawa relatif berkembang lebih cepat seiring dengan semakin melemahnya Kerajaan…
   a. Majapahit
   b. Pajang
   c. Singosari
   d. Demak
   e. Mataram
9. Perhatikan data-data berikut ini:
   1. Hanya cukup dengan mengucapkan kalimat syahadat
   2. Tidak mengenal pembagian masyarakat
   3. Para pedagang Arab bersikap murah hati
   4. Upacara-upacara keagamaan dalam Islam lebih sederhana
   5. Para pedagang Gujarat menyukai wanita pribumi

   Faktor-faktor yang menyebabkan Islam mudah diterima oleh bangsa Indonesia adalah…
   a. 1, 2, 3
   b. 1, 2, 4
   c. 2, 3, 4
   d. 2, 3, 5
   e. 3, 4, 5
10. Secara ***Arkeologis*** yang membuktikan kedatangan Islam dari Gujarat adalah..
    a. Nisan Sunan Bonang
    b. Nisan Sultan Malik Al-Saleh
    c. Menara Kudus
    d. Masjid Gunug Jati
    e. Masjid Demak
11. Bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Islam masuk ke pulau Jawa pada abad ke-11 adalah…
    a. Catatan Marco-Polo
    b. Tulisan pada batu nisan makam Fatimah Binti Maimun
    c. Tulisan musafir China
    d. Catatan pada batu nisan makam Sultan Malik Al-Saleh
    e. Catatan Ibnu Battutah
12. Salah satu cara Sunan Kalijaga menyebarkan agama Islam adalah…

a. Mendirikan madrasah
b. Mempelajari ilmu tasawuf
c. Berdagang dan berlayar
d. Melakukan pertunjukan wayang
e. Mengawinkan putrinya dengan pedagang Arab

13. Beratap tumpang merupakan ciri khusus masjid kuno di Indonesia. Hal ini dikarenakan terjadi akulturasi kebudayaan sebelum dan sesudah datangnya Islam.. Masjid manakah yang beratap tumpang tiga…
    a. Masjid Agung Demak
    b. Masjid Agung Banten
    c. Masjid Jepara
    d. Masjid Kudus
    e. Masjid Cirebon
14. Tasawuf adalah salah satu wadah atau saluran islamisasi yang bertujuan…
    a. Mendekatkan diri kepada Allah
    b. Menyayangi sesama muslim
    c. Toleransi umat beragama
    d. Menumbuhkan persaudaraan
    e. Memperluas perdagangan
15. Sastra Islam yang membicarakan ***Tasawuf*** adalah…
    a. Babad
    b. Suluk
    c. Primbon
    d. Hikayat
    e. Toriqot
16. Pendapat yang mengatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia oleh para pedagang Islam yang berasal dari Gujarat India, adalah…
    a. Ibnu Battutah
    b. Raffles
    c. I-Tsing
    d. Snouck Hurgronje
    e. Marco-Polo
17. Kerajaan Islam pertama di pulau Jawa adalah…
    a. Banten
    b. Cirebon
    c. Demak
    d. Pajang
    e. Mataram
18. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah…
    a. Aceh
    b. Demak
    c. Malaka
    d. Samudra Pasai
    e. Mataram
19. Hal-hal berikut ini yang ***bukan*** merupakan faktor pendukung munculnya Samudra Pasai menjadi Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah…
    a. Lokasi kerajaan yang strategis
    b. Dibukanya pelabuhan Pasai yang banyak dikunjungi oleh pedagang Islam
    c. Keramahan penduduk dan penguasa kerajaan Pasai
    d. Adanya hubungan keluarga dengan penguasa Gujarat
    e. Penyebaran agama Islam dilakukan dengan cara damai
20. Kerajaan Banten runtuh akibat…
    a. Penghianatan yang dilakukan oleh Sultan Haji
    b. Penaklukan yang dilakukan oleh Belanda
    c. Wafatnya Sultan Ageng Tirtayasa
    d. Pengunduran diri Sultan Ageng Tirtayasa
    e. Perang antara Kerajaan Banten dan Kerajaan Padjajaran
21. Peletak dasar Kerajaan Banten adalah Syarif Hidayatullah yang lebih dikenal dengan…
    a. Sunan Ampel
    b. Sunan Muria
    c. Maulana Malik Ibrahim
    d. Sunan Kudus
    e. Sunan Gunung Jati

22. Sunan Ampel telah mengembangkan pesantren sebagai salahsatu media dakwah. Tempat berdakwahnya berada di…
    a. Giri
    b. Surabaya
    c. Demak
    d. Malang
    e. Kudus
23. Pada masa pemerintahan Raden Patah, kerajaan Demak pernah mengirim pasukan untuk menyerang Malaka. Tujuan penyerangan ini adalah…
    a. Melakukan politik ekspansi Raden Patah
    b. Untuk mengusir Portugis dari Malaka
    c. Melaksanakan penyebaran Islam
    d. Mengislamkan Kerajaan Malaka
    e. Solidaritas antar kerajaan Islam
24. Berikut ini yang ***bukan*** merupakan keberhasilan Sultan Trenggono adalah…
    a. Mempersatukan kota-kota pesisir di Pulau Jawa
    b. Berhasil merebu Malaka dari tangan Portugis
    c. Memperluas kekuasaan Demak hampir ke seluruh Pulau Jawa
    d. Dapat membendung ekspansi Portugis
    e. Menumbuhkan pusat-pusat perdagangan dan pelayaran baru
25. Yang menyebabkan kemunduran Kerajaan Demak adalah…
    a. Perang saudara
    b. Serangan dari Portugis
    c. Serangan dari banten
    d. Serangan dari Mataram
    e. Perpindahan pusat kerajaan
26. Perebutan kekuasaan di Demak yang terjadi antara Sultan Sunan Prawoto dan Aryo Penangsang disebabkan karena…
    a. Tahta kerajaan Demak dalam keadaan kosong
    b. Arya Penangsang ingin membalas dendam kepada Sunan Prawoto
    c. Sunan Prawoto merasa lebih berhak untuk menduduki tahta
    d. Sunan Prawoto merasa dikhianati oleh Arya Penangsang
    e. Arya Penangsang merasa lebih berhak untuk menduduki tahta
27. Tujuan Demak mengirimkan pasukannya ke Jawa Barat di bawah pimpinan Fatahillah adalah…
    a. Memperluas kekuasaan
    b. Menghalangi hubungan Portugis denganPadjajaran
    c. Menyebarkan pengaruh Islam
    d. Menghalangi hubungan Padjajaran dengan Belanda
    e. Untuk menaklukan Banten
28. Pendiri Kerajaan Pajang adalah…
    a. Sultan Hadiwijaya
    b. Arya Pangiri
    c. Raden Patah
    d. Sutowijoyo
    e. Pangeran Benowo
29. Dibawah ini yang ***bukan*** merupakan hal yang dilakukan oleh Sultan Agung adalah…
    a. Melatih prajuritnya untuk kepentingan politik ekspansinya
    b. Menyerang Belanda yang berkedudukan di Batavia
    c. Menyusun buku dalam bentuk novel
    d. Merubah perhitungan tahun Jawa menjadi tahun Hijriah
    e. Menyusun kitab-kitab undang-undang yang disebut Surya Alam

30. Di bawah ini merupakan keberhasilan Sultan Agung, ***kecuali***…
    a. Menaklukan Kediri
    b. Menundukkan Sukadana
    c. Menyerang Madura
    d. Mempersatukan kembali Surabaya
    e. Menghancurkan Belanda di Batavia
31. Gelar yang diberikan masyarakat Aceh kepada para ulamanya adalah…
    a. Teuku
    b. Sultan
    c. Cut
    d. Tengku
    e. Hulubalang
32. Yang ***bukan*** merupakan sebab keruntuhan Kerajaan Aceh adalah…
    a. Tidak ada raja yang kuat dalam mengendalikan Aceh
    b. Muncul pertikaian golongna Teuku dan Tengku
    c. Daerah yang dikuasai saling melepaskan diri
    d. Kedatangan bangsa Belanda
    e. Masuknya pedagang-pedagang Asing
33. Pada abad XVI, Kerajaan Aceh berkembang pesat setelah Malaka dikuasai…
    a. Belanda
    b. Portugis
    c. Spanyol
    d. Perancis
    e. Inggris
34. Manakah berikut ini yang ***bukan*** menjadi faktor penyebab kemunduran kerajaan Mataram Islam sepeninggal Sultan Agung?
    a. Raja-raja yang memerintah sesudahnya adalah raja-raja yang lemah
    b. Wilayahnya semakin menyempit karena pendudukan Belanda
    c. VOC melakukan campur tangan yang kuat terhadap maslah keluarga kerajaan
    d. Kerajaan melemah karena pemberontakan Trunojoyo
    e. Penghianatan yang dilakukan oleh para pembantunya
35. Di wilayah Sulawesi Selatan terdapat kerajaan Islam yang bernama Kerajaan Gowa dan Tallo. Salah satu raja yang dijuluki Ayam Jantan dari Timur adalah…
    a. Sultan Hasanudin
    b. Aru Palaka
    b. Dato Ri'Bandang
    c. Sultan Allauddin
    e. Sombaopu
36. Kerajaan Gowa dan Tallo merupakan kerajaan Maritim terbesar di wilayah Indonesia Timur. Hal-hal dibawah ini yang ***bukan*** merupakan faktor-faktor pendorong Kerajaan Gowa-Tallo sebagai kerajaan maritime adalah…
    a. Rakyatnya memiliki kemampuan membuat kapal-kapal yang tangguh
    b. Letaknya yangh dekat dengan Maluku sebagai daerah penghasil rempah-rempah
    c. Menjadi pelabuhan transit Internasional
    d. Sultan Hasanuddin sebagai penguasa wilayah Timur Indonesia
    e. Memiliki kemampuan navigasi yang tinggi
37. Raja Ternate yang terkenal gigih dalam melakukan perlawanan kepada pedagang asing adalah…
    a. Sultan Hairun
    b. Sultan Baabullah
    c. Sultan Tidore
    d. Sunan Ibrahim
    e. Pangeran Antasari

38. Peranan Islam dalam proses integrasi di Indonesia sangat besar disebabkan...
    a. Islam menggunakan system feodalisme
    b. Islam menerapkan aturan keras
    c. Islam menumbuhkan persaudaraan
    d. Islam mendukung imperialisma dan kolonialisme
    e. Islam tidak mengenal emansipasi
39. Perhatikan data berikut ini:
    1. Makassar harus menyerahkan daerah-daerah yang telah dikuasainya
    2. Belanda mendapatkan ganti rugi atas biaya perang dengan Makassar
    3. Belanda diijinkan mendirikan benteng Rotterdam di Makassar
    4. VOC mendapatkan hak monopoli rempah-rempah di Makassar
    5. VOC berhak menahan kapal beserta isinya yang terdampar di perairan Sulawesi

    Isi dari **Perjanjian Bongaya** yang tepat adalah…
    a. 1 dan 5 c. 3 dan 5 e. 5 dan 2
    b. 2 dan 4 d. 4 dan 5
40. Berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia mempercepat proses integrasi bangsa Indonesia sebab…
    a. kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia saling berusaha memperluas wilayah
    b. sesama kerajaan Islam terjadi hubungan kerja sama
    c. sesama kerajaan Islam berusaha saling menguasai
    d. kerajaan Islam mempunyai pemerintahan yang teratur
    e. masyarakat kerajaan mengembangkan kebudayaan yang bercorak Islam

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA INSTRUMEN

1. A
2. B
3. B
4. D
5. B
6. A
7. B
8. A
9. A
10. B
11. D
12. D
13. A
14. A
15. B
16. D
17. C
18. D
19. D
20. A
21. E
22. B
23. B
24. B
25. A
26. E
27. E
28. A
29. C
30. E
31. D
32. E
33. B
34. E
35. A
36. E
37. A
38. C
39. A
40. B

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 12

KISI-KISI SOAL PRE TEST

Sekolah : SMA N 1 Purwodadi
Kelas/Semester : SMA/XI/1
Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kurikulum : KTSP 2011/2012

Jumlah Soal : 40 Soal
Bentuk Soal : Pilihan Ganda (5 pilihan jawaban)
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit

No.	Kompetensi Dasar	Substansi/Pokok Bahasan	Indikator	No. Soal	Ranah Kognitif					
					C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6
1.	**1.3. Memahami Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia**	Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia: d. Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. e. Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia f. Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15	5. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	**6, C_1** **9, C_1**	X					
			6. Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia	**7, C_1** **11, C_1** **16, C_1**	X					
			7. Menunjukkan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia	**-**						
			8. Menganalisis proses penyebaran Islam di Nusantara berdasar bukti-bukti dan tempat-tempat peninggalan yang bercorak Islam	**1, C_4** **2, C_4** **3, C_4** **4, C_4** **5, C_4** **8, C_4** **10, C_4** **12, C_4** **13, C_4** **14, C_4** **15, C_4**				X		

PERPUSTAKAAN UNNES

2.	**1.4. Memahami Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia**	Indonesia pada Masa Kerajaan-Kerajaan Islam: ✓ Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah i. Samudra Pasai j. Malaka k. Aceh Darussalam l. Demak m. Banten n. Mataram Islam o. Gowa dan Tallo p. Ternate dan Tidore	4. Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah	**17, C_1** **18, C_1** **21, C_1** **22, C_1** **28, C_1** **33, C_1** **35, C_1** **39, C_1** **37, C_1**	X					
			5. Menganalisis perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia	**19, C_4** **20, C_4** **23, C_4** **24, C_4** **25, C_4** **26, C_4** **27, C_4** **29, C_4** **30, C_4** **32, C_4** **34, C_4** **36, C_4**				X		
			6. Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia	**31, C_4** **38, C_4** **40, C_4**				X		

Semarang,……..…2011
Penyusun

Slamet Riyadi

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 13

No./Nama	Nilai	Kelas	Tanggal Ujian	Alokasi Waktu
				1 x 45'

Kompetensi Dasar:

1.3 Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia

1.4 Menganalisis Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia

Ketentuan pengerjaan:

i. Naskah tes ini terdiri dari 5 halaman terdiri dari 40 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban
ii. Pilihlah jawaban secara baik dan benar dengan sekali mencoret pada pilihan jawaban dan tidak diperbolehkan mencoret jawaban 2 kali
iii. Dilarang mencoret-coret naskah tes
iv. Setiap nomor bernilai 1 bila benar, 0 bila salah
v. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

Selamat mengerjakan!

1. Pengaruh Islam mendapat sambutan yang luas di kalangan bangsa Indonesia khususnya pada masyarakat di pesisiran pantai sebab…
   a. Masyarakat pesisir lebih terbuka dan agama Islam mudah meresap
   b. Masyarakat pesisir bermata pencaharian sebagai nelayan
   c. Adanya jalinan perdagangan yang kuat dengan masyarakat pesisir
   d. Di daerah pesisir berdiri pusat-pusat perdagangan
   e. Masyarakat pesisir memiliki semangat kerja yang tinggi
2. Di dalam penyebarannya, agama Islam mudah diterima baik oleh masyarakat. Di bawah ini yang ***tidak*** termasuk dalam ciri-ciri Islam mudah tersebar adalah…
   a. Tidak ada paksaan c. Tidak mengenal kasta e. Sederhana
   b. Dengan koloni-koloni d. Toleransi yang tinggi
3. Perhatikan hal-hal berikut ini:
   1. Perkawinan 3. Pendidikan 5. Dakwah
   2. Perdagangan 4. Tasawuf

   Dari kelima hal tersebut yang ***tidak*** termasuk saluran proses masuknya Islam ke Indonesia adalah…
   a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5
4. Ketika agama Islam masuk ke Indonesia, cabang seni yang ***tidak*** berkembang adalah ***seni Patung***, hal ini dikarenakan….

a. Raja-raja Islam lebih tertarik pada seni kaligrafi
b. Masyarakat tertarik pada seni *Qosidah*
c. Seni patung sangat rumit dan membutuhkan biaya banyak
d. Islam melarang melukis atau melarang membuat sesuatu dalam bentuk makhluk hidup secara tidak jelas karena urusan menciptakan adalah urusan Allah
e. Pembuatan masjid lebih diprioritaskan

5. Jalur perdagangan pedagang-pedagang Arab ke wilayah Timur dikenal dengan ***Jalur Sutera***, karena…
   a. Perdagangannya maju
   b. Komoditi utama adalah kain Sutera
   c. Sikap Kerajaan yang terbuka
   c. Pelayarannya lancar
   e. Belum adanya campur tangan Belanda
6. Kedatangan orang-orang Gujarat di Indonesia ditandai dengan berdirinya kampung…
   a. Pekojan
   b. Melayu
   c. Mesir
   d. Pacinan
   e. Iran
7. Salah satu sumber Eropa yang digunakan untuk mempelajari penyebaran Islam di Indonesia adalah…
   a. Berita Cina
   b. Berita Marco-Polo
   c. Berita Ma-Huan
   d. Berita Persia
   e. Berita Spanyol
8. Perkembangan Islam di pulau Jawa relatif berkembang lebih cepat seiring dengan semakin melemahnya Kerajaan…
   a. Majapahit
   b. Pajang
   c. Singosari
   d. Demak
   e. Mataram
9. Perhatikan data-data berikut ini:
   1. Hanya cukup dengan mengucapkan kalimat syahadat
   2. Tidak mengenal pembagian masyarakat
   3. Para pedagang Arab bersikap murah hati
   4. Upacara-upacara keagamaan dalam Islam lebih sederhana
   5. Para pedagang Gujarat menyukai wanita pribumi

   Faktor-faktor yang menyebabkan Islam mudah diterima oleh bangsa Indonesia adalah…
   a. 1, 2, 3
   b. 1, 2, 4
   c. 2, 3, 4
   d. 2, 3, 5
   e. 3, 4, 5
10. Secara ***Arkeologis*** yang membuktikan kedatangan Islam dari Gujarat adalah..
    a. Nisan Sunan Bonang
    b. Nisan Sultan Malik Al-Saleh
    c. Menara Kudus
    d. Masjid Gunug Jati
    e. Masjid Demak
11. Bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Islam masuk ke pulau Jawa pada abad ke-11 adalah…
    a. Catatan Marco-Polo
    b. Tulisan pada batu nisan makam Fatimah Binti Maimun

PERPUSTAKAAN UNNES

c. Tulisan musafir China
d. Catatan pada batu nisan makam Sultan Malik Al-Saleh
e. Catatan Ibnu Battutah

12. Salah satu cara Sunan Kalijaga menyebarkan agama Islam adalah…
    a. Mendirikan madrasah
    b. Mempelajari ilmu tasawuf
    c. Berdagang dan berlayar
    d. Melakukan pertunjukan wayang
    e. Mengawinkan putrinya dengan pedagang Arab
13. Beratap tumpang merupakan ciri khusus masjid kuno di Indonesia. Hal ini dikarenakan terjadi akulturasi kebudayaan sebelum dan sesudah datangnya Islam.. Masjid manakah yang beratap tumpang tiga…
    a. Masjid Agung Demak
    b. Masjid Agung Banten
    c. Masjid Jepara
    d. Masjid Kudus
    e. Masjid Cirebon
14. Tasawuf adalah salah satu wadah atau saluran islamisasi yang bertujuan…
    a. Mendekatkan diri kepada Allah
    b. Menyayangi sesama muslim
    c. Toleransi umat beragama
    d. Menumbuhkan persaudaraan
    e. Memperluas perdagangan
15. Sastra Islam yang membicarakan ***Tasawuf*** adalah…
    a. Babad
    b. Suluk
    c. Primbon
    d. Hikayat
    e. Toriqot
16. Pendapat yang mengatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia oleh para pedagang Islam yang berasal dari Gujarat India, adalah…
    a. Ibnu Battutah
    b. Raffles
    c. I-Tsing
    d. Snouck Hurgronje
    e. Marco-Polo
17. Kerajaan Islam pertama di pulau Jawa adalah…
    a. Banten
    b. Cirebon
    c. Demak
    d. Pajang
    e. Mataram
18. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah…
    a. Aceh
    b. Demak
    c. Malaka
    d. Samudra Pasai
    e. Mataram
19. Hal-hal berikut ini yang ***bukan*** merupakan faktor pendukung munculnya Samudra Pasai menjadi Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah…
    a. Lokasi kerajaan yang strategis
    b. Dibukanya pelabuhan Pasai yang banyak dikunjungi oleh pedagang Islam
    c. Keramahan penduduk dan penguasa kerajaan Pasai
    d. Adanya hubungan keluarga dengan penguasa Gujarat
    e. Penyebaran agama Islam dilakukan dengan cara damai
20. Kerajaan Banten runtuh akibat…
    a. Penghianatan yang dilakukan oleh Sultan Haji
    b. Penaklukan yang dilakukan oleh Belanda
    c. Wafatnya Sultan Ageng Tirtayasa
    d. Pengunduran diri Sultan Ageng Tirtayasa

e. Perang antara Kerajaan Banten dan Kerajaan Padjajaran

21. Peletak dasar Kerajaan Banten adalah Syarif Hidayatullah yang lebih dikenal dengan…
    a. Sunan Ampel
    b. Sunan Muria
    c. Maulana Malik Ibrahim
    d. Sunan Kudus
    e. Sunan Gunung Jati
22. Sunan Ampel telah mengembangkan pesantren sebagai salahsatu media dakwah. Tempat berdakwahnya berada di…
    a. Giri
    b. Surabaya
    c. Demak
    d. Malang
    e. Kudus
23. Pada masa pemerintahan Raden Patah, kerajaan Demak pernah mengirim pasukan untuk menyerang Malaka. Tujuan penyerangan ini adalah…
    a. Melakukan politik ekspansi Raden Patah
    b. Untuk mengusir Portugis dari Malaka
    c. Melaksanakan penyebaran Islam
    d. Mengislamkan Kerajaan Malaka
    e. Solidaritas antar kerajaan Islam
24. Berikut ini yang ***bukan*** merupakan keberhasilan Sultan Trenggono adalah…
    a. Mempersatukan kota-kota pesisir di Pulau Jawa
    b. Berhasil merebu Malaka dari tangan Portugis
    c. Memperluas kekuasaan Demak hampir ke seluruh Pulau Jawa
    d. Dapat membendung ekspansi Portugis
    e. Menumbuhkan pusat-pusat perdagangan dan pelayaran baru
25. Yang menyebabkan kemunduran Kerajaan Demak adalah…
    a. Perang saudara
    b. Serangan dari Portugis
    c. Serangan dari banten
    d. Serangan dari Mataram
    e. Perpindahan pusat kerajaan
26. Perebutan kekuasaan di Demak yang terjadi antara Sultan Sunan Prawoto dan Aryo Penangsang disebabkan karena…
    a. Tahta kerajaan Demak dalam keadaan kosong
    b. Arya Penangsang ingin membalas dendam kepada Sunan Prawoto
    c. Sunan Prawoto merasa lebih berhak untuk menduduki tahta
    d. Sunan Prawoto merasa dikhianati oleh Arya Penangsang
    e. Arya Penangsang merasa lebih berhak untuk menduduki tahta
27. Tujuan Demak mengirimkan pasukannya ke Jawa Barat di bawah pimpinan Fatahillah adalah…
    a. Memperluas kekuasaan
    b. Menghalangi hubungan Portugis denganPadjajaran
    c. Menyebarkan pengaruh Islam
    d. Menghalangi hubungan Padjajaran dengan Belanda
    e. Untuk menaklukan Banten
28. Pendiri Kerajaan Pajang adalah…
    a. Sultan Hadiwijaya
    c. Raden Patah
    e. Pangeran Benowo

b. Arya Pangiri d. Sutowijoyo

29. Dibawah ini yang ***bukan*** merupakan hal yang dilakukan oleh Sultan Agung adalah…
    a. Melatih prajuritnya untuk kepentingan politik ekspansinya
    b. Menyerang Belanda yang berkedudukan di Batavia
    c. Menyusun buku dalam bentuk novel
    d. Merubah perhitungan tahun Jawa menjadi tahun Hijriah
    e. Menyusun kitab-kitab undang-undang yang disebut Surya Alam
30. Di bawah ini merupakan keberhasilan Sultan Agung, ***kecuali***…
    a. Menaklukan Kediri d. Mempersatukan kembali Surabaya
    b. Menundukkan Sukadana e. Menghancurkan Belanda di Batavia
    c. Menyerang Madura
31. Gelar yang diberikan masyarakat Aceh kepada para ulamanya adalah…
    a. Teuku c. Cut e. Hulubalang
    b. Sultan d. Tengku
32. Yang ***bukan*** merupakan sebab keruntuhan Kerajaan Aceh adalah…
    a. Tidak ada raja yang kuat dalam mengendalikan Aceh
    b. Muncul pertikaian golongna Teuku dan Tengku
    c. Daerah yang dikuasai saling melepaskan diri
    d. Kedatangan bangsa Belanda
    e. Masuknya pedagang-pedagang Asing
33. Pada abad XVI, Kerajaan Aceh berkembang pesat setelah Malaka dikuasai…
    a. Belanda c. Spanyol e. Inggris
    b. Portugis d. Perancis
34. Manakah berikut ini yang ***bukan*** menjadi faktor penyebab kemunduran kerajaan Mataram Islam sepeninggal Sultan Agung?
    a. Raja-raja yang memerintah sesudahnya adalah raja-raja yang lemah
    b. Wilayahnya semakin menyempit karena pendudukan Belanda
    c. VOC melakukan campur tangan yang kuat terhadap maslah keluarga kerajaan
    d. Kerajaan melemah karena pemberontakan Trunojoyo
    e. Penghianatan yang dilakukan oleh para pembantunya
35. Di wilayah Sulawesi Selatan terdapat kerajaan Islam yang bernama Kerajaan Gowa dan Tallo. Salah satu raja yang dijuluki Ayam Jantan dari Timur adalah…
    a. Sultan Hasanudin b. Dato Ri'Bandang e. Sombaopu
    b. Aru Palaka c. Sultan Allauddin
36. Kerajaan Gowa dan Tallo merupakan kerajaan Maritim terbesar di wilayah Indonesia Timur. Hal-hal dibawah ini yang ***bukan*** merupakan faktor-faktor pendorong Kerajaan Gowa-Tallo sebagai kerajaan maritime adalah…
    a. Rakyatnya memiliki kemampuan membuat kapal-kapal yang tangguh
    b. Letaknya yangh dekat dengan Maluku sebagai daerah penghasil rempah-rempah

c. Menjadi pelabuhan transit Internasional
d. Sultan Hasanuddin sebagai penguasa wilayah Timur Indonesia
e. Memiliki kemampuan navigasi yang tinggi

37. Raja Ternate yang terkenal gigih dalam melakukan perlawanan kepada pedagang asing adalah…
    a. Sultan Hairun
    b. Sultan Baabullah
    c. Sultan Tidore
    d. Sunan Ibrahim
    e. Pangeran Antasari
38. Peranan Islam dalam proses integrasi di Indonesia sangat besar disebabkan...
    a. Islam menggunakan system feodalisme
    b. Islam menerapkan aturan keras
    c. Islam menumbuhkan persaudaraan
    d. Islam mendukung imperialisma dan kolonialisme
    e. Islam tidak mengenal emansipasi
39. Perhatikan data berikut ini:
    1. Makassar harus menyerahkan daerah-daerah yang telah dikuasainya
    2. Belanda mendapatkan ganti rugi atas biaya perang dengan Makassar
    3. Belanda diijinkan mendirikan benteng Rotterdam di Makassar
    4. VOC mendapatkan hak monopoli rempah-rempah di Makassar
    5. VOC berhak menahan kapal beserta isinya yang terdampar di perairan Sulawesi

    Isi dari **Perjanjian Bongaya** yang tepat adalah…
    a. 1 dan 5
    b. 2 dan 4
    c. 3 dan 5
    d. 4 dan 5
    e. 5 dan 2
40. Berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia mempercepat proses integrasi bangsa Indonesia sebab…
    a. kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia saling berusaha memperluas wilayah
    b. sesama kerajaan Islam terjadi hubungan kerja sama
    c. sesama kerajaan Islam berusaha saling menguasai
    d. kerajaan Islam mempunyai pemerintahan yang teratur
    e. masyarakat kerajaan mengembangkan kebudayaan yang bercorak Islam

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 14

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST

1. A
2. B
3. B
4. D
5. B
6. A
7. B
8. A
9. A
10. B
11. D
12. D
13. A
14. A
15. B
16. D
17. C
18. D
19. D
20. A
21. E
22. B
23. B
24. B
25. A
26. E
27. E
28. A
29. C
30. E
31. D
32. E
33. B
34. E
35. A
36. E
37. A
38. C
39. A
40. B

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 15

KISI-KISI SOAL POST TEST

Sekolah : SMA N 1 Purwodadi
Kelas/Semester : SMA/XI/1
Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kurikulum : KTSP 2011/2012
Jumlah Soal : 40 Soal
Bentuk Soal : Pilihan Ganda (5 pilihan jawaban)
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit

No.	Kompetensi Dasar	Substansi/Pokok Bahasan	Indikator	No. Soal	Ranah Kognitif					
					C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6
1.	**1.3. Memahami Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia**	Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia: g. Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. h. Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia i. Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15	9. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	**6, C_1** **9, C_1**	X					
			10. Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia	**7, C_1** **11, C_1** **16, C_1**	X					
			11. Menunjukkan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia	**-**						
			12. Menganalisis proses penyebaran Islam di Nusantara berdasar bukti-bukti dan tempat-tempat peninggalan yang bercorak Islam	**1, C_4** **2, C_4** **3, C_4** **4, C_4** **5, C_4** **8, C_4** **10, C_4** **12, C_4** **13, C_4** **14, C_4** **15, C_4**				X		

2.	**1.4. Memahami Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia**	Indonesia pada Masa Kerajaan-Kerajaan Islam: ✓ Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah q. Samudra Pasai r. Malaka s. Aceh Darussalam t. Demak u. Banten v. Mataram Islam w. Gowa dan Tallo x. Ternate dan Tidore	7. Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah	**17, C_1** **18, C_1** **21, C_1** **22, C_1** **28, C_1** **33, C_1** **35, C_1** **39, C_1** **37, C_1**	X					
			8. Menganalisis perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia	**19, C_4** **20, C_4** **23, C_4** **24, C_4** **25, C_4** **26, C_4** **27, C_4** **29, C_4** **30, C_4** **32, C_4** **34, C_4** **36, C_4**				X		
			9. Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia	**31, C_4** **38, C_4** **40, C_4**				X		

Semarang,……
…..…2011
Penyusun

PERPUSTAKAAN UNNES

Slamet Riyadi
NIM. 3101407088

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 16

No./Nama	Nilai	Kelas	Tanggal Ujian	Alokasi Waktu
				1 x 45'

Kompetensi Dasar:

1.3 Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia

1.4 Menganalisis Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia

Ketentuan pengerjaan:

i. Naskah tes ini terdiri dari 5 halaman terdiri dari 40 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban
ii. Pilihlah jawaban secara baik dan benar dengan sekali mencoret pada pilihan jawaban dan tidak diperbolehkan mencoret jawaban 2 kali
iii. Dilarang mencoret-coret naskah tes
iv. Setiap nomor bernilai 1 bila benar, 0 bila salah
v. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

Selamat mengerjakan!

1. Pengaruh Islam mendapat sambutan yang luas di kalangan bangsa Indonesia khususnya pada masyarakat di pesisiran pantai sebab…
   a. Masyarakat pesisir lebih terbuka dan agama Islam mudah meresap
   b. Masyarakat pesisir bermata pencaharian sebagai nelayan
   c. Adanya jalinan perdagangan yang kuat dengan masyarakat pesisir
   d. Di daerah pesisir berdiri pusat-pusat perdagangan
   e. Masyarakat pesisir memiliki semangat kerja yang tinggi
2. Di dalam penyebarannya, agama Islam mudah diterima baik oleh masyarakat. Di bawah ini yang ***tidak*** termasuk dalam ciri-ciri Islam mudah tersebar adalah…
   a. Tidak ada paksaan c. Tidak mengenal kasta e. Sederhana
   b. Dengan koloni-koloni d. Toleransi yang tinggi
3. Perhatikan hal-hal berikut ini:
   1. Perkawinan 3. Pendidikan 5. Dakwah
   2. Perdagangan 4. Tasawuf

   Dari kelima hal tersebut yang ***tidak*** termasuk saluran proses masuknya Islam ke Indonesia adalah…
   a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5
4. Ketika agama Islam masuk ke Indonesia, cabang seni yang ***tidak*** berkembang adalah ***seni Patung***, hal ini dikarenakan….

a. Raja-raja Islam lebih tertarik pada seni kaligrafi
b. Masyarakat tertarik pada seni *Qosidah*
c. Seni patung sangat rumit dan membutuhkan biaya banyak
d. Islam melarang melukis atau melarang membuat sesuatu dalam bentuk makhluk hidup secara tidak jelas karena urusan menciptakan adalah urusan Allah
e. Pembuatan masjid lebih diprioritaskan

5. Jalur perdagangan pedagang-pedagang Arab ke wilayah Timur dikenal dengan ***Jalur Sutera***, karena…
   a. Perdagangannya maju
   b. Komoditi utama adalah kain Sutera
   c. Sikap Kerajaan yang terbuka
   c. Pelayarannya lancar
   e. Belum adanya campur tangan Belanda
6. Kedatangan orang-orang Gujarat di Indonesia ditandai dengan berdirinya kampung…
   a. Pekojan
   b. Melayu
   c. Mesir
   d. Pacinan
   e. Iran
7. Salah satu sumber Eropa yang digunakan untuk mempelajari penyebaran Islam di Indonesia adalah…
   a. Berita Cina
   b. Berita Marco-Polo
   c. Berita Ma-Huan
   d. Berita Persia
   e. Berita Spanyol
8. Perkembangan Islam di pulau Jawa relatif berkembang lebih cepat seiring dengan semakin melemahnya Kerajaan…
   a. Majapahit
   b. Pajang
   c. Singosari
   d. Demak
   e. Mataram
9. Perhatikan data-data berikut ini:
   1. Hanya cukup dengan mengucapkan kalimat syahadat
   2. Tidak mengenal pembagian masyarakat
   3. Para pedagang Arab bersikap murah hati
   4. Upacara-upacara keagamaan dalam Islam lebih sederhana
   5. Para pedagang Gujarat menyukai wanita pribumi

   Faktor-faktor yang menyebabkan Islam mudah diterima oleh bangsa Indonesia adalah…
   a. 1, 2, 3
   b. 1, 2, 4
   c. 2, 3, 4
   d. 2, 3, 5
   e. 3, 4, 5
10. Secara ***Arkeologis*** yang membuktikan kedatangan Islam dari Gujarat adalah..
    a. Nisan Sunan Bonang
    b. Nisan Sultan Malik Al-Saleh
    c. Menara Kudus
    d. Masjid Gunug Jati
    e. Masjid Demak
11. Bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Islam masuk ke pulau Jawa pada abad ke-11 adalah…
    a. Catatan Marco-Polo
    b. Tulisan pada batu nisan makam Fatimah Binti Maimun

PERPUSTAKAAN UNNES

c. Tulisan musafir China
d. Catatan pada batu nisan makam Sultan Malik Al-Saleh
e. Catatan Ibnu Battutah

12. Salah satu cara Sunan Kalijaga menyebarkan agama Islam adalah…
    a. Mendirikan madrasah
    b. Mempelajari ilmu tasawuf
    c. Berdagang dan berlayar
    d. Melakukan pertunjukan wayang
    e. Mengawinkan putrinya dengan pedagang Arab
13. Beratap tumpang merupakan ciri khusus masjid kuno di Indonesia. Hal ini dikarenakan terjadi akulturasi kebudayaan sebelum dan sesudah datangnya Islam.. Masjid manakah yang beratap tumpang tiga…
    a. Masjid Agung Demak
    b. Masjid Agung Banten
    c. Masjid Jepara
    d. Masjid Kudus
    e. Masjid Cirebon
14. Tasawuf adalah salah satu wadah atau saluran islamisasi yang bertujuan…
    a. Mendekatkan diri kepada Allah
    b. Menyayangi sesama muslim
    c. Toleransi umat beragama
    d. Menumbuhkan persaudaraan
    e. Memperluas perdagangan
15. Sastra Islam yang membicarakan ***Tasawuf*** adalah…
    a. Babad
    b. Suluk
    c. Primbon
    d. Hikayat
    e. Toriqot
16. Pendapat yang mengatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia oleh para pedagang Islam yang berasal dari Gujarat India, adalah…
    a. Ibnu Battutah
    b. Raffles
    c. I-Tsing
    d. Snouck Hurgronje
    e. Marco-Polo
17. Kerajaan Islam pertama di pulau Jawa adalah…
    a. Banten
    b. Cirebon
    c. Demak
    d. Pajang
    e. Mataram
18. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah…
    a. Aceh
    b. Demak
    c. Malaka
    d. Samudra Pasai
    e. Mataram
19. Hal-hal berikut ini yang ***bukan*** merupakan faktor pendukung munculnya Samudra Pasai menjadi Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah…
    a. Lokasi kerajaan yang strategis
    b. Dibukanya pelabuhan Pasai yang banyak dikunjungi oleh pedagang Islam
    c. Keramahan penduduk dan penguasa kerajaan Pasai
    d. Adanya hubungan keluarga dengan penguasa Gujarat
    e. Penyebaran agama Islam dilakukan dengan cara damai
20. Kerajaan Banten runtuh akibat…
    a. Penghianatan yang dilakukan oleh Sultan Haji
    b. Penaklukan yang dilakukan oleh Belanda
    c. Wafatnya Sultan Ageng Tirtayasa
    d. Pengunduran diri Sultan Ageng Tirtayasa

e. Perang antara Kerajaan Banten dan Kerajaan Padjajaran

21. Peletak dasar Kerajaan Banten adalah Syarif Hidayatullah yang lebih dikenal dengan…
    a. Sunan Ampel
    b. Sunan Muria
    c. Maulana Malik Ibrahim
    d. Sunan Kudus
    e. Sunan Gunung Jati
22. Sunan Ampel telah mengembangkan pesantren sebagai salahsatu media dakwah. Tempat berdakwahnya berada di…
    a. Giri
    b. Surabaya
    c. Demak
    d. Malang
    e. Kudus
23. Pada masa pemerintahan Raden Patah, kerajaan Demak pernah mengirim pasukan untuk menyerang Malaka. Tujuan penyerangan ini adalah…
    a. Melakukan politik ekspansi Raden Patah
    b. Untuk mengusir Portugis dari Malaka
    c. Melaksanakan penyebaran Islam
    d. Mengislamkan Kerajaan Malaka
    e. Solidaritas antar kerajaan Islam
24. Berikut ini yang ***bukan*** merupakan keberhasilan Sultan Trenggono adalah…
    a. Mempersatukan kota-kota pesisir di Pulau Jawa
    b. Berhasil merebu Malaka dari tangan Portugis
    c. Memperluas kekuasaan Demak hampir ke seluruh Pulau Jawa
    d. Dapat membendung ekspansi Portugis
    e. Menumbuhkan pusat-pusat perdagangan dan pelayaran baru
25. Yang menyebabkan kemunduran Kerajaan Demak adalah…
    a. Perang saudara
    b. Serangan dari Portugis
    c. Serangan dari banten
    d. Serangan dari Mataram
    e. Perpindahan pusat kerajaan
26. Perebutan kekuasaan di Demak yang terjadi antara Sultan Sunan Prawoto dan Aryo Penangsang disebabkan karena…
    a. Tahta kerajaan Demak dalam keadaan kosong
    b. Arya Penangsang ingin membalas dendam kepada Sunan Prawoto
    c. Sunan Prawoto merasa lebih berhak untuk menduduki tahta
    d. Sunan Prawoto merasa dikhianati oleh Arya Penangsang
    e. Arya Penangsang merasa lebih berhak untuk menduduki tahta
27. Tujuan Demak mengirimkan pasukannya ke Jawa Barat di bawah pimpinan Fatahillah adalah…
    a. Memperluas kekuasaan
    b. Menghalangi hubungan Portugis denganPadjajaran
    c. Menyebarkan pengaruh Islam
    d. Menghalangi hubungan Padjajaran dengan Belanda
    e. Untuk menaklukan Banten
28. Pendiri Kerajaan Pajang adalah…
    a. Sultan Hadiwijaya
    c. Raden Patah
    e. Pangeran Benowo

b. Arya Pangiri d. Sutowijoyo

29. Dibawah ini yang ***bukan*** merupakan hal yang dilakukan oleh Sultan Agung adalah…
    a. Melatih prajuritnya untuk kepentingan politik ekspansinya
    b. Menyerang Belanda yang berkedudukan di Batavia
    c. Menyusun buku dalam bentuk novel
    d. Merubah perhitungan tahun Jawa menjadi tahun Hijriah
    e. Menyusun kitab-kitab undang-undang yang disebut Surya Alam
30. Di bawah ini merupakan keberhasilan Sultan Agung, ***kecuali***…
    a. Menaklukan Kediri d. Mempersatukan kembali Surabaya
    b. Menundukkan Sukadana e. Menghancurkan Belanda di Batavia
    c. Menyerang Madura
31. Gelar yang diberikan masyarakat Aceh kepada para ulamanya adalah…
    a. Teuku c. Cut e. Hulubalang
    b. Sultan d. Tengku
32. Yang ***bukan*** merupakan sebab keruntuhan Kerajaan Aceh adalah…
    a. Tidak ada raja yang kuat dalam mengendalikan Aceh
    b. Muncul pertikaian golongna Teuku dan Tengku
    c. Daerah yang dikuasai saling melepaskan diri
    d. Kedatangan bangsa Belanda
    e. Masuknya pedagang-pedagang Asing
33. Pada abad XVI, Kerajaan Aceh berkembang pesat setelah Malaka dikuasai…
    a. Belanda c. Spanyol e. Inggris
    b. Portugis d. Perancis
34. Manakah berikut ini yang ***bukan*** menjadi faktor penyebab kemunduran kerajaan Mataram Islam sepeninggal Sultan Agung?
    a. Raja-raja yang memerintah sesudahnya adalah raja-raja yang lemah
    b. Wilayahnya semakin menyempit karena pendudukan Belanda
    c. VOC melakukan campur tangan yang kuat terhadap maslah keluarga kerajaan
    d. Kerajaan melemah karena pemberontakan Trunojoyo
    e. Penghianatan yang dilakukan oleh para pembantunya
35. Di wilayah Sulawesi Selatan terdapat kerajaan Islam yang bernama Kerajaan Gowa dan Tallo. Salah satu raja yang dijuluki Ayam Jantan dari Timur adalah…
    a. Sultan Hasanudin b. Dato Ri'Bandang e. Sombaopu
    b. Aru Palaka c. Sultan Allauddin
36. Kerajaan Gowa dan Tallo merupakan kerajaan Maritim terbesar di wilayah Indonesia Timur. Hal-hal dibawah ini yang ***bukan*** merupakan faktor-faktor pendorong Kerajaan Gowa-Tallo sebagai kerajaan maritime adalah…
    a. Rakyatnya memiliki kemampuan membuat kapal-kapal yang tangguh
    b. Letaknya yangh dekat dengan Maluku sebagai daerah penghasil rempah-rempah

c. Menjadi pelabuhan transit Internasional
d. Sultan Hasanuddin sebagai penguasa wilayah Timur Indonesia
e. Memiliki kemampuan navigasi yang tinggi

37. Raja Ternate yang terkenal gigih dalam melakukan perlawanan kepada pedagang asing adalah…
    a. Sultan Hairun
    b. Sultan Baabullah
    c. Sultan Tidore
    d. Sunan Ibrahim
    e. Pangeran Antasari
38. Peranan Islam dalam proses integrasi di Indonesia sangat besar disebabkan...
    a. Islam menggunakan system feodalisme
    b. Islam menerapkan aturan keras
    c. Islam menumbuhkan persaudaraan
    d. Islam mendukung imperialisma dan kolonialisme
    e. Islam tidak mengenal emansipasi
39. Perhatikan data berikut ini:
    1. Makassar harus menyerahkan daerah-daerah yang telah dikuasainya
    2. Belanda mendapatkan ganti rugi atas biaya perang dengan Makassar
    3. Belanda diijinkan mendirikan benteng Rotterdam di Makassar
    4. VOC mendapatkan hak monopoli rempah-rempah di Makassar
    5. VOC berhak menahan kapal beserta isinya yang terdampar di perairan Sulawesi

    Isi dari **Perjanjian Bongaya** yang tepat adalah…
    a. 1 dan 5
    b. 2 dan 4
    c. 3 dan 5
    d. 4 dan 5
    e. 5 dan 2
40. Berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia mempercepat proses integrasi bangsa Indonesia sebab…
    a. kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia saling berusaha memperluas wilayah
    b. sesama kerajaan Islam terjadi hubungan kerja sama
    c. sesama kerajaan Islam berusaha saling menguasai
    d. kerajaan Islam mempunyai pemerintahan yang teratur
    e. masyarakat kerajaan mengembangkan kebudayaan yang bercorak Islam

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 17

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA INSTRUMEN

1. A
2. B
3. B
4. D
5. B
6. A
7. B
8. A
9. A
10. B
11. D
12. D
13. A
14. A
15. B
16. D
17. C
18. D
19. D
20. A
21. E
22. B
23. B
24. B
25. A
26. E
27. E
28. A
29. C
30. E
31. D
32. E
33. B
34. E
35. A
36. E
37. A
38. C
39. A
40. B

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 18

KISI-KISI TES AFEKTIFITAS SISWA

No.	Aspek Penilaian	Tanggapan Guru	Bobot	Simpulan
1.	Kemauan siswa mendengar menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain.			
2.	Kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas.			
3.	Sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain.			
4.	Kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri.			
5.	Sikap objektif siswa terhadap kebenaran atau fakta.			
	Simpulan Akhir			

Keterangan:

- Tanggapan guru adalah tanggapan dan penilaian guru terhadap kompetensi peserta didik berkaitan dengan aspek-aspek yang diukur
- Bobot adalah penekanan yang diberikan terhadap aspek penilaian yang diukur, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- Simpulan adalah penilaian guru terhadap setiap aspek yang diukur bias secara kualitatif (baik sekali, baik, cukup, kurang) ; bias juga secara kuantitatif atau dikuantifikasi (4, 3, 2, 1)
- Simpulan akhir adalah hasil kumulatif peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan. Simpulan akhir ini merupakan akumulasi dari setiap aspek afektivitas yang diukur.

Dalam menganalisis afektifitas siswa di gunakan rumus:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Kriteria penilaian aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Nilai	Kriteria
0 ≤ X ≤ 39 %	Sangat rendah

39% < X ≤ 55%	Rendah
55% < X ≤ 65%	Sedang
65% < X ≤ 79%	Tinggi
79% < X ≤ 100%	Sangat tinggi

(Arikunto, 2006: 245)

LEMBAR HASIL TES AFEKTIFITAS

Kelas : **EKSPERIMEN**
Kelompok :
Anggota Kelompok : A. ……..*(E……)*
B. ……*(E……)*
C. ……...*(E……)*
D. ……..*(E……)*
E. ……*(E……)*
F. ……*(E……)*

Petunjuk : Berilah skor pada kolom sesuai keadaan siswa yang sebenarnya pada waktu pembelajaran!

No.	Aspek Penilaian	Skor untuk anggota kelompok				
		A	B	C	D	E
1.	Kemauan siswa mendengar menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain.					
2.	Kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas.					
3.	Sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain.					
4.	Kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri.					
5.	Sikap objektif siswa terhadap kebenaran atau fakta.					
	Tanggapan Guru					
	Jumlah Skor					

	Simpulan Akhir					

Purwodadi,……
……2011
Observer

Slamet Riyadi
NIM. 310140708

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AFEKTIFITAS

Kelas : **EKSPERIMEN**
Kelompok :
Anggota Kelompok : A. ……..*(E……)*
B. ……*(E……)*
C. ……..*(E……)*
D. ……..*(E……)*
E. ……*(E……)*
F. ……*(E……)*

Petunjuk : Berilah skor pada kolom sesuai keadaan siswa yang sebenarnya pada waktu pembelajaran!

No.	Aspek Penilaian	Skor untuk anggota kelompok				
		A	B	C	D	E
1.	Kemauan siswa mendengar menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain.					
2.	Kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas.					
3.	Sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain.					
4.	Kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri.					
5.	Sikap objektif siswa terhadap kebenaran atau fakta.					
	Tanggapan Guru					
	Jumlah Skor					
	Simpulan Akhir					

Purwodadi,……
……2011
Observer

Slamet Riyadi
NIM. 310140708

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 20

KISI-KISI TES PERBUATAN

No.	Keterampilan yang diukur	Tanggapan Guru	Bobot	Simpulan
1.	Kualitas menyelesaikan pekerjaan			
2.	Keterampilan menggunakan alat			
3.	Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja			
4.	Kemampuan mengambil keputusan			
5.	Kemampuan membaca, menggunakan diagaram, gambar, dan simbol			
	Simpulan Akhir			

Leighbody (dalam buku E. Mulyasa, 2010: 214)

Keterangan:

- Tanggapan guru adalah tanggapan dan penilaian guru terhadap kompetensi peserta didik berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang diukur
- Bobot adalah penekanan yang diberikan terhadap keterampilan yang diukur, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- Simpulan adalah penilaian guru terhadap setiap aspek keterampilan yang diukur bias secara kualitatif (baik sekali, baik, cukup, kurang) ; bias juga secara kuantitatif atau dikuantifikasi (4, 3, 2, 1)
- Simpulan akhir adalah hasil kumulatif peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan atau kompetensi yang dikuasai. Simpulan akhir ini merupakan akumulasi dari setiap aspek keterampilan yang diukur.

Dalam menganalisis aktivitas perbuatan siswa di gunakan rumus:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Kriteria penilaian aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Nilai	Kriteria
$0 \leq X \leq 39\ \%$	Sangat rendah
$39\% < X \leq 55\%$	Rendah
$55\% < X \leq 65\%$	Sedang
$65\% < X \leq 79\%$	Tinggi
$79\% < X \leq 100\%$	Sangat tinggi

(Arikunto, 2006: 245)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 21

LEMBAR HASIL TES PERBUATAN

Kelas : **EKSPERIMEN**
Kelompok :
Anggota Kelompok : A. ……..*(E……)*
B. ……*(E……)*
C. ……..*(E……)*
D. ……..*(E……)*
E. ……*(E……)*
F. ……*(E……)*

Petunjuk : Berilah skor pada kolom sesuai keadaan siswa yang sebenarnya pada waktu pembelajaran!

No.	Keterampilan yang diukur	Skor untuk anggota kelompok				
		A	B	C	D	E
1.	Kualitas menyelesaikan pekerjaan					
2.	Keterampilan menggunakan alat					
3.	Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja					
4.	Kemampuan mengambil keputusan					
5.	Kemampuan membaca, menggunakan diagaram, gambar, dan simbol					
	Tanggapan Guru					
	Jumlah Skor					
	Simpulan Akhir					

Purwodadi,……2011

Observer

Slamet Riyadi

NIM. 310140708

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 22

SILABUS KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : **SMA N 1 Purwodadi**
Program : **Ilmu Pengetahuan Sosial**
Mata Pelajaran : **Sejarah**
Pd., M. Pd
Kelas/Semester : **X1/1**
Standar Kompetensi : **1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional**

Peneliti : **Slamet Riyadi**
Media : ***Google Earth***
Guru Bidang Studi : **Mindarto, S.**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian*			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3. Memahami Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia	Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia							✓ **Buku Utama:** Buku KTSP ***Sejarah 2*** karya M. Habib Mustopo dkk, penerbit Yudhistira hal. 43-69
	<u>Uraian materi</u> ✓ Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.	✓ Mendeskripsikan Hipotesis perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesi	✓ Mendeskripsikan Hipotesis perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.	✓ Unjuk kerja	✓ Diskusi *Group Investigation*	✓ Buatlah kelompok diskusi yang terdiri dari 5– 6 orang tentang Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia!!!! **tiap kelompok	**1x45'**	✓ Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 ✓ Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** ✓ Peta konsep

						menggunakan media *Google Earth* pada laptop masing-masing kelompok		✓ Power point ✓ LCD ✓ Internet
	✓ Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia	✓ Mengidentifikasi pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti	✓ Mengidentifikasi pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia.	✓ Tes Lisan dan Praktek	✓ Soal Membaca Peta online/ *Google Earth*	✓ Tunjukkanlah dengan menggunakan *Google Earth* letak makam Fatimah Binti Maimun! ✓ Tunjukkanlah dengan menggunakan *Google Earth* letak dari kerajaan Demak!	**1x45'**	✓ Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 ✓ Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** ✓ Peta konsep ✓ Power point ✓ LCD ✓ Internet
	✓ Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15	✓ Mendeskripsikan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke- 15 sampai abad ke-18 melalui studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas	✓ Mendeskripsikan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke- 15 sampai abad ke-18.	✓ Tes Lisan dan Praktek	✓ Uraian Analisis	✓ Sebutkan tradisi Islam yang bercorak kuno yang masih dilaksanakan di daerah tempat tinggalmu! Jelaskan? ✓ Tunjukkanlah dengan menggunakan *Google Earth,*daerah mana saja yang masih berkembang tradisi tersebut!!!	**1x45'**	✓ Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 ✓ Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** ✓ Peta konsep ✓ Power point ✓ LCD ✓ Internet

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

1.4. Memahami Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia	Indonesia pada Masa Kerajaan-Kerajaan Islam **<u>Uraian Materi</u>** ✓ Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah	✓ studi pustaka., eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas mengenai muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah	✓ Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah y. Samudra Pasai z. Malaka aa. Aceh Darussalam bb. Demak cc. Banten dd. Mataram Islam ee. Gowa dan Tallo ff. Ternate dan Tidore	✓ Tes Lisan dan Praktek	✓ Diskusi *Group Investigation*	1. Kenapa Islam mudah berkembang sampai masuk ke dalam lingkungan kerajaan? 2. Tunjukkanlah dengan menggunakan *Google Earth* letak dan posisi dari Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara	**2x45'**	✓ Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 ✓ Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** ✓ Peta konsep ✓ Power point ✓ LCD ✓ Internet

Grobogan, ……

2011

Peneliti

<u>Slamet Riyadi</u>
NIM. 3101407088

Guru Bidang Studi

<u>Mindarto, S.Pd</u>
NIP. 196909162 00003 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Purwodadi

Drs. Muhono, S. Pd,. M. M.
NIP. 19550309 197803 1 004

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 23

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PURWODADI
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
Jl. R. Suprapto No. 82 Telp. (0292)421010 Fax. (0292)422689 Purwodadi 58111
e-mail: smansapurwodadi@yahoo.co.id – website: www.smansapurgan.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No: 01/K.XI.1/IPS SEJARAH/11-12

Nama Sekolah	SMA N 1 Purwodadi
Mata Pelajaran	IPS Sejarah
Kelas/Semester	XI/1
Kurikulum	KTSP
Tahun Ajaran	2011/2012
Materi Pokok	Lahir dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia
Alokasi Waktu	2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	2 x Tatap Muka (2 x pembelajaran), 1 x tatap muka= 1x45 menit
Peneliti	Slamet Riyadi
Guru Bidang Studi	Mindarto, S. Pd., M. Pd
Standar Kompetensi	1. Memahami Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional
Kompetensi Dasar	1.3. Memahami Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia
Indikator	13. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia 14. Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia 15. Menunjukkan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia 16. Menganalisis proses penyebaran Islam di Nusantara berdasar bukti-bukti dan tempat-tempat peninggalan yang bercorak Islam
Tujuan Pembelajaran	
	A. Kognitif Memahami masuk dan berkembangnya kebudayaan Islam di Indonesia Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia Mendemonstrasikan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia Menunjukkan tempat-tempat dan bukti-bukti penyebaran Islam di Nusantara Menganalisis pengaruh perkembangan agama Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah

	B. Afektif Kemauan siswa mendengar, menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain dengan sopan. Kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas secara aktif dan bertanggung jawab. Sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain dengan rendah hati. Kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri tanpa rasa sombong Sikap obyektif siswa terhadap kebenaran dengan ikhlas **C. Psikomotorik** 6. Kualitas menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. 7. Keterampilan menggunakan alat/media secara mahir. 8. Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja dengan jelas. 9. Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan tepat. 10. Kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar, dan symbol dengan baik.
Materi Pembelajaran	Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia ✓ Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. ✓ Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia ✓ Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15
Motivasi	✓ *Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak akan lupa atas jasa para pahlawannya* ✓ *Jas Merah jangan sekali-kali melupakan sejarah* ✓ *Historia Vitae Magistra = sejarah adalah guru kehidupan*
Metode Pembelajaran	1. CTL (kontruktifis, bertanya, inquiri, komunitas belajar, model,penilaian otentik, refleksi) 2. Pendekatan model ICT dan life skill 3. Ceramah kolaborasi 4. Diskusi
Model Pembelajaran	Investigasi kelompok (Group Investigation)
Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran inkuiri (*inquiry*)
Media Pembelajaran	***Google Earth – Internet***
Perangkat Hardware	Komputer/Notebook, LCD/Proyektor

Sumber Belajar	• Buku Utama: ***Sejarah 2*** karya **M. Habib Mustopo dkk**, penerbit **Yudhistira** hal. 43-69 • Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 • Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** • Kurikulum KTSP dan perangkatnya • Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS - ISBN
Strategi/Teknik Penilaian	1. Kognitif** a. Pengetahuan (*Knowledge*) b. Pemahaman (*Comprehension*) c. Penerapan (*Application*) d. Analisis (*Analysis*) e. Sintesis (*Synthesis*) f. Evaluasi (*Evaluation*) } 40 Soal Pilihan Ganda, 5 Jawaban pilihan (*terlampir*) 2. Afektif ** a. Kemauan menerima b. Kemauan menanggapi c. Berkeyakinan d. Penerapan karya e. Ketekunan dan ketelitian } Penilaian Diskusi dan Presentasi Kerja Kelompok (*terlampir*)

1. *1st meeting*

2. Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai

i. Kognitif
   1) Memahami masuk dan berkembangnya kebudayaan Islam di Indonesia
   2) Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia
   3) Mendemonstrasikan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia
   4) Menunjukkan tempat-tempat dan bukti-bukti penyebaran Islam di Nusantara
   5) Menganalisis pengaruh perkembangan agama Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah

ii. Afektif*
   1) Kemauan menerima
   2) Kemauan menanggapi
   3) Berkeyakinan
   4) Penerapan karya
   5) Ketekunan dan ketelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	**Pendahuluan** 1. Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi ini.	10'	*Disesuaikan dengan waktu*

	3. Guru memberi motivasi dengan beberapa pertanyaan, misalnya: 1. Bagaimana Islam bisa leluasa masuk ke Indonesia? 2. Berikan contoh tradisi masyarakat yang bercorak Islam di sekitarmu?		
2.	**Kegiatan Inti** **1. Eksplorasi** a. Siswa memperhatikan gambar Masjid Agung Demak di layar LCD. b. Siswa menggali informasi melalui *Google Earth* dan *web* tentang letak dan lokasi Aceh sebagai tempat yang terkenal dengan tradisi Islam c. Siswa mencari tahu lokasi atau tempat yang memiliki tradisi Islam yang sangat kuat di Indonesia melalui *Google Earth* dan *web*	10’	*Disesuaikan dengan waktu*
	2. Elaborasi *** a. Guru menggunakan metode *Group Investigation* atau investigasi kelompok dalam pembelajaran dengan: **Ketentuan**: 1. Guru menjelaskan ketentuan langkah-langkah pembelajaran *Group Investigation* kepada para siswa. 2. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 hingga 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. 3. Pembagian kelompok didasarkan atas	50’	*Disesuaikan dengan waktu* **Langkah-langkah *Group Investigation*** 1) **Seleksi topik** Guru memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan. Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (task oriented groups) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok heterogen baik

	kesenangan berteman dan atau kesamaan minat terhadap suatu topik tertentu. 4. Topik yang akan dipresentasikan dipilihkan oleh guru kepada masing-masing kelompok. Grup 1 : Proses Islamisasi Grup 2 : Teori masuknya Islam Grup 3 : Peta masuknya Islam Grup 4 : Bukti masuknya Islam Grup 5 : Pengaruh Islam di daerah b. Guru menentukan kelompok mana yang akan terlebih dahulu mempresentasikan topiknya secara acak c. Bagi kelompok yang sudah mendapatkan nomor acak segera mempresentasikan topik yang sudah dipilihkan oleh guru disesuaikan dengan waktu yang diberikan. d. Siswa/tiap kelompok mambacakan hasil diskusi untuk di tanggapi kelompok pasangan (kelompok 1 presentasi ditanggapi kelompok lain dan sebaliknya). e. Guru mengarahkan selama diskusi. f. Bilamana pembelajaran mengalami kekurangan waktu, maka guru		dalam jenis kelamin, etnik maupun kemampuan akademik. 2) **Merencanakan kerjasama** Para siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari langkah a) di atas. 3) **Implementasi** Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah b). Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan ketrampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan. 4) **Analisis dan sintesis** Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah c) dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu

	mengatur pembelajaran dengan memanfaatkan waktu pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan tiap-tiap kelompok mampu mengoptimalkan waktu untuk mengerjakan topiknya secara mendalam di rumah (belajar kelompok). **** pembagian kelompok dan topik sebaiknya dilakukan pada pertemuan sebelumnya, diharapakan group investigation berjalan lancar*		penyajian yang menarik di depan kelas. 5) **Penyajian hasil akhir** Semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru. 6) **Evaluasi** Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya.
	3. Konfirmasi - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan belajar siswa. - Guru melakukan evaluasi proses dari kegiatan belajar siswa dan membuat kesimpulan. - Guru menanyakan pada siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar dan memberi motivasi pada	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

	siswa yang belum aktif dalam belajar.		
3.	**Penutup** - Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

Grobogan, ……2011

Peneliti

Guru Bidang Studi

Slamet Riyadi
NIM. 3101407088

Mindarto, S.Pd
NIP. 196909162 00003 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Purwodadi

Drs. Muhono, S. Pd,. M. M.
NIP. 19550309 197803 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PURWODADI
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
Jl. R. Suprapto No. 82 Telp. (0292)421010 Fax. (0292)422689 Purwodadi 58111
e-mail: smansapurwodadi@yahoo.co.id – website: www.smansapurgan.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No: 02/K.XI.1/IPS SEJARAH/11-12

Nama Sekolah	SMA N 1 Purwodadi
Mata Pelajaran	IPS Sejarah
Kelas/Semester	XI/1
Kurikulum	KTSP
Tahun Ajaran	2011/2012
Materi Pokok	Lahir dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia
Alokasi Waktu	2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	2 x Tatap Muka (2 x pembelajaran), 1 x tatap muka= 1x45 menit
Peneliti	Slamet Riyadi
Guru Bidang Studi	Mindarto, S. Pd., M. Pd
Standar Kompetensi	1. Memahami Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional
Kompetensi Dasar	2.4. Memahami Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia
Indikator	1. Menganalisis perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia 2. Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia
Tujuan Pembelajaran	
	A. Kognitif 1. Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah 2. Menganalisis perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia 3. Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia

	D. Afektif Kemauan siswa mendengar, menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain dengan sopan. Kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas secara aktif dan bertanggung jawab. Sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain dengan rendah hati. Kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri tanpa rasa sombong Sikap obyektif siswa terhadap kebenaran dengan ikhlas **E. Psikomotorik** 11. Kualitas menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. 12. Keterampilan menggunakan alat/media secara mahir. 13. Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja dengan jelas. 14. Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan tepat. 1. Kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar, dan symbol dengan baik.
Materi Pembelajaran	Indonesia pada Masa Kerajaan-Kerajaan Islam ✓ Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah a. Samudra Pasai b. Malaka c. Aceh Darussalam d. Demak e. Banten f. Mataram Islam g. Gowa dan Tallo h. Ternate dan Tidore
Metode Pembelajaran	1. CTL (kontruktifis, bertanya, inquiri, komunitas belajar, model,penilaian otentik, refleksi) 2. Pendekatan model ICT dan *life skill* 3. Ceramah kolaborasi 4. Diskusi
Model Pembelajaran	Investigasi kelompok (Group Investigation)
Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran inkuiri (*inquiry*)
Media Pembelajaran	***Google Earth – Internet***
Perangkat Hardware	Komputer/Notebook, LCD/Proyektor

Sumber Belajar	• Buku Utama: ***Sejarah 2*** karya **M. Habib Mustopo dkk**, penerbit **Yudhistira** hal. 43-69 • Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 • Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** • Kurikulum KTSP dan perangkatnya • Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS
Strategi/Teknik Penilaian	1. Kognitif** g. Pengetahuan (*Knowledge*) h. Pemahaman (*Comprehension*) i. Penerapan (*Application*) j. Analisis (*Analysis*) k. Sintesis (*Synthesis*) l. Evaluasi (*Evaluation*) 2. Afektif ** f. Kemauan menerima g. Kemauan menanggapi h. Berkeyakinan i. Penerapan karya j. Ketekunan dan ketelitian

2. 2nd meeting

Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai

iii. Kognitif

1) Menganalisis perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia
2) Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia

iv. Afektif*

1) Kemauan menerima
2) Kemauan menanggapi
3) Berkeyakinan
4) Penerapan karya
5) Ketekunan dan ketelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	**Pendahuluan** 1. Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi ini. 3. Guru memberi motivasi dengan beberapa pertanyaan, misalnya:	10'	*Disesuaikan dengan waktu*

	1) Bagaimanakah Islam masuk ke Pulau Jawa? 2) Bagaimana perjalanan Kerajaan-kerajaan Islam dari mulai berdirinya, puncak kejayaan hingga mengalami kemunduran?		
2.	**Kegiatan Inti** **1. Eksplorasi** a. Siswa memperhatikan gambar Grebek Syawal di layar LCD. b. Siswa menggali informasi tentang letak dan lokasi Aceh sebagai tempat yang terkenal dengan tradisi Islam c. Siswa mencari tahu letak-letak kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia menggunakan *Globe*	10’	*Disesuaikan dengan waktu*
	2. Elaborasi a. Guru menggunakan metode *Group Investigation* atau investigasi kelompok dalam pembelajaran dengan: **Ketentuan**: 1. Guru menjelaskan ketentuan langkah-langkah pembelajaran *Group Investigation* kepada para siswa. 2. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 hingga 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. 3. Pembagian kelompok didasarkan atas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap suatu topik tertentu. 4. Topik yang akan	50’	*Disesuaikan dengan waktu* **Langkah-langkah *Group Investigation*** 1) **Seleksi topik** Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru. Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (task oriented groups) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik maupun kemampuan

	dipresentasikan dipilihkan oleh guru kepada masing-masing kelompok. Grup 1 : Samudra Pasai dan Malaka Grup 2 : Aceh Grup 3 : Demak dan Banten Grup 4 : Mataram Islam Grup 5 : Gowa-Talo,Ternate-Tidore b. Guru menentukan kelompok mana yang akan terlebih dahulu mempresentasikan topiknya secara acak c. Bagi kelompok yang sudah mendapatkan nomor acak segera mempresentasikan topik yang sudah dipilihkan oleh guru disesuaikan dengan waktu yang diberikan. d. Siswa/tiap kelompok mambacakan hasil diskusi untuk di tanggapi kelompok pasangan (kelompok 1 presentasi ditanggapi kelompok lain dan sebaliknya). e. Guru mengarahkan selama diskusi. f. Bilamana pembelajaran mengalami kekurangan waktu, maka guru mengatur pembelajaran dengan memanfaatkan waktu pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan tiap-tiap kelompok mampu mengoptimalkan waktu untuk mengerjakan topiknya		akademik. 2) **Merencanakan kerjasama** Para siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari langkah a) di atas. 3) **Implementasi** Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah b). Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan ketrampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan. 4) **Analisis dan sintesis** Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah c) dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu

	secara mendalam di rumah (belajar kelompok). **** pembagian kelompok dan topik sebaiknya dilakukan pada pertemuan sebelumnya, diharapakan group investigation berjalan lancar*		penyajian yang menarik di depan kelas. 5) **Penyajian hasil akhir** Semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru. 6) **Evaluasi** Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya
	3. Konfirmasi - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan belajar siswa. - Guru melakukan evaluasi proses dari kegiatan belajar siswa dan membuat kesimpulan. - Guru menanyakan pada siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar dan memberi motivasi pada	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

	siswa yang belum aktif dalam belajar.		
3.	**Penutup** - Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

Grobogan, ……2011

Peneliti

Slamet Riyadi
NIM. 3101407088

Guru Bidang Studi

Mindarto, S.Pd
NIP. 196909162 00003 1 004

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA N 1 Purwodadi

Drs. Muhono, S. Pd,. M. M.
NIP. 19550309 197803 1 004

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 24

SILABUS KELAS KONTROL

Nama Sekolah : **SMA N 1 Purwodadi**
Program : **Ilmu Pengetahuan Sosial**
Mata Pelajaran : **Sejarah**
Kelas/Semester : **X1/1**
Standar Kompetensi : **1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional**

Peneliti : **Slamet Riyadi**
Media : ***Google Earth***
Guru Bidang Studi : **Mindarto, S. Pd., M. Pd**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian*			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3. Memahami Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia	Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia							**Buku Utama:** Buku KTSP ***Sejarah 2*** **karya M. Habib Mustopo dkk,** penerbit **Yudhistira** hal. 43-69
	<u>Uraian materi</u> ✓ Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.	✓ Mendeskripsikan Hipotesis perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan	✓ Mendeskripsikan Hipotesis perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.	✓ Unjuk kerja	✓ Diskusi *Group Investigation*	✓ Buatlah kelompok diskusi yang terdiri dari 5– 6 orang tentang Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia!!!	**1x45'**	✓ Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 ✓ Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto**

		Indonesi						✓ Globe ✓ Peta konsep
	✓ Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia	✓ Mengidentifikasi pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti	✓ Mengidentifikasi pada peta empat-tempat dan buktibukti awal penyebaran Islam di Indonesia.	✓ Tes Lisan dan Praktek	✓ Soal Membaca peta dengan *Globe*	✓ Tunjukkanlah dengan menggunakan *Globe* letak makam Fatimah Binti Maimun! ✓ Tunjukkanlah dengan menggunakan *Globe* letak dari kerajaan Demak!	**1x45'**	✓ Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 ✓ Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** ✓ Globe ✓ Peta konsep
	✓ Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15	✓ Mendeskripsikan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke- 15 sampai abad ke-18 melalui diskusi kelompok dan diskusi kelas	✓ Mendeskripsikan perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke- 15 sampai abad ke-18.	✓ Tes Lisan dan Praktek	✓ Uraian Analitis	✓ Sebutkan tradisi Islam yang bercorak kuno yang masih dilaksanakan di daerah tempat tinggalmu! Jelaskan? ✓ Tunjukkanlah dengan menggunakan *Globe,*daerah mana saja yang masih berkembang tradisi tersebut!!!	**1x45'**	✓ Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 ✓ Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** ✓ Peta konsep ✓ Globe

PERPUSTAKAAN UNNES

1.4. Memahami Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia	Indonesia pada Masa Kerajaan-Kerajaan Islam **<u>Uraian Materi</u>** ✓ Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah	✓ diskusi kelas mengenai muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara	✓ Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah gg. Samudra Pasai hh. Malaka ii. Aceh Darussalam jj. Demak kk. Banten ll. Mataram Islam mm. Gowa dan Tallo nn. Ternate dan Tidore oo.	✓ Tes Lisan dan Praktek	✓ Diskusi *Group Investigation*	3. Kenapa Islam mudah berkembang sampai masuk ke dalam lingkungan kerajaan? 4. Tunjukkanlah dengan menggunakan *Globe* letak dan posisi dari Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara?	**2x45'**	✓ Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 ✓ Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** ✓ Globe ✓ Peta konsep

Grobogan, …… 2011

Peneliti

Guru Bidang Studi

<u>Slamet Riyadi</u>
NIM. 3101407088

<u>Mindarto, S.Pd</u>
NIP. 196909162 00003 1 004

PERPUSTAKAAN UNNES

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Purwodadi

Drs. Muhono, S. Pd,. M. M.
NIP. 19550309 197803 1 004

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 25

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PURWODADI
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
Jl. R. Suprapto No. 82 Telp. (0292)421010 Fax. (0292)422689 Purwodadi 58111
e-mail: smansapurwodadi@yahoo.co.id – website: www.smansapurgan.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No:01/K.XI.1/IPS SEJARAH/11-12

Nama Sekolah	SMA N 1 Purwodadi
Mata Pelajaran	IPS Sejarah
Kelas/Semester	XI/1
Kurikulum	KTSP
Tahun Ajaran	2011/2012
Materi Pokok	Lahir dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia
Alokasi Waktu	2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	2 x Tatap Muka (2 x pembelajaran)
Peneliti	Slamet Riyadi
Guru Bidang Studi	Mindarto, S. Pd., M. Pd
Standar Kompetensi	1. Memahami Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional
Kompetensi Dasar	1.3. Memahami Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia
Indikator	17. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia 18. Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia 19. Menunjukkan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia 20. Menganalisis proses penyebaran Islam di Nusantara berdasar bukti-bukti dan tempat-tempat peninggalan yang bercorak Islam
Tujuan Pembelajaran	
	F. Kognitif Memahami masuk dan berkembangnya kebudayaan Islam di Indonesia Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia Mendemonstrasikan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia Menunjukkan tempat-tempat dan bukti-bukti penyebaran Islam di Nusantara Menganalisis pengaruh perkembangan agama Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah

	G. Afektif Kemauan siswa mendengar, menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain dengan sopan. Kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas secara aktif dan bertanggung jawab. Sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain dengan rendah hati. Kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri tanpa rasa sombong Sikap obyektif siswa terhadap kebenaran dengan ikhlas **H. Psikomotorik** 15. Kualitas menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. 16. Keterampilan menggunakan alat/media secara mahir. 17. Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja dengan jelas. 18. Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar, dan symbol dengan baik.
Materi Pembelajaran	Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia ✓ Hipotesis para ahli tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia. ✓ Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia ✓ Perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15
Metode Pembelajaran	5. CTL (kontruktifis, bertanya, inquiri, komunitas belajar, model,penilaian otentik, refleksi) 6. Pendekatan model ICT dan life skill 7. Ceramah kolaborasi 8. Diskusi
Model Pembelajaran	Investigasi kelompok (Group Investigation)
Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran inkuiri (*inquiry*)
Media Pembelajaran	**Globe**
Perangkat Hardware	-
Sumber Belajar	• Buku Utama: ***Sejarah 2*** karya **M. Habib Mustopo dkk**, penerbit **Yudhistira** hal. 43-69 • Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 • Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** • Kurikulum KTSP dan perangkatnya • Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS

Strategi/Teknik Penilaian	3. Kognitif** m. Pengetahuan (*Knowledge*) n. Pemahaman (*Comprehension*) o. Penerapan (*Application*) p. Analisis (*Analysis*) q. Sintesis (*Synthesis*) r. Evaluasi (*Evaluation*)	40 Soal Pilihan Ganda, 5 jawaban pilihan (*terlampir*)
	4. Afektif ** k. Kemauan menerima l. Kemauan menanggapi m. Berkeyakinan n. Penerapan karya o. Ketekunan dan ketelitian	Penilaian Diskusi dan Presentasi Kelompok (*terlampir*)

3. *1st meeting*

4. Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai

v. Kognitif

6) Memahami masuk dan berkembangnya kebudayaan Islam di Indonesia
7) Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia
8) Mendemonstrasikan peta jalur masuknya Islam ke Indonesia Menunjukkan tempat-tempat dan bukti-bukti penyebaran Islam di Nusantara
9) Menunjukkan tempat-tempat dan bukti-bukti penyebaran Islam di Nusantara
10) Menganalisis pengaruh perkembangan agama Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah

vi. Afektif*

1. Kemauan menerima
2. Kemauan menanggapi
3. Berkeyakinan
4. Penerapan karya
5. Ketekunan dan ketelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	**Pendahuluan** 4. Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi ini. 6. Guru memberi motivasi dengan beberapa pertanyaan, misalnya: 3. Ada berita apa hari ini? 4. Dari manakah agama Islam berasal?	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

	5. Berikan contoh tradisi masyarakat yang bercorak Islam di sekitarmu?		
2.	**Kegiatan Inti** **4. Eksplorasi** a. Siswa memperhatikan gambar Masjid Agung Demak di layar LCD. b. Siswa menggali informasi tentang letak dan lokasi Aceh sebagai tempat yang terkenal dengan tradisi Islam c. Siswa mencari tahu lokasi atau tempat yang memiliki tradisi Islam yang sangat kuat di Indonesia		
	5. Elaborasi*** g. Guru menggunakan metode *Group Investigation* atau investigasi kelompok dalam pembelajaran dengan: **Ketentuan**: 5. Guru menjelaskan ketentuan langkah-langkah pembelajaran *Group Investigation* kepada para siswa. 6. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 hingga 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. 7. Pembagian kelompok didasarkan atas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap suatu topik tertentu. 8. Topik yang akan dipresentasikan dipilihkan oleh guru	50’	*Disesuaikan dengan waktu* **Langkah-langkah *Group Investigation*** 7) **Seleksi topik** Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru. Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (task oriented groups) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik maupun kemampuan akademik. 8) **Merencanakan kerjasama**

	kepada masing-masing kelompok. Grup 1 : Proses Islamisasi Grup 2 : Teori masuknya Islam Grup 3 : Peta masuknya Islam Grup 4 : Bukti masuknya Islam Grup 5 : Pengaruh Islam di daerah h. Guru menentukan kelompok mana yang akan terlebih dahulu mempresentasikan topiknya secara acak i. Bagi kelompok yang sudah mendapatkan nomor acak segera mempresentasikan topik yang sudah dipilihkan oleh guru disesuaikan dengan waktu yang diberikan. j. Siswa/tiap kelompok mambacakan hasil diskusi untuk di tanggapi kelompok pasangan (kelompok 1 presentasi ditanggapi kelompok lain dan sebaliknya). k. Guru mengarahkan selama diskusi. l. Bilamana pembelajaran mengalami kekurangan waktu, maka guru mengatur pembelajaran dengan memanfaatkan waktu pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan tiap-tiap kelompok mampu mengoptimalkan waktu untuk mengerjakan		Para siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari langkah a) di atas. 9) **Implementasi** Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah b). Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan ketrampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan. 10) **Analisis dan sintesis** Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah c) dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas. 11) **Penyajian hasil akhir** Semua kelompok

	topiknya secara mendalam di rumah (belajar kelompok). **** pembagian kelompok dan topik sebaiknya dilakukan pada pertemuan sebelumnya, diharapakan group investigation berjalan lancar*		menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru. 12) **Evaluasi** Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya.
	6. Konfirmasi - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan belajar siswa. - Guru melakukan evaluasi proses dari kegiatan belajar siswa dan membuat kesimpulan. - Guru menanyakan pada siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar dan memberi motivasi pada siswa yang belum aktif dalam belajar.	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

3.	**Penutup** - Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

Grobogan, ……2011

Peneliti

Slamet Riyadi
NIM. 3101407088

Guru Bidang Studi

Mindarto, S.Pd
NIP. 196909162 00003 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Purwodadi

Drs. Muhono, S. Pd,. M. M.
NIP. 19550309 197803 1 004

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PURWODADI
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
Jl. R. Suprapto No. 82 Telp. (0292)421010 Fax. (0292)422689 Purwodadi 58111
e-mail: smansapurwodadi@yahoo.co.id – website: www.smansapurgan.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No: 02/K.XI.1/IPS SEJARAH/11-12

Nama Sekolah	SMA N 1 Purwodadi
Mata Pelajaran	IPS Sejarah
Kelas/Semester	XI/1
Kurikulum	KTSP
Tahun Ajaran	2011/2012
Materi Pokok	Lahir dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia
Alokasi Waktu	2 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	2 x Tatap Muka (2 x pembelajaran)
Peneliti	Slamet Riyadi
Guru Bidang Studi	Mindarto, S. Pd., M.Pd
Standar Kompetensi	1. Memahami Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional
Kompetensi Dasar	1.4. Memahami Perkembangan Kehidupan Negara-negara Kerajaan Islam di Indonesia
Indikator	3. Memahami perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia 4. Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia
Tujuan Pembelajaran	
	B. Kognitif 4. Mendeskripsikan muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah 5. Menganalisis perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia 6. Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia

	I. Afektif Kemauan siswa mendengar, menerima pendapat atau sanggahan dari siswa lain dengan sopan. Kemauan siswa menanggapi memberi atau permasalahan yang sedang dibahas secara aktif dan bertanggung jawab. Sikap siswa untuk memberi penghargaan terhadap komitmen atau mengapresiasikan dukungan terhadap siswa lain dengan rendah hati. Kerelaan diri siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri tanpa rasa sombong Sikap obyektif siswa terhadap kebenaran dengan ikhlas **J. Psikomotorik** 1. Kualitas menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. 2. Keterampilan menggunakan alat/media secara mahir. 3. Keterampilan menganalisa dan merencanakan prosedur kerja dengan jelas. 4. Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan tepat. 2. Kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar, dan symbol dengan baik.
Materi Pembelajaran	Indonesia pada Masa Kerajaan-Kerajaan Islam ✓ Muncul dan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai daerah i. Samudra Pasai j. Malaka k. Aceh Darussalam l. Demak m. Banten n. Mataram Islam o. Gowa dan Tallo p. Ternate dan Tidore
Metode Pembelajaran	5. CTL (kontruktifis, bertanya, inquiri, komunitas belajar, model,penilaian otentik, refleksi) 6. Pendekatan model ICT dan life skill 7. Ceramah kolaborasi 8. Diskusi
Model Pembelajaran	Investigasi kelompok (Group Investigation)
Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran inkuiri (*inquiry*)
Media Pembelajaran	**Globe**
Perangkat Hardware	**-**

Sumber Belajar	• Buku Utama: ***Sejarah 2*** karya **M. Habib Mustopo dkk**, penerbit **Yudhistira** hal. 43-69 • Buku Sejarah KTSP SMA, "***Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia***", karya **Ratna Hapsari** dan **Abdul Syukur**, penerbit ***Erlangga***, hal. 37-44 • Buku literatur, "***Sejarah Nasional Indonesia 1***", karya **Nugroho Notosusanto** • Kurikulum KTSP dan perangkatnya Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS
Strategi/Teknik Penilaian	3. Kognitif** s. Pengetahuan (*Knowledge*) t. Pemahaman (*Comprehension*) u. Penerapan (*Application*) v. Analisis (*Analysis*) w. Sintesis (*Synthesis*) x. Evaluasi (*Evaluation*) 4. Afektif ** p. Kemauan menerima q. Kemauan menanggapi r. Berkeyakinan s. Penerapan karya t. Ketekunan dan ketelitian

3. 2nd meeting

Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai

i. Kognitif

3) Menganalisis perkembangan kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia

4) Menganalisis corak kehidupan Negara-negara kerajaan Islam di Indonesia

ii. Afektif*

6) Kemauan menerima
7) Kemauan menanggapi
8) Berkeyakinan
9) Penerapan karya
10) Ketekunan dan ketelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	**Pendahuluan** 4. Guru memberi salam dan memeriksa kehadiran siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi ini. 6. Guru memberi motivasi dengan beberapa pertanyaan,	10'	*Disesuaikan dengan waktu*

	misalnya: 3) Bagaimanakah Islam masuk ke Pulau Jawa? 4) Bagaimana perjalanan Kerajaan-kerajaan Islan dari mulai berdirinya, puncak kejayaan hingga mengalami kemunduran?		
2.	**Kegiatan Inti** **4. Eksplorasi** a. Siswa memperhatikan gambar Grebek Syawal di layar LCD. b. Siswa menggali informasi tentang letak dan lokasi Aceh sebagai tempat yang terkenal dengan tradisi Islam c. Siswa mencari tahu letak-letak kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia menggunakan *Google Earth*	10’	*Disesuaikan dengan waktu*
	5. Elaborasi*** g. Guru menggunakan metode *Group Investigation* atau investigasi kelompok dalam pembelajaran dengan: **Ketentuan**: 5. Guru menjelaskan ketentuan langkah-langkah pembelajaran *Group Investigation* kepada para siswa. 6. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 hingga 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. 7. Pembagian kelompok didasarkan atas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap suatu topik tertentu.	50’	*Disesuaikan dengan waktu* **Langkah-langkah *Group Investigation*** 7) **Seleksi topik** Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru. Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (task oriented groups) yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik

	8. Topik yang akan dipresentasikan dipilihkan oleh guru kepada masing-masing kelompok. Grup 1 : Samudra Pasai dan Malaka Grup 2 : Aceh Grup 3 : Demak dan Banten Grup 4 : Mataram Islam Grup 5 : Gowa-Talo,Ternate-Tidore h. Guru menentukan kelompok mana yang akan terlebih dahulu mempresentasikan topiknya secara acak i. Bagi kelompok yang sudah mendapatkan nomor acak segera mempresentasikan topik yang sudah dipilihkan oleh guru disesuaikan dengan waktu yang diberikan. j. Siswa/tiap kelompok mambacakan hasil diskusi untuk di tanggapi kelompok pasangan (kelompok 1 presentasi ditanggapi kelompok lain dan sebaliknya). k. Guru mengarahkan selama diskusi. l. Bilamana pembelajaran mengalami kekurangan waktu, maka guru mengatur pembelajaran dengan memanfaatkan waktu pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan tiap-tiap kelompok mampu mengoptimalkan waktu		maupun kemampuan akademik. 8) **Merencanakan kerjasama** Para siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari langkah a) di atas. 9) **Implementasi** Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah b). Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan ketrampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan. 10) **Analisis dan sintesis** Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah c) dan merencanakan agar dapat

	untuk mengerjakan topiknya secara mendalam di rumah (belajar kelompok). **** pembagian kelompok dan topik sebaiknya dilakukan pada pertemuan sebelumnya, diharapakan group investigation berjalan lancar*		diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas. 11) **Penyajian hasil akhir** Semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru. 12) **Evaluasi** Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya.
	6. Konfirmasi - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan belajar siswa. - Guru melakukan evaluasi proses dari kegiatan belajar siswa dan membuat kesimpulan. - Guru menanyakan pada	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

	siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar dan memberi motivasi pada siswa yang belum aktif dalam belajar.		
3.	**Penutup** - Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	10’	*Disesuaikan dengan waktu*

Grobogan, ……2011

Peneliti

Slamet Riyadi
NIM. 3101407088

Guru Bidang Studi

Mindarto, S.Pd
NIP. 196909162 00003 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Purwodadi

Drs. Muhono, S. Pd,. M. M.
NIP. 19550309 197803 1 004

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

UJI NORMALITAS PRE TEST

a. Permasalahan

"Apakah pre test eksperiment dan pre test kontrol berdistribusi normal ?"

b. Hipotesis

H_0 : data pre test eksperiment dan pre test kontrol berdistribusi normal

H_1 : data pre test eksperiment dan pre test kontrol tidak berdistribusi normal

Kriteria Uji

Jika nilai Sig. > α = 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya

c. Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pree Test Eksperimen	Pree Test Kontrol
N		28	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	49,6429	46,3333
	Std. Deviation	6,65674	4,90133
Most Extreme Differences	Absolute	,150	,206
	Positive	,150	,174
	Negative	-,147	-,206
Kolmogorov-Smirnov Z		,794	1,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,554	,156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis :

Pada tabel di atas nilai sig. pre test eksperiment= 0,554 > α (= 0,05) maka berdistribusi normal sedangkan pre test kontrol mempunyai nilai sig. 0,156 > α (= 0,05) maka H_0 diterima, yang pre test eksperiment dan pre test kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Pre Test

a. Permasalahan

"Apakah populasi pre test eksperiment dan pre test kontrol mempunyai nilai varians yang sama ?"

b. Hipotesis

H_0 : populasi pre test eksperiment dan pre test kontrol mempunyai nilai varians yang sama

H_1 : populasi pre test eksperiment dan pre test kontrol mempunyai nilai varians yang berbeda

c. Kriteria Uji

Jika nilai Sig. > α = 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya

d. Uji Statistik

Test Statistics

	Pree Test Eksperimen	Pree Test Kontrol
Chi-Square[a,b]	,929	3,867
df	4	3
Asymp. Sig.	,920	,276

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5,6.

b. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 7,5.

Analisis :

Pada tabel di atas nilai sig. pre test eksperiment= 0,920 dan pre test kontrol = 0,276 > α = 0,05, maka H_0 diterima artinya populasi pre test eksperiment dan pre test kontrol mempunyai nilai varians yang sama atau homogen.

Uji T Sampel

a. Permasalahan

"Apakah terdapat perbedaan antara pre test eksperiment dan pre test kontrol ?"

b. Hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan antara pre test eksperiment dan pre test kontrol.

H_1 : terdapat perbedaan antara pre test eksperiment dan pre test kontrol.

c. Kriteria Uji

Jika nilai Sig. > α = 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya

d. Uji Statistik

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Test	Pree Test Eksperimen	28	49,6429	6,65674	1,25801
	Pree Test Kontrol	30	46,3333	4,90133	,89486

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Test	Equal variances assumed	2,357	,130	2,166	56	,035	3,30952	1,52780	,24897	6,37008
	Equal variances not assumed			2,144	49,449	,037	3,30952	1,54381	,20784	6,41121

Terlihat dari output di atas dapat dibaca sebagai berikut :

Nilai sig. = 0,035 < 5%. Jadi H_0 ditolak. Artinya menerima H_1 yaitu terdapat perbedaan antara pre test eksperiment dan pre test kontrol.

UJI NORMALITAS POST TEST

a. Permasalahan

"Apakah post test eksperiment dan post test kontrol berdistribusi normal ?"

b. Hipotesis

H_0 : data post test eksperiment dan post test kontrol berdistribusi normal

H_1 : data post test eksperiment dan post test kontrol tidak berdistribusi normal

Kriteria Uji

Jika nilai Sig. > α = 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya

c. Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post Test Eksperimen	Post Test Kontrol
N		28	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	76,9643	66,1667
	Std. Deviation	7,73871	7,03236
Most Extreme Differences	Absolute	,295	,307
	Positive	,240	,193
	Negative	-,295	-,307
Kolmogorov-Smirnov Z		1,563	1,682
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015	,007

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis :

Pada tabel di atas nilai sig. post test eksperiment= 0,015 < α (= 0,05) maka berdistribusi tidak normal sedangkan post e test kontrol mempunyai nilai sig.

0,007 < α (= 0,05) maka H_0 ditolak, yang post test eksperiment dan post test kontrol berdistribusi tidak normal.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Uji Homogenitas Pos Test

a. Permasalahan

"Apakah populasi post test eksperiment dan post test kontrol mempunyai nilai varians yang sama ?"

b. Hipotesis

H_0 : populasi post test eksperiment dan post test kontrol mempunyai nilai varians yang sama

H_1 : populasi post test eksperiment dan post test kontrol mempunyai nilai varians yang berbeda

c. Kriteria Uji

Jika nilai Sig. > $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya

d. Uji Statistik

Test Statistics

	Post Test Eksperimen	Post Test Kontrol
Chi-Square[a,b]	42,500	33,200
df	6	5
Asymp. Sig.	,000	,000

a. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,0.

b. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5,0.

Analisis :

Pada tabel di atas nilai sig. post test eksperiment= 0,00 dan post test kontrol = 0,000 < $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak artinya populasi post test eksperiment dan post test kontrol mempunyai nilai varians yang berbeda atau tidak homogen.

PERPUSTAKAAN UNNES

Uji T Sampel Post Test

a. Permasalahan

"Apakah terdapat perbedaan antara post test eksperiment dan post test kontrol ?"

b. Hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan antara post test eksperiment dan post test kontrol.

H_1 : terdapat perbedaan antara post test eksperiment dan post test kontrol.

c. Kriteria Uji

Jika nilai Sig. > α = 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya

d. Uji Statistik

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Test	PostTest Eksperimen	28	76,9643	7,73871	1,46248
	PostTest Kontrol	30	66,1667	7,03236	1,28393

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Test	Equal variances assumed	,011	,918	5,567	56	,000	10,79762	1,93959	6,91215	14,68309
	Equal variances not assumed			5,548	54,511	,000	10,79762	1,94610	6,89676	14,69848

Terlihat dari output di atas dapat dibaca sebagai berikut :

Nilai sig. = 0,000 < 5%. Jadi H_0 ditolak. Artinya menerima H_1 yaitu terdapat perbedaan antara post test eksperiment dan post test kontrol

ANALISIS UJI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

Uji peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus normal ***gain*** sebagai berikut:

$$(g) = \frac{(S_{postest}) - (S_{pretest})}{100\% \quad (S_{pretest})}$$

(Wiyanto, 2008: 86)

Kriteria yang digunakan:

$g > 0,7$ maka peningkatannya tinggi
$0.3 \leq g \leq 0,7$ maka peningkatannya sedang
$g \leq 0,3$ maka peningkatannya rendah

Hipotesa: terjadi peningkatan hasil belajar

Diketahui : $S_{postest} = 76,96\%$
$S_{pretest} = 49,64\%$

Ditanya : g:….?

Jawab : $g = \frac{76,96\% - 49,64\%}{100\% - 49,64\%} = 0,54$

Karena $0.3 \leq g \leq 0,7$ maka peningkatannya ***sedang***

PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS UJI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELAS KONTROL

Uji peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus normal ***gain*** sebagai berikut:

$$(g) = \frac{(S_{postest}) - (S_{pretest})}{100\% \quad (S_{pretest})}$$

(Wiyanto, 2008: 86)

Kriteria yang digunakan:

$g > 0,7$ maka peningkatannya tinggi
$0.3 \leq g \leq 0,7$ maka peningkatannya sedang
$g \leq 0,3$ maka peningkatannya rendah

Hipotesa: terjadi peningkatan hasil belajar

Diketahui : $S_{postest} = 66,16\%$
$S_{pretest} = 46,33\%$

Ditanya : g:….?

Jawab : $g = \frac{66,16\% - 46,33\%}{100\% - 46,33\%} = 0,36$

Karena $0.3 \leq g \leq 0,7$ maka peningkatannya ***sedang***

PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
KELAS EKSPERIMEN
JENIS PENILAIAN : ASPEK AFEKTIFITAS

No.	Kode	Kriteria Afektivitas					Skor	Pencapaian (%)	Nilai	Tanggapan Guru	Simpulan
		a	*b*	*c*	*d*	*e*					
1.	E1	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
2.	E2	4	4	4	3	4	19	95%	95		Sangat Baik
3.	E3	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
4.	E4	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
5.	E5	3	3	4	3	3	16	80%	80		Sangat Baik
6.	E6	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
7.	E7	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
8.	E8	4	4	4	3	3	18	90%	90		Sangat Baik
9.	E9	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
10.	E10	3	3	4	2	3	15	75%	75		Baik
11.	E11	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
12.	E12	3	3	4	2	3	15	75%	75		Baik
13.	E13	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
14.	E14	4	4	4	3	2	17	85%	85		Baik
15.	E15	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
16.	E16	3	2	4	2	3	14	70%	70		Baik
17.	E17	4	3	4	3	2	16	80%	80		Sangat Baik
18.	E18	4	4	4	3	2	17	85%	85		Sangat Baik
19.	E19	4	2	4	3	2	15	75%	75		Baik
20.	E20	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
21.	E21	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
22.	E22	4	4	4	3	2	17	85%	85		Sangat Baik
23.	E23	4	2	4	3	2	15	75%	75		Baik
24.	E24	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
25.	E25	4	3	4	3	2	16	80%	80		Sangat Baik
26.	E26	4	3	4	2	3	16	80%	80		Sangat Baik
27.	E27	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
28.	E28	4	3	4	3	2	16	80%	80		Sangat Baik
Jumlah ∑		**108**	**86**	**112**	**80**	**77**	**463**				
∑ Maks.		**112**	**112**	**112**	**112**	**112**					

%Pencapaian	96,42%	76,78%	100%	71,42%	68,75%					
Jmlh/Indikator	**463**					**463**				
∑(∑Maks.)	**560**					**560**				
%∑Pencapaian Total	**82,67%**					**82,67%**				

Berdasarkan analisis data diperoleh 22 siswa memiliki afektifitas sangat baik/sangat tinggi dan 6 siswa memiliki afektifitas baik/tinggi. Hasil pencapaian afektifitas siswa kelas eksperimen adalah **82.67%.** Berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi, pencapaian kelas ekperimen dikategorikan tingkat afektifitas siswa **SANGAT BAIK/SANGAT TINGGI**.

Keterangan:

Item ***a*** s/d ***e*** adalah aspek yang diamati dalam pembelajaran.

Keterangan ***a*** s/d ***e*** dapat dilihat di kisi-kisi lembar afektifitas siswa.

Dalam menganalisis afektifitas siswa di gunakan rumus:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Kriteria afektifitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Afektifitas Siswa

Nilai	Kriteria
$0 \leq X \leq 39\ \%$	Sangat rendah
$39\% < X \leq 55\%$	Rendah
$55\% < X \leq 65\%$	Sedang
$65\% < X \leq 79\%$	Tinggi
$79\% < X \leq 100\%$	Sangat tinggi

(Arikunto, 2006: 245)

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS KONTROL
JENIS PENILAIAN : ASPEK AFEKTIFITAS

No.	Kode	Kriteria Afektifitas					Skor	Pencapaian (%)	Nilai	Tanggapan Guru	Simpulan
		a	*b*	*c*	*d*	*e*					
1.	K1	4	3	3	3	3	16	80%	80		Sangat Baik
2.	K2	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
3.	K3	3	3	3	2	3	14	70%	70		Baik
4.	K4	4	3	3	3	3	16	80%	80		Sangat Baik
5.	K5	3	3	3	2	3	14	70%	70		Baik
6.	K6	4	3	3	3	2	15	75%	75		Baik
7.	K7	3	3	3	3	2	14	80%	80		Sangat Baik
8.	K8	4	3	3	3	3	16	80%	80		Sangat Baik
9.	K9	3	3	3	3	3	15	75%	75		Baik
10.	K10	3	3	3	2	2	13	65%	65		Sedang
11.	K11	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
12.	K12	3	3	3	2	3	14	70%	70		Baik
13.	K13	4	3	4	2	3	16	80%	80		Sangat Baik
14.	K14	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
15.	K15	4	3	3	3	3	16	80%	80		Sangat Baik
16.	K16	3	2	4	2	2	13	65%	65		Sedang
17.	K17	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
18.	K18	4	3	3	3	2	15	75%	75		Baik
19.	K19	3	2	3	2	2	12	60%	60		Sedang
20.	K20	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
21.	K21	4	3	4	3	3	17	85%	85		Sangat Baik
22.	K22	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
23.	K23	4	2	3	2	2	13	65%	65		Sedang
24.	K24	3	3	4	3	3	16	80%	80		Sangat Baik
25.	K25	4	3	4	3	2	16	80%	80		Sangat Baik
26.	K26	3	3	3	2	3	14	70%	70		Baik
27.	K27	4	3	4	3	2	16	80%	80		Sangat Baik
28.	K28	3	3	3	2	2	13	65%	65		Sedang
29.	K29	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
30.	K30	3	3	3	3	3	15	75%	75		Baik

PERPUSTAKAAN UNNES

Jumlah ∑	**103**	**87**	**98**	**80**	**75**	**443**				
∑ Maks.	**120**	**120**	**120**	**120**	**120**					
%Pencapaian	85,83%	72,50%	81,66%	66,67%	62,50%					
Jmlh/Indikator	**443**					**443**				
∑(∑Maks.)	**600**					**600**				
%Pencapaian Total	**73,83%**					**73,83%**				

Berdasarkan analisis data diperoleh 12 siswa memiliki afektifitas sangat baik/sangat tinggi, 13 siswa memiliki afektifitas baik/tinggi dan 5 siswa memiliki afektifitas sedang. Hasil pencapaian afektifitas siswa kelas kontrol adalah **73,83%.** Berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi, pencapaian kelas kontrol dikategorikan tingkat afektifitasnya **BAIK/TINGGI**.

Keterangan:

Item ***a*** s/d ***e*** adalah aspek yang diamati dalam pembelajaran.

Keterangan ***a*** s/d ***e*** dapat dilihat di kisi-kisi lembar afektifitas siswa.

Dalam menganalisis afektifitas siswa di gunakan rumus:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Kriteria penilaian afektifitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Afektifitas Siswa

Nilai	Kriteria
$0 \leq X \leq 39\ \%$	Sangat rendah
$39\% < X \leq 55\%$	Rendah
$55\% < X \leq 65\%$	Sedang
$65\% < X \leq 79\%$	Tinggi
$79\% < X \leq 100\%$	Sangat tinggi

(Arikunto, 2006: 245)

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PERBUATAN SISWA
KELAS EKSPERIMEN

JENIS PENILAIAN : ASPEK AKTIVITAS PERBUATAN

No.	Kode	Kriteria Afektifitas					Skor	Pencapaian (%)	Nilai	Tanggapan Guru	Simpulan
		a	*b*	*c*	*d*	*e*					
1.	E1	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
2.	E2	3	3	3	4	3	16	80%	80		Sangat Baik
3.	E3	3	4	3	4	3	17	85%	85		Sangat Baik
4.	E4	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
5.	E5	3	4	2	3	3	15	75%	75		Baik
6.	E6	2	3	3	4	3	15	75%	75		Baik
7.	E7	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
8.	E8	2	4	3	4	3	16	80%	80		Sangat Baik
9.	E9	3	4	3	4	3	17	85%	85		Sangat Baik
10.	E10	3	3	3	4	3	16	80%	80		Sangat Baik
11.	E11	3	4	3	4	3	17	85%	85		Sangat Baik
12.	E12	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
13.	E13	3	3	3	4	3	16	80%	80		Sangat Baik
14.	E14	3	4	3	4	2	16	80%	80		Sangat Baik
15.	E15	3	3	3	4	3	16	80%	80		Sangat Baik
16.	E16	3	3	3	3	3	15	75%	75		Baik
17.	E17	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
18.	E18	3	4	3	3	2	15	75%	75		Baik
19.	E19	3	2	2	3	2	12	60%	60		Sedang
20.	E20	2	3	3	4	3	15	75%	75		Baik
21.	E21	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
22.	E22	3	4	3	4	2	16	80%	80		Sangat Baik
23.	E23	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
24.	E24	3	3	3	4	3	16	80%	80		Sangat Baik
25.	E25	2	3	2	3	2	12	60%	60		Sedang
26.	E26	3	3	3	3	3	15	75%	75		Baik
27.	E27	3	3	3	4	3	16	80%	80		Sangat Baik
28.	E28	3	3	3	4	2	15	75%	75		Baik
Jumlah ∑		**80**	**91**	**76**	**99**	**76**	**422**				
∑ Maks.		**112**	**112**	**112**	**112**	**112**					

PERPUSTAKAAN UNNES

%Pencapaian	71,42%	81,25%	67,85%	88,39%	67,85%					
Jmlh/Indikator	**422**									
∑(∑Maks.)	**560**					**560**				
%∑Pencapaian Total	**75,35%**					**75,35%**				

Berdasarkan analisis data diperoleh 12 siswa dengan pencapaian aktivitas perbuatan sangat baik/sangat tinggi, 14 siswa dengan pencapaian aktivitas perbuatan baik/tinggi, dan 2 siswa dengan pencapaian aktivitas perbuatan sedang. Hasil pencapaian aktivitas perbuatan siswa kelas eksperimen adalah **75,35%.** Berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi, pencapaian kelas ekperimen dikategorikan tingkat aktivitas perbuatannya **BAIK/TINGGI**.

Keterangan:

Item ***a*** s/d ***e*** adalah aspek yang diamati dalam pembelajaran.

Keterangan ***a*** s/d ***e*** dapat dilihat di kisi-kisi lembar aktivitas perbuatan siswa.

Dalam menganalisis aktivitas perbuatan siswa di gunakan rumus:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Kriteria penilaian aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Nilai	Kriteria
$0 \leq X \leq 39\ \%$	Sangat rendah
$39\% < X \leq 55\%$	Rendah
$55\% < X \leq 65\%$	Sedang
$65\% < X \leq 79\%$	Tinggi
$79\% < X \leq 100\%$	Sangat tinggi

(Arikunto, 2006: 245)

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PERBUATAN SISWA
KELAS KONTROL
JENIS PENILAIAN : ASPEK AKTIVITAS PERBUATAN

No.	Kode	Kriteria Afektifitas					Skor	Pencapaian (%)	Nilai	Tanggapan Guru	Simpulan
		a	*b*	*c*	*d*	*e*					
1.	K1	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
2.	K2	3	2	2	2	3	12	60%	60		Sedang
3.	K3	2	3	3	2	2	12	60%	60		Sedang
4.	K4	3	3	2	3	2	13	65%	65		Sedang
5.	K5	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
6.	K6	2	3	2	2	3	12	60%	60		Sedang
7.	K7	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
8.	K8	2	3	3	3	2	13	65%	65		Sedang
9.	K9	2	3	2	3	2	12	60%	60		Sedang
10.	K10	2	3	3	2	3	13	65%	65		Sedang
11.	K11	3	3	3	3	3	15	75%	75		Baik
12.	K12	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
13.	K13	3	3	3	3	3	15	75%	75		Baik
14.	K14	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
15.	K15	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
16.	K16	3	3	3	3	3	15	75%	75		Baik
17.	K17	2	3	3	3	3	14	70%	70		Baik
18.	K18	2	3	2	3	2	12	60%	60		Sedang
19.	K19	3	3	2	3	2	13	65%	65		Sedang
20.	K20	2	3	3	2	3	13	65%	65		Sedang
21.	K21	3	3	2	2	3	13	65%	65		Cukup
22.	K22	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
23.	K23	3	3	3	3	2	14	70%	70		Baik
24.	K24	2	3	3	2	3	13	65%	65		Sedang
25.	K25	2	3	2	3	2	12	60%	60		Sedang
26.	K26	3	3	2	3	3	14	70%	70		Baik
27.	K27	2	3	3	3	3	14	70%	70		Baik
28.	K28	3	2	3	2	2	12	60%	60		Sedang
29.	K29	2	3	2	3	2	12	60%	60		Sedang
30.	K30	3	3	2	2	3	13	65%	65		Sedang

Jumlah ∑	**78**	**88**	**74**	**81**	**78**	**399**				
∑ Maks.	**120**	**120**	**120**	**120**	**120**					
%Pencapaian	65%	73,33%	61,66%	67,50%	65%					
Jmlh/Indikator	**399**									
∑(∑Maks.)	**600**					**600**				
%∑Pencapaian Total	66,50%					66,50%				

Berdasarkan analisis data diperoleh 14 siswa dengan pencapaian aktivitas perbuatan baik/tinggi dan 16 siswa dengan pencapaian aktivitas perbuatan sedanag. Hasil pencapaian aktivitas perbuatan siswa kelas kontrol adalah **66,50%**. Berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi, pencapaian kelas kontrol dikategorikan tingkat aktivitas perbuatannya **BAIK/TINGGI**.

Keterangan:

Item ***a*** s/d ***e*** adalah aspek yang diamati dalam pembelajaran.

Keterangan ***a*** s/d ***e*** dapat dilihat di kisi-kisi lembar aktivitas perbuatan siswa

Dalam menganalisis aktivitas perbuatan siswa di gunakan rumus:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Kriteria penilaian aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Nilai	Kriteria
0 ≤ X ≤ 39 %	Sangat rendah
39% < X ≤ 55%	Rendah
55% < X ≤ 65%	Sedang
65% < X ≤ 79%	Tinggi
79% < X ≤ 100%	Sangat tinggi

(Arikunto, 2006: 245)

Tabel Nilai Chi Kuadrat

d.b	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.45	1.07	1.64	2.71	3.84	6.63
2	1.39	2.41	3.22	4.61	5.99	9.21
3	2.37	3.66	4.64	6.25	**7.81**	11.34
4	3.36	4.88	5.99	7.78	9.49	13.28
5	4.35	6.06	7.29	9.24	11.07	15.09
6	5.35	7.23	8.56	10.64	12.59	16.81
7	6.35	8.38	9.80	12.02	14.07	18.48
8	7.34	9.52	11.03	13.36	15.51	20.09
9	8.34	10.66	12.24	14.68	16.92	21.67
10	9.34	11.78	13.44	15.99	18.31	23.21
11	10.34	12.90	14.63	17.28	19.68	24.72
12	11.34	14.01	15.81	18.55	21.03	26.22
13	12.34	15.12	16.98	19.81	22.36	27.69
14	13.34	16.22	18.15	21.06	23.68	29.14
15	14.34	17.32	19.31	22.31	25.00	30.58
16	15.34	18.42	20.47	23.54	26.30	32.00
17	16.34	19.51	21.61	24.77	27.59	33.41
18	17.34	20.60	22.76	25.99	28.87	34.81
19	18.34	21.69	23.90	27.20	30.14	36.19
20	19.34	22.77	25.04	28.41	31.41	37.57
21	20.34	23.86	26.17	29.62	32.67	38.93
22	21.34	24.94	27.30	30.81	33.92	40.29
23	22.34	26.02	28.43	32.01	35.17	41.64
24	23.34	27.10	29.55	33.20	36.42	42.98
25	24.34	28.17	30.68	34.38	37.65	44.31
26	25.34	29.25	31.79	35.56	38.89	45.64
27	26.34	30.32	32.91	36.74	40.11	46.96
28	27.34	31.39	34.03	37.92	41.34	48.28
29	28.34	32.46	35.14	39.09	42.56	49.59
30	29.34	33.53	36.25	40.26	43.77	50.89
31	30.34	34.60	37.36	41.42	44.99	52.19
32	31.34	35.66	38.47	42.58	46.19	53.49
33	32.34	36.73	39.57	43.75	47.40	54.78
34	33.34	37.80	40.68	44.90	48.60	56.06
35	34.34	38.86	41.78	46.06	49.80	57.34
36	35.34	39.92	42.88	47.21	51.00	58.62
37	36.34	40.98	43.98	48.36	52.19	59.89
38	37.34	42.05	45.08	49.51	53.38	61.16

Daftar Kritik Z dari 0 ke Z

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999

Daftar Kritik Uji F

$\alpha = 2,5\%$

dk Penyebut	dk Pembilang								
	1	2	3	4	5	25	26	27	28
11	6.72	5.26	4.63	4.28	4.04	3.16	3.15	3.14	3.13
12	6.55	5.10	4.47	4.12	3.89	3.01	3.00	2.99	2.98
13	6.41	4.97	4.35	4.00	3.77	2.88	2.87	2.86	2.85
14	6.30	4.86	4.24	3.89	3.66	2.78	2.77	2.76	2.75
15	6.20	4.77	4.15	3.80	3.58	2.69	2.68	2.67	2.66
16	6.12	4.69	4.08	3.73	3.50	2.61	2.60	2.59	2.58
17	6.04	4.62	4.01	3.66	3.44	2.55	2.54	2.53	2.52
18	5.98	4.56	3.95	3.61	3.38	2.49	2.48	2.47	2.46
19	5.92	4.51	3.90	3.56	3.33	2.44	2.43	2.42	2.41
20	5.87	4.46	3.86	3.51	3.29	2.40	2.39	2.38	2.37
21	5.83	4.42	3.82	3.48	3.25	2.36	2.34	2.33	2.33
22	5.79	4.38	3.78	3.44	3.22	2.32	2.31	2.30	2.29
23	5.75	4.35	3.75	3.41	3.18	2.29	2.28	2.27	2.26
24	5.72	4.32	3.72	3.38	3.15	2.26	2.25	2.24	2.23
25	5.69	4.29	3.69	3.35	3.13	2.23	2.22	2.21	2.20
26	5.66	4.27	3.67	3.33	3.10	2.21	2.19	2.18	2.17
27	5.63	4.24	3.65	3.31	3.08	2.18	2.17	2.16	2.15
28	5.61	4.22	3.63	3.29	3.06	2.16	2.15	2.14	2.13
29	5.59	4.20	3.61	3.27	3.04	2.14	2.13	2.12	2.11
30	5.57	4.18	3.59	3.25	3.03	2.12	2.11	2.10	2.09
31	5.55	4.16	3.57	3.23	3.01	2.11	2.10	2.08	2.07
32	5.53	4.15	3.56	3.22	3.00	2.09	2.08	2.07	2.06
33	5.51	4.13	3.54	3.20	2.98	2.08	2.06	2.05	2.04
34	5.50	4.12	3.53	3.19	2.97	2.06	2.05	2.04	2.03
35	5.48	4.11	3.52	3.18	2.96	2.05	2.04	2.03	2.02
36	5.47	4.09	3.50	3.17	2.94	2.04	2.03	2.01	2.00
37	5.46	4.08	3.49	3.16	2.93	2.03	2.01	2.00	1.99
38	5.45	4.07	3.48	3.15	2.92	2.01	2.00	1.99	1.98
39	5.43	4.06	3.47	3.14	2.91	2.00	1.99	1.98	1.97
40	5.42	4.05	3.46	3.13	2.90	1.99	1.98	1.97	1.96
41	5.41	4.04	3.45	3.12	2.89	1.99	1.97	1.96	1.95
42	5.40	4.03	3.45	3.11	2.89	1.98	1.96	1.95	1.94
43	5.39	4.02	3.44	3.10	2.88	1.97	1.96	1.95	1.93
44	5.39	4.02	3.43	3.09	2.87	1.96	1.95	1.94	1.93
45	5.38	4.01	3.42	3.09	2.86	1.95	1.94	1.93	1.92
46	5.37	4.00	3.42	3.08	2.86	1.94	1.93	1.92	1.91
47	5.36	3.99	3.41	3.07	2.85	1.94	1.93	1.91	1.90
48	5.35	3.99	3.40	3.07	2.84	1.93	1.92	1.91	1.90
49	5.35	3.98	3.40	3.06	2.84	1.92	1.91	1.90	1.89
50	5.34	3.97	3.39	3.05	2.83	1.92	1.91	1.90	1.89
51	5.33	3.97	3.38	3.05	2.83	1.91	1.90	1.89	1.88
52	5.33	3.96	3.38	3.04	2.82	1.91	1.90	1.88	1.87
53	5.32	3.96	3.37	3.04	2.82	1.90	1.89	1.88	1.87
54	5.32	3.95	3.37	3.03	2.81	1.90	1.88	1.87	1.86
55	5.31	3.95	3.36	3.03	2.81	1.89	1.88	1.87	1.86
56	5.31	3.94	3.36	3.02	2.80	1.89	1.87	1.86	1.85

Tabel Harga Kritik Dari r Product Moment

N	Interval kepercayaan 95%	Interval kepercayaan 99%	N	Interval kepercayaan 95%	Interval kepercayaan 99%	N	Interval kepercayaan 95%	Interval kepercayaan 99%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.396
8	0.707	0.874	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.423	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	41	0.308	0.396	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.276	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.297	0.361			

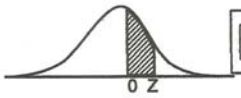

Daftar Kritik Uji t

db	$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.925}$	$t_{0.90}$	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.60}$	$t_{0.55}$
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.49	1.32	0.69	0.53	0.26	0.13
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.49	1.32	0.69	0.53	0.26	0.13
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.49	1.32	0.69	0.53	0.26	0.13
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.49	1.32	0.68	0.53	0.26	0.13
25	2.79	2.49	2.06	1.71	1.49	1.32	0.68	0.53	0.26	0.13
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.48	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.48	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.48	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
29	2.76	2.46	2.05	1.70	1.48	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.48	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
31	2.74	2.45	2.04	1.70	1.48	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
32	2.74	2.45	2.04	1.69	1.47	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
33	2.73	2.44	2.03	1.69	1.47	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
34	2.73	2.44	2.03	1.69	1.47	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
35	2.72	2.44	2.03	1.69	1.47	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
36	2.72	2.43	2.03	1.69	1.47	1.31	0.68	0.53	0.26	0.13
37	2.72	2.43	2.03	1.69	1.47	1.30	0.68	0.53	0.26	0.13
38	2.71	2.43	2.02	1.69	1.47	1.30	0.68	0.53	0.26	0.13
39	2.71	2.43	2.02	1.68	1.47	1.30	0.68	0.53	0.26	0.13
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.47	1.30	0.68	0.53	0.26	0.13
41	2.70	2.42	2.02	1.68	1.47	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
42	2.70	2.42	2.02	1.68	1.47	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
43	2.70	2.42	2.02	1.68	1.47	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
44	2.69	2.41	2.02	1.68	1.47	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
45	2.69	2.41	2.01	1.68	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
46	2.69	2.41	2.01	1.68	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
47	2.68	2.41	2.01	1.68	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
48	2.68	2.41	2.01	1.68	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
49	2.68	2.40	2.01	1.68	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
50	2.68	2.40	2.01	1.68	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
51	2.68	2.40	2.01	1.68	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
52	2.67	2.40	2.01	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
53	2.67	2.40	2.01	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
54	2.67	2.40	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
55	2.67	2.40	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
56	2.67	2.39	**2.00**	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
57	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
58	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
59	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
61	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
62	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
63	2.66	2.39	2.00	1.67	1.46	1.30	0.68	0.53	0.25	0.13
64	2.65	2.39	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13
65	2.65	2.39	2.00	1.67	1.46	1.29	0.68	0.53	0.25	0.13

Lampiran 53

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.1 Guru menjelaskan pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan media *Google Earth*

Gambar 1.2 Guru memberikan panduan pembelajaran *Google Earth* berbasis *e-learning* dan segera membentuk formasi kelompok dalam satu grup

Gambar 1.3 Kolaborasi guru dan siswa dalam pembelajaran: pengoperasian pembelajaran menggunakan *Google Earth* berbasis *e-learning*

Gambar 1.4 Aktivitas kelompok pembelajaran dengan diwakilkan salahsatu wakilnya untuk menjelaskan topik yang sudah ditentukan dari awal pembentukan formasi kerja kelompok

Gambar 1.5 Contoh konkrit wujud media *Google Eart*h berbasis *e-learning*

Gambar 1.6 Aktivitas siswa menggunakan media *Google Eart*h.

Gambar 1.7 Siswa mencoba mencari lokasi salahsatu kerajaan Islam di Indonesia melalui *Google Earth*

Gambar 1.8 Pembelajaran *Google Earth* aktif berkelompok

Gambar 1.9 Guru memberikan elaborasi pembelajaran

Gambar 1.10 Tim kelompok sedang bekerja sama dalam pembelajaran dengan menjelaskan dan menunjukkan bukti datangnya Islam di Indonesia.

Gambar 1.11 Guru sedang menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran konvensional menggunakan media globe

Gambar 1.12 Pembelajran aktif menggunakan media globe pada kelas kontrol